



**PENGARUH MERGER TERHADAP EPS DAN HARGA  
SAHAM PADA PT BANK NIAGA Tbk.  
DAN PT LIPPO BANK Tbk.**

Skripsi

Dibuat Oleh :

Eka Kartika

021105116

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**APRIL 2009**

**PENGARUH MERGER TERHADAP EPS DAN HARGA  
SAHAM PADA PT BANK NIAGA Tbk.  
DAN PT LIPPO BANK Tbk.**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi,

(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak.)

Ketua Jurusan,

(H. Karma Syarif, MM., SE.)

**PENGARUH MERGER TERHADAP EPS DAN HARGA.  
SAHAM PADA PT BANK NIAGA Tbk.  
DAN PT LIPPO BANK Tbk.**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada Hari: Sabtu Tanggal: 02/ Mei/ 2009

Eka Kartika  
021105116

Menyetujui

Dosen Penilai,



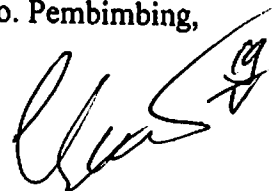
(Edhi Asmirantho, MM., SE.)

Pembimbing,



(H. Soemarno, MBA., SE.)

Co. Pembimbing,



(Chaidir, MM., SE.)

*Sepenggal Syair Untuk Di Kenang*

*Tuhan aku yakin Kau tahu yang terbaik untuk ku  
Hingga tak pernah sedetik pun ku mengeluh  
Meski pahitnya hidup selalu menemani langkah ku yang rapuh  
Tapi ku percaya itu karena kehendak Mu*

*Aku yakin Kau tahu seberapa jauh kemampuanku  
Hingga ku tak pernah ragu menjalani setiap pilihan hidupku  
Walau keraguan selalu menghantui setiap hari-hariku  
Tapi ku yakin Kau ada tuk menguatkan hati dan jiwaku*

*Kau hadirkan cinta di hidup ku yang sementara  
Memberikan ku kekuatan dalam meraih asa  
Membuat ku percaya ku dapat meraih semua cita-cita  
Meski rintangan menghadang ku mampu melewatinya*

*Terima kasih Tuhan Kau begitu baik kepada ku  
Kau jadikan semuanya indah dan tepat waktu  
Hingga tak hentinya ku bersyukur kepada Mu  
Karena Kau ku mampu mewujudkan semua impianku*

*Eka Kartika*  
021105116

*Sebentuk Pesan Untuk Kalian*

*Syukurilah apa pu kau miliki*

*Meski tak seperti yang kau kehendaki*

*Namun percayalah itu yang terbaik yang Dia beri*

*Karena Dia Maha Mengetahui*

*Jadikanlah hidup mu bermanfaat dan berarti*

*Memberikan warna di setiap hati yang kau singgahi*

*Bagai pelangi yang hadir saat hujan berhenti*

*Memupus galau hati dan buat kita tersenyum lagi*

*Hidup hanya sementara dan tak kan lama*

*Maka jalanilah hidup mu dengan ikhlas karena Nya*

*Karena hanya kepada Nya semua bermuara*

*Dan tak ada yang dapat lari dari kuasa Nya*

*Eka Kartika*

021105116

## ABSTRAK

Eka Kartika, NPM 021105116. Pengaruh Merger Terhadap EPS dan Harga Saham Pada PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. Dibawah bimbingan: H. SOEMARNO, MBA., SE. dan CHAIDIR, MM., SE.

PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. adalah perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan dimana untuk dapat memperluas pangsa pasar dan mempertahankan keunggulan bersaingnya kedua perusahaan tersebut sepakat untuk melakukan penggabungan usaha melalui merger berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/16/PBI/2006 tentang *Single Presence Policy* (SPP) dengan tujuan mewujudkan struktur perbankan nasional yang kuat dan tidak rentan dalam menghadapi krisis yang setiap saat dapat terjadi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur modal pada PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk., untuk mengobservasi laporan Laba/Rugi pada PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk., dan untuk menganalisis pengaruh merger terhadap EPS dan harga saham pada PT Bank Niaga Tbk.

Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode analisis CAMEL (Capital, Assets, Management, Earnings dan Liquidity) pada PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. sebelum merger dari tahun 2004-2007 dan setelah merger pada PT CIMB Niaga Tbk. tahun 2008. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah kondisi kesehatan kedua bank tersebut dimana hasil analisis ini akan menentukan apakah merger layak atau tidak dilakukan. Hasil analisis ini menunjukkan kedua bank tersebut mempunyai kondisi yang sama yaitu pada tahun 2004 berpredikat kurang sehat dan pada tahun 2005-2007 berpredikat cukup sehat. Selain itu untuk melihat kondisi perusahaan setelah penggabungan digunakan analisis laporan keuangan sebelum dan sesudah merger serta laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang komposisi assets dan kewajiban serta ekuitas pada bank hasil merger dimana asset yang dimiliki bank hasil merger meningkat menjadi 95.776.534. Setelah itu untuk mengukur EPS, harga saham dan PER perusahaan setelah merger dilakukan analisis merger dimana hasil analisis ini menunjukkan pergerakan EPS, harga saham dan PER perusahaan hasil merger. Hasil analisis ini menunjukkan penurunan EPS, harga saham dan PER perusahaan hasil merger karena EPS, harga saham dan PER yang digunakan adalah milik PT Bank Niaga Tbk. selaku perusahaan pemenang merger yang nilai EPS, harga saham dan PER nya lebih rendah dari PT Lippo Bank Tbk.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya pasca merger agar perkembangan perusahaan di masa yang akan datang semakin baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH MERGER TERHADAP EPS DAN HARGA SAHAM PADA PT BANK NIAGA Tbk. DAN PT LIPPO BANK Tbk." dengan baik.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi.
- 2) Bapak H. Karma Syarif, MM., SE. selaku Ketua Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi yang memberikan kesempatan untuk penulis menyusun skripsi.
- 3) Bapak H. Soemarno, MBA., SE. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
- 4) Bapak Chaidir, MM., SE. selaku Co. Dosen Pembimbing yang turut mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Bapak Edhi Asmirantho MM., SE. Selaku Dosen Penguji Sidang Skripsi.
- 6) Bursa Efek Indonesia, terutama kepada para petugas di PRPM yang telah membantu penulis dalam pencarian data untuk melakukan penelitian.
- 7) Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

- 8) Kedua Orang Tua dan Kakak-Kakak penulis yang telah memberikan dorongan baik secara materi maupun rohani, dengan memberikan dorongan semangat serta doa yang tidak putus-putusnya.
- 9) Kepada Aty Sahabat terbaik yang Allah berikan kepada ku yang kisah kehidupannya menguatkan ku dalam melangkah dan mensyukuri setiap nikmat yang diberikan Nya.
- 10) Kepada Mr DB yang dengan tulus menyayangi ku dan memberikan perhatian yang besar di setiap waktu yang ku lalui.
- 11) Sahabat-sahabat penulis ( Fera, Tata, Reni, Wulan, Mony, Yani, Rahma dan Reni Hendrayati) dan teman-teman penulis (Asep, Ika, Tyo, Ayu, Fitri, Lia)
- 12) Teman-teman di kelas C Angkatan 2005 yang telah memberikan semangat dan doanya kepada penulis.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar akademis Sarjana Ekonomi, selain itu juga skripsi ini diharapkan dapat mampu menambah wawasan dan pengetahuan para pembacanya terutama dalam Mata Kuliah Manajemen Keuangan.

Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun penulis dalam penulisan skripsi ini.

Bogor, April 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah .....	14
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	15
1.3.1. Maksud Penelitian .....	15
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	15
1.4. Kegunaan Penelitian .....	15
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian .....	16
1.5.1. Kerangka Pemikiran .....	16
1.5.2. Paradigma Penelitian .....	19
1.6. Hipotesis Penelitian .....	20
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA .....	21
2.1. Manajemen Keuangan .....	21
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan .....	21
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan .....	22
2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan .....	23
2.2. Manajemen Perbankan .....	24
2.2.1. Pengertian Bank .....	24
2.2.2. Fungsi, Usaha dan Jenis-Jenis Bank .....	25
2.2.3. Perbedaan Perbankan Konvensional dan Syariah.....	27
2.2.4. Keunggulan dan Kelemahan PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. Sebelum Merger Terjadi .....	28
2.3. Merger .....	30
2.3.1. Pengertian Merger .....	30
2.3.2. Jenis-Jenis Merger .....	31
2.3.3. Tahapan-Tahapan Merger.....	32
2.3.4. Alasan Dilakukannya Merger .....	33
2.3.5. Keunggulan dan Kelemahan Aktivitas Merger .....	35
2.4. Earning Per Share (EPS).....	37
2.4.1. Pengertian EPS .....	37
2.4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi EPS .....	38

	2.5. Harga Saham .....	38
	2.5.1. Pengertian Harga Saham.....	38
	2.5.2. Jenis-Jenis Saham .....	39
	2.5.3. Harga Saham.....	41
	2.5.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	43
	2.6. Pengaruh Merger Terhadap EPS dan Harga Saham ....	45
<b>BAB III</b>	<b>OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
	3.1. Objek Penelitian .....	48
	3.2. Metode Penelitian .....	49
	3.2.1. Desain Penelitian .....	49
	3.2.2. Operasionalisasi Variabel .....	51
	3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data .....	53
	3.2.4. Metode Analisis .....	53
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
	4.1. Hasil Penelitian .....	54
	4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	54
	4.1.2. Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang .....	56
	4.1.3. Aktivitas Usaha PT CIMB Niaga Tbk .....	58
	4.2. Pembahasan .....	61
	4.2.1. Tingkat Kesehatan Bank.....	61
	4.2.2. Neraca Sebelum dan Sesudah Merger Serta Neraca Konsolidasi .....	116
	4.2.3. Analisis Merger .....	117
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>122</b>
	5.1. Simpulan .....	122
	5.1.1. Simpulan Umum .....	122
	5.1.2. Simpulan Khusus .....	122
	5.2. Saran .....	123

JADWAL PENELITIAN  
 DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 : Ringkasan Data Perbandingan Pemberian Kredit Dengan Sumber Dana Masyarakat Pada PT Bank Niaga Tbk .....	6
Tabel 1.2 : Ringkasan Data Perbandingan Pemberian Kredit Dengan Sumber Dana Masyarakat Pada PT Lippo Bank Tbk .....	7
Tabel 1.3 : Data Likuiditas PT Bank Niaga Tbk. tahun 2004-2007.....	9
Tabel 1.4 : Data Likuiditas PT Lippo Bank Tbk. tahun 2004-2007.....	10
Tabel 1.5 : Ringkasan Data L/R PT Bank Niaga Tbk. 2004-2007 .....	11
Tabel 1.6 : Ringkasan Data L/R PT Lippo Bank Tbk. 2004-2007 .....	12
Tabel 1.7 : Ringkasan Data Kredit Bermasalah dan GWM 2004-2007 PT Bank Niaga Tbk. ....	13
Tabel 1.8 : Ringkasan Data Kredit Bermasalah dan GWM 2004-2007 PT Lippo Bank Tbk. ....	13
Tabel 2.9 : Keunggulan dan Kelemahan PT Bank Niaga Tbk. ....	29
Tabel 2.10 : Keunggulan dan Kelemahan PT Lippo Bank Tbk.....	30
Tabel 3.11 : Jenis, Metode dan Teknik Penelitian .....	50
Tabel 3.12 : Operasional Variabel .....	51
Tabel 3.13 : Perusahaan Setelah Merger .....	53
Tabel 3.14 : Dewan Komisaris Pada PT CIMB Niaga Tbk.....	56
Tabel 3.15: Dewan Direksi PT CIMB Niaga Tbk. ....	57
Tabel 4.16 : Laporan Rasio Kecukupan Modal PT Bank Niaga Tbk 2004-2007.....	61
Tabel 4.17 : Perhitungan ATMR PT Bank Niaga Tbk 2004-2007 .....	62

Tabel 4.18 :	Kualitas Aktiva Produktif 2004-2007 .....	65
Tabel 4.19 :	Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan 2004-2007 .....	65
Tabel 4.20 :	Penilaian Faktor Manajemen PT Bank Niaga Tbk 2004-2007.	69
Tabel 4.21 :	Nilai Kredit Faktor Manajemen PT bank Niaga Tbk.	2004-2007 .....
		68
Tabel 4.22 :	Perhitungan ROA PT Bank Niaga Tbk 2004-2007 .....	70
Tabel 4.23 :	Perhitungan ROE PT bank Niaga 2004-2007 .....	71
Tabel 4.24 :	Perhitungan BOPQ PT bank Niaga Tbk. 2004-2007 .....	72
Tabel 4.25 :	Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva Lancar PT Bank Niaga	Tbk. 2004-2007 .....
		74
Tabel 4.26 :	Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima PT Bank	Niaga Tbk. 2004-2007 .....
		75
Tabel 4.27 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT bank Niaga Tbk 2004 .....	77
Tabel 4.28 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT bank Niaga Tbk 2005 .....	78
Tabel 4.29 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT bank Niaga Tbk 2006 .....	79
Tabel 4.30 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT bank Niaga Tbk 2007 .....	80
Tabel 4.31 :	Laporan Rasio Kecukupan Modal PT Lippo Bank Tbk	2004-2007 .....
		81
Tabel 4.32 :	Perhitungan ATM R PT Lippo Bank Tbk 2004-2007 .....	82
Tabel 4.33 :	Kualitas Aktiva Produktif PT Lippo Bank Tbk. 2004-2007 ..	84
Tabel 4.34 :	Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan 2004-2007 .....	84
Tabel 4.35 :	Penilaian Faktor Manajemen PT Lippo Bank Tbk	2004-2007 .....
		88

Tabel 4.36 :	Nilai Kredit Faktor Manajemen PT Lippo Bank Tbk.	89
Tabel 4.37 :	Perhitungan ROA PT Lippo Bank Tbk 2004-2007	91
Tabel 4.38 :	Perhitungan ROE PT Lippo Bank Tbk 2004-2007	92
Tabel 4.39 :	Perhitungan BOP PT Lippo Bank Tbk. 2004-2007	94
Tabel 4.40 :	Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva Lancar PT Lippo Bank Tbk. 2004-2007	94
Tabel 4.41 :	Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima PT Lippo Bank Tbk. 2004-2007	94
Tabel 4.42 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT Lippo Bank Tbk 2004	98
Tabel 4.43 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT Lippo Bank Tbk 2005	99
Tabel 4.44 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT Lippo Bank Tbk 2006	100
Tabel 4.45 :	Perhitungan Tingkat Kesehatan PT Lippo Bank Tbk 2007	101
Tabel 4.46 :	Laporan Rasio Kecukupan Modal PT CIMB Niaga Tbk	102
Tabel 4.47 :	Perhitungan ATM R PT CIMB Niaga Tbk 2008	103
Tabel 4.48 :	Kualitas Aktiva Produktif PT CIMB Niaga Tbk. 2008	104
Tabel 4.49 :	Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan 2008	106
Tabel 4.50 :	Penilaian Faktor Manajemen PT CIMB Niaga Tbk	106
Tabel 4.51 :	Nilai Kredit Faktor Manajemen PT CIMB Niaga Tbk.	107
Tabel 4.52 :	Perhitungan ROA PT CIMB Niaga Tbk 2008	107
Tabel 4.53 :	Perhitungan ROE PT CIMB Niaga Tbk 2008	108

Tabel 4.54 : Perhitungan BOPO PT CIMB Niaga Tbk. 2008 .....	109
Tabel 4.55 : Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva Lancar PT CIMB Niaga Tbk. 2008 .....	110
Tabel 4.56 : Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima PT CIMB Niaga Tbk. 2008 .....	111
Tabel 4.57 : Perhitungan Tingkat Kesehatan PT CIMB Niaga bk 2008 .....	112
Tabel 4.58 : Neraca PT Bank Niaga Tbk. Sebelum Merger .....	113
Tabel 4.59 : Neraca PT Lippo Bank Tbk. Sebelum Merger .....	114
Tabel 4.60: Neraca PT CIMB Niaga Tbk. Setelah Merger.....	115
Tabel 4.61 : Neraca Konsolidasian .....	116
Tabel 4.62 : Perusahaan Sebelum Merger .....	117
Tabel 4.63 : Perusahaan Setelah Merger .....	119

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Skema Pelaksanaan Merger .....	6
Gambar 2 : Paradigma Penelitian .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca PT Bank Niaga, Tbk. 2004-2007
- Lampiran 2. Laporan Rugi Laba PT Bank Niaga, Tbk. Tahun 2004-2007
- Lampiran 3. Neraca PT Lippo Bank, Tbk. Tahun 2004-2007
- Lampiran 4. Laporan Rugi Laba PT Lippo Bank, Tbk. Tahun 2004-2007
- Lampiran 5. Neraca PT CIMB Niaga Tbk. Tahun 2008
- Lampiran 6. Laporan Rugi Laba PT CIMB Niaga Tbk. 2008
- Lampiran 7. Neraca PT Bank Niaga Tbk September 2008
- Lampiran 8. Laporan Rugi Laba PT Bank Niaga, Tbk. September 2008
- Lampiran 9. Neraca PT Lippo Bank, Tbk. September 2008
- Lampiran 10. Laporan Rugi Laba PT Lippo Bank, Tbk. September 2008
- Lampiran 11. Data Kualitas Produktif PT Bank Niaga Tbk 2004-2007
- Lampiran 12. Data Kualitas Aktiva Produktif PT Lippo Bank Tbk. 2004-2007
- Lampiran 13. Data Kualitas Aktiva Produktif PT Lippo Bank Tbk. 2008
- Lampiran 14. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT CIMB Niaga Tbk



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Adanya globalisasi dan persaingan bebas mendorong para pelaku usaha untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat terus bertahan dalam meneruskan aktivitas usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Tercapainya suatu tujuan di dalam sebuah perusahaan bukan secara kebetulan, tetapi berkat kesiapan dari semua aktivitas dalam perusahaan yang telah direncanakan secara baik dan matang. Oleh karena itu peranan manajemen perusahaan yang selalu melihat, meneliti, menganalisa, dan mengambil keputusan yang cepat dan cermat sangat diperlukan, terutama dalam hal mengembangkan usaha yang dilakukan dengan perluasan usaha (ekspansi) dengan tujuan memperluas pangsa pasar dan mempertahankan keunggulan bersaing agar perusahaan dapat terus bertahan di dalam ketatnya persaingan dunia usaha. Ekspansi menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002, 437)

    dapat dilakukan dengan menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, menambah divisi baru, dan juga dapat dilakukan dengan jalan menggabungkan usaha dengan merger atau dengan membeli perusahaan yang telah ada atau akuisisi.

Jadi ekspansi yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk memperluas usaha dan menambah modal perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat

tercapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar tujuan ekspansi dapat tercapai adalah dengan melakukan merger atau akuisisi.

Menurut R. Agus Sartono (2001, 365) *Merger* yaitu kombinasi antara dua perusahaan atau lebih yang melebur menjadi satu perusahaan baru. Sedangkan akuisisi yaitu cara perusahaan membeli perusahaan yang telah ada untuk dijadikan anak perusahaan atau digabungkan untuk menjadi satu perusahaan.

Merger adalah penyerapan dari suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Merger merupakan penggabungan usaha pada suatu nama perusahaan dimana salah satu perusahaan harus berbentuk PT. Setelah merger perusahaan yang telah dibeli akan kehilangan atau berhenti beroperasi dengan hasilnya suatu entitas yang lebih besar. ([www.skripsi.blog.dada.net](http://www.skripsi.blog.dada.net))

Sedangkan pengertian merger menurut situs [www.kamus.landak.com](http://www.kamus.landak.com) adalah *The combining of two groups into a unified single group under the single leadership, with voluntary participation by the leader or management of both groups.*

Sedangkan menurut Manahan P. Tampubolon (2005, 211) "Akuisisi dari suatu korporasi yang berjalan dapat dinilai dengan teknik anggaran".

Menggabungkan perusahaan dengan merger atau membeli perusahaan lain dengan akuisisi dilakukan perusahaan karena ingin cepatnya perusahaan membangun unit usaha baru tanpa harus memulai usahanya dari awal.

Tujuan dari sebuah penggabungan perusahaan melalui merger dan akuisi adalah tercapainya suatu synergy. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004, 391)

*Synergy* berarti bahwa nilai gabungan dari kedua perusahaan tersebut lebih besar dari penjumlahan masing-masing nilai perusahaan yang digabungkan. Atau dengan bahasa yang lebih mudah, synergy adalah situasi pada saat  $2+2=5$ .

Synergy dapat bersumber dari beberapa sebab antara lain:

1. Pemanfaatan manajemen
2. Skala operasi yang lebih ekonomis (*operating economies of scale*)
3. Pertumbuhan yang lebih cepat, dan
4. Diversifikasi

Menurut R. Agus Sarono (2001, 373) "*Synergism* yaitu nilai keseluruhan yang lebih besar dari nilai bagian-bagiannya".

Selain untuk menciptakan *synergy*, tujuan dari suatu perusahaan yang melakukan ekspansi adalah untuk memaksimalkan kemampuan para pemegang saham perusahaan. Dimana indikator keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kemampuan bagi para pemegang saham dapat dilihat dari (a) *earning per share* (EPS) dan (b) nilai atau harga pasar saham

Menurut Sutrisno (2003, 225) "*EPS* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik". Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham, dan calon pemegang saham sangat tertarik akan EPS, karena EPS menggambarkan jumlah rupiah yang akan diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

Sedangkan saham adalah merupakan bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan, dimana nilai dari suatu saham dicerminkan oleh harga saham itu sendiri.

Nilai atau harga pasar saham mencerminkan laba potensial dari perusahaan, deviden, kualitas manajemen dan faktor lainnya yang berkaitan erat dengan kegiatan usaha perusahaan, karena nilai atau harga saham suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama para pemegang saham dan berfungsi sebagai barometer dari kinerja bisnis perusahaan.

- Faktor-faktor internal yang mempengaruhi harga saham:
- Laba perusahaan
  - Pertumbuhan aktiva tahunan
  - Likuiditas
  - Nilai kekayaan total
  - Penjualan.

- Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham:
- Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- Pergeseran suku bunga
- Fluktuasi nilai tukar mata uang
- Rumor dan sentimen pasar:

([www.skrripsi.blog.dadana.net](http://www.skrripsi.blog.dadana.net))

Oleh sebab itu manajemen harus mampu mengambil keputusan yang

relevan dengan kebutuhan dan keadaan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, karena semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap perusahaan tujuan akhirnya adalah untuk memakmurkan para pemegang saham melalui perolehan laba yang maksimal.

Menurut Darsono (2006, 3) "Tujuan perusahaan adalah mencari laba dan mempertahankan kelangsungan hidupnya".

Oleh sebab itu manajemen perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang relevan dengan kebutuhan dan keadaan yang sesuai dengan perusahaan, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

PT Bank Niaga, Tbk. didirikan pada tanggal 26 September 1955. Perusahaan ini bergerak pada sektor perbankan dan merupakan bank terbesar ke-7 di Indonesia berdasarkan nilai asset yang dimilikinya. PT Bank Niaga, Tbk. mempunyai kantor pusat yang berlokasi di kawasan bisnis Jl. Jendral Sudirman kavling 58, Jakarta 12190.

PT Bank Niaga, Tbk. melakukan penggabungan atau merger dengan PT Lippo Bank, Tbk. Pada tanggal 2 Juni 2008. Merger antara PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. dipublikasikan melalui prospektus pada tanggal 3 Juni 2008. Dimana hasil merger ini akan membuat saham PT Bank Niaga Tbk. akan tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama baru yaitu PT CIMB Niaga, Tbk. sementara saham dari

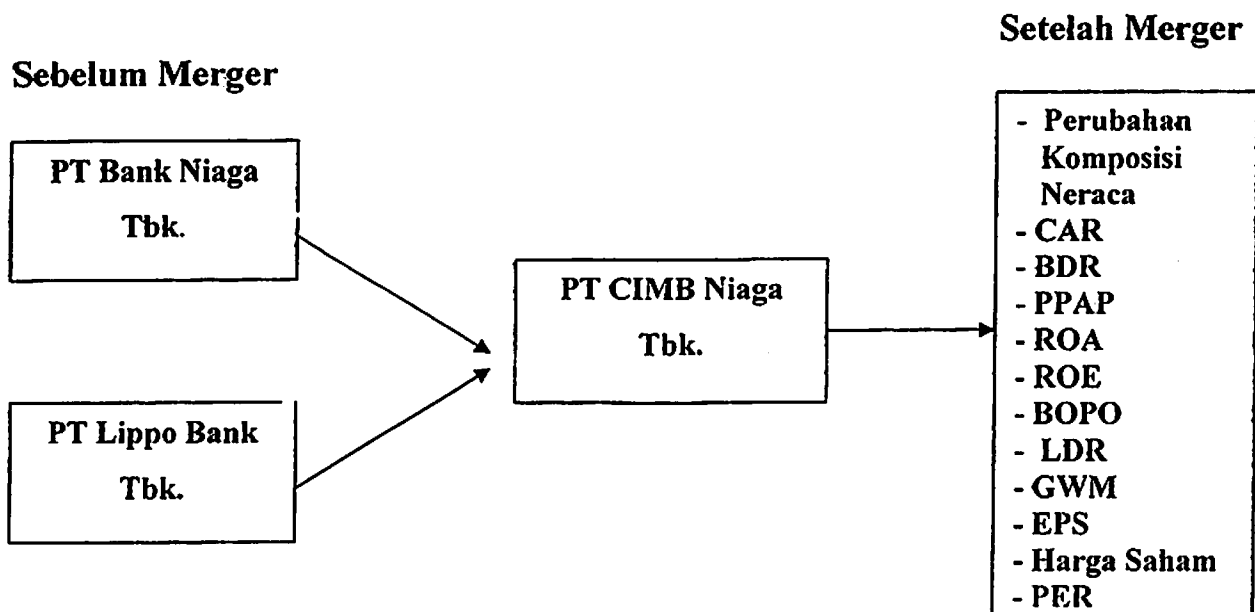
PT Lippo Bank, Tbk. akan menggabungkan diri dengan PT Bank Niaga Tbk. dan akan dihapuskan pencatatannya (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan Keputusan dari Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 pada tanggal 15 Oktober 2008 serta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008.

Tujuan dari merger antara PT Bank Niaga, Tbk. dengan PT Lippo Bank, Tbk. adalah untuk memperluas usaha dan meningkatkan pangsa pasar serta merupakan wujud implementasi dari Peraturan Bank Indonesia No.8/16/PBI/2006 tentang kepemilikan tunggal atau *Single Presence Policy (SPP)* yang bertujuan untuk menciptakan institusi keuangan yang lebih besar dan kuat di Indonesia.

Untuk mengetahui keadaan sebelum dan sesudah merger, berikut penulis sajikan skema PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. yang melakukan penggabungan usaha sehingga berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Tbk.

Penggabungan usaha yang dilakukan kedua bank tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan dalam komposisi neraca, komponen CAMEL antara lain CAR, BDR, PPAP, ROA, ROE, BOPO, LDR dan GWM serta perubahan pada EPS, harga saham dan PER.

## Skema Pelaksanaan Merger



Gambar 1

### Skema Pelaksanaan Merger

Untuk mengetahui kelayakan kedua bank tersebut sebelum merger dilaksanakan dilihat dari pengelolaan kreditnya berikut penulis sajikan ringkasan data perbandingan pemberian kredit dengan sumber dana dari masyarakat PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank, Tbk

Tabel 1.1  
Ringkasan Data Perbandingan Pemberian Kredit Dengan Sumber Dana  
dari Masyarakat PT. Bank Niaga Tbk. Tahun 2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007
Kredit yang diberikan	20.418.044	40,63%	28.713.669	13,19%	32.502.042	25,29%	40.721.334
Sumber dana dari Masyarakat	26.633.184	39,43%	37.135.578	13,75%	42.242.478	13,91%	48.118.125
Prosentasi Kredit	76,66%		77,32%		76,94%		84,63%

Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun

**Tabel 1.2**  
**Ringkasan Data Perbandingan Pemberian Kredit Dengan Sumber Dana**  
**Dari Masyarakat PT Lippo Bank Tbk**  
**Tahun 2004-2007**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007
Kredit yang diberikan	5.012.452	52,59%	7.648.301	51,19%	11.563.542	54,19%	17.829.956
Sumber dana dari Masyarakat	26.891.529	5,22%	28.295.667	5,21%	29.770.427	14,20%	33.997.108
Prosentasi Kredit	18,64%		27,03%		38,84%		52,44%

*Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diinterpretasikan bahwa kredit yang diberikan oleh PT Bank Niaga Tbk, setiap tahunnya berfluktuasi dari tahun 2004 sampai 2007 data yang ada tahun 2004 sebesar 20.418.044, tahun 2005 sebesar 28.713.669, tahun 2006 sebesar 32.502.042 dan tahun 2007 sebesar 40.721.334 begitu pula dengan tingkat pertumbuhan kredit setiap tahunnya. Namun sumber dana dari masyarakat setiap tahunnya mengalami kenaikan 2004 sebesar 26.633.184, tahun 2005 sebesar 37.135.578, tahun 2006 sebesar 42.242.478, dan tahun 2007 sebesar 48.118.125 namun tingkat pertumbuhannya berfluktuasi setiap tahunnya. Sedangkan prosentase pemberian kredit setiap tahunnya berfluktuasi 2004 sebesar 76,66% tahun 2005 sebesar 77,32%, tahun 2006 sebesar 76,94% dan tahun 2007 sebesar 84,63%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diinterpretasikan bahwa kredit yang diberikan oleh PT Bank Lippo Tbk, setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2004 sampai 2007. data yang ada tahun 2004 sebesar 5.012.452, tahun 2005 sebesar 7.648.301, tahun 2006 sebesar 11.563.542

dan tahun 2007 sebesar 17.829.956 namun tingkat pertumbuhannya berfluktuasi setiap tahunnya. Sumber dana dari masyarakat setiap tahunnya mengalami kenaikan 2004 sebesar 26.891.529, tahun 2005 sebesar 28.295.667, tahun 2006 sebesar 29.770.427, dan tahun 2007 sebesar 33.997.108 namun tingkat pertumbuhannya berfluktuasi setiap tahunnya. Prosentase pemberian kredit setiap tahunnya mengalami kenaikan 2004 sebesar 18,64% tahun 2005 sebesar 27,03%, tahun 2006 sebesar 38,84% dan tahun 2007 sebesar 52,44%.

Berdasarkan data dari kedua tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit pada Bank Niaga Tbk, dan Lippo Bank Tbk, belum optimal karena kredit yang diberikan kurang dari 85% sehingga kedua bank tersebut belum mampu menjalankan fungsinya sebagai *agent of development* dengan baik. Namun jika dibandingkan dalam pemberian kredit maka Bank Niaga Tbk. Lebih baik dari Lippo Bank Tbk.

Selain melihat dari besarnya kredit yang diberikan, untuk dapat melihat keberhasilan merger pun dapat dilihat dari prosentase likuiditas pada masing-masing bank yang akan menggabungkan diri dengan tujuan untuk mengetahui potensi laba yang akan diperoleh perusahaan setelah terjadi penggabungan dimana hal ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan hasil merger dalam mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan di indikasikan melalui peningkatan EPS dan harga sahamnya.



**Tabel 1.3**  
**Data Likuiditas PT. Bank Niaga Tbk**  
**Tahun 2004-2007**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007	%
Kas	370.909	25.02%	463.709	47%	681.651	33.66%	911.131	-
Giro pada BI	1.546.208	61.21%	2.492.585	16,09%	2.893.749	(10.90)	2.784.701	-
<b>Total</b>	<b>1.917.117</b>	<b>54,20%</b>	<b>2.956.294</b>		<b>3.575.400</b>		<b>3.695.832</b>	<b>-</b>
Giro Bank Indonesia	1.546.206	5.8%	2.492.585	6.71%	2.893.745	6,85%	2.7840.701	5,79%
Giro Pada Bank Lain	346.675	1.3%	254.418	0,68%	195.277	0,46%	166.882	0,35%
Simpanan Pihak Istimewa	263.165	0,99%	49.495	0,13%	86.815	0,21%	166.127	0,34%
Simpanan Pihak Ketiga	24.477.13	91,91%	34.339.080	92,47%	39.066.641	92,48%	45.000.415	93,52%
Total Sumber Dana Masyarakat (DPK)	26.633.184	100%	37.135.578	100%	42.242.478	100%	48.118.125	100%
Prosentase Likuiditas	7,20%		7,96%		8,64%		7,68%	

*Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa Likuiditas pada PT Bank Niaga Tbk. masih terlalu tinggi dimana prosentase Likuiditas pada tahun 2004 sebesar 7,20%, tahun 2005 sebesar 7,96%, tahun 2006 sebesar 8,64% dan tahun 2007 sebesar 7,68%. Hal ini menyebabkan PT Bank Niaga Tbk. belum mampu mengoptimalkan perolehan labanya karena batas Likuiditas menurut PBI adalah 5% . sehingga untuk dapat mencapai tujuannya PT Bank Niaga Tbk. harus mampu mengelola kredit yang diberikannya dengan baik sehingga mampu memaksimalkan laba yang diperolehnya dan secara otomatis mampu mencapai tujuannya yaitu tetap bertahan dan mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

**Tabel 1.4**  
**Data Likuiditas PT. Lippo Bank Tbk**  
**Tahun 2004-2007**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007	%
Kas	493.166	14.58%	565.054	13.36%	640.551	27.46%	816.473	-
Giro pada BI	1.765.986	58%	2.790.301	0.19%	2.795.609	10.48%	3.088.582	-
<b>Total</b>	<b>2.259.152</b>	<b>48.52%</b>	<b>3.355.355</b>	<b>2.41%</b>	<b>3.436.160</b>	<b>13.64%</b>	<b>3.905.055</b>	<b>-</b>
Giro Bank Indonesia	1.765.986	6,57%	2.790.301	9,86%	2.795.609	9,39%	3.088.582	9,08%
Giro Pada Bank Lain	128.664	0,48%	212.126	0,75%	107.361	0,36%	115.027	0,34%
Kewajiban Segera	144.394	0,54%	187.906	0,66%	174.284	0,59%	427.624	1,26%
Simpanan Pihak Istimewa	24.566.298	91,35%	25.079.989	88,64%	26.612.344	89,39%	30.262.927	89,02%
Simpanan Pihak Ketiga	286.187	1,06%	25.345	0,09%	80.829	0,27%	102.948	0,30%
Total Sumber Dana Masyarakat (DPK)	26.891.529	100%	28.295.667	100%	29.770.427	100%	33.997.108	100%
Prosentase Likuiditas	8,44%		11,72%		11,50%		11,39%	

Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun

Dari data di atas dapat dilihat bahwa Likuiditas pada PT Lippo Bank Tbk. masih terlalu tinggi dimana prosentase Likuiditas pada tahun 2004 sebesar 8,44% tahun 2005 sebesar 11,72% , tahun 2007 sebesar 11,50% dan tahun 2007 sebesar 11,39% Hal ini menyebabkan PT Lippo Bank Tbk. belum mampu mengoptimalkan perolehan labanya karena batas Likuiditas menurut PBI adalah 5% , sehingga untuk dapat mencapai tujuannya PT Lippo Bank Tbk. harus mampu mengelola kredit yang diberikannya dengan baik sehingga mampu memaksimalkan laba yang diperolehnya dan secara

otomatis mampu mencapai tujuannya yaitu tetap bertahan dan mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya

Dari data di atas dapat dilihat bahwa Likuiditas pada masing-masing bank terlalu tinggi sehingga bank-bank tersebut kurang mampu mengoptimalkan perolehan labanya karena batas Likuiditas menurut PBI adalah 5% namun jika dibandingkan maka Likuiditas pada Bank Niaga Tbk, lebih baik dari Likuiditas Lippo Bank Tbk

Sedangkan untuk melihat kinerja dari kedua bank yang mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh, berikut disajikan data ringkasan Laporan Laba Rugi PT. Bank Niaga Tbk, dan Lippo Bank Tbk.

Tabel 1.5  
Ringkasan Data Laba Rugi PT. Bank Niaga Tbk  
Tahun 2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007
	Pendapatan Operasional	2.470.466	48,66%	3.672.530	43,86%	5.283.435	(5,05%)
Beban Operasional	1.120.417	75,32%	1.964.287	57,22%	3.088.178	(16,13%)	2.590.056
Pendapatan lain-lain	508.095	(27,15%)	370.150	83,13%	677.862	0,17%	679.027
Beban operasional lainnya	1.244.774	8,79%	1.354.263	36,64%	1.850.489	14,54%	2.119.564
Laba Bersih	660.293	(17,17%)	546.921	18,43%	647.732	18,95%	770.481
EPS (Dalam Nilai Penuh)	84,04		59,38		51,26		62,87
Jumlah Lembar Saham	7.856.889.576		9.210.525.429		12.636.207.570		12.255.145.540

Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih PT Bank Niaga Tbk, mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Laba tahun 2004 sebesar 880.293, laba tahun 2005 sebesar 546.941, laba tahun 2006 sebesar 647.732 dan laba pada tahun 2007 sebesar 770.481.

Hal ini menandakan bahwa kinerja pada PT Bank Niaga Tbk, tidak baik.

Tabel 1.6  
Ringkasan Data Laba Rugi PT. Lippo Bank Tbk.  
Tahun 2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007
Pendapatan Operasional	1.819.540	18,71%	2.159.955	36,57%	2.949.955	33,09%	3.280.892
Beban Operasional	937.437	(5,66%)	884.398	47,32%	1.302.929	11,11%	1.447.686
Pendapatan lain-lain	4693970	10,37%	602.199	31,74%	1.391.613	18,70%	1.471.928
Beban operasional lainnya	1.142.862	47,61%	986.023	49,96%	1.391.613	23,15%	1.471.928
Laba Bersih	892.684	(53,83%)	412.121	23,15%	506.855	45,58%	737.905
EPS (Dalam Nilai Penuh)	227.97		105.25		129.44		188,45
Jumlah Lembar Saham	3.915.795.938		3.915.638.955		3.915.752.472		3.915.654.120

Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih setiap tahunnya pada PT. Lippo Bank Tbk, mengalami fluktuasi dari tahun 2004 – 2007. Dimana laba tahun 2004 sebesar 892.684, laba tahun 2005 sebesar 412.121, laba tahun 2006 sebesar 506.855 dan laba tahun 2007 sebesar 737.905. Hal ini menandakan bahwa kinerja PT. Lippo Bank Tbk, tidak baik.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kredit yang bermasalah dan GWM pada PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Lippo Bank Tbk, berikut penulis tampilkan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.7  
Ringkasan data Kredit Bermasalah dan GWM (Giro Wajib Minimum)  
PT Bank Niaga Tbk.  
Tahun 2004 – 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007
Kerugian Kredit	703.735	(9,28%)	638.441	8,49%	692.666	54,63%	1.071.074
GWM	1.864.322,88	39,43%	2.599.490,46	13,75%	2.956.973.46	14,03%	3.371.768,75

*Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya kredit yang bermasalah pada PT. Bank Niaga Tbk, selalu mengalami kenaikan dari tahun 2004-2007 begitu pun GWM PT. Bank Niaga Tbk. ini menandakan bahwa kinerja PT. Bank Niaga Tbk, belum optimal.

Sedangkan untuk melihat kinerja pada PT. Lippo Bank Tbk, dalam memberikan kredit dan menjaga tingkat GWM nya, penulis menyajikannya dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.8  
Ringkasan data Kredit Bermasalah dan GWM (Giro Wajib Minimum)  
PT Lippo Bank Tbk  
Tahun 2004 – 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2004	%	Tahun 2005	%	Tahun 2006	%	Tahun 2007
Kerugisn Kredit	603.041	(20,97%)	476.565	(13,17%)	413.807	(24,54%)	312.242
GWM	1.873.991.84	6,91%	2.003.438.15	4,76%	2.098.912.69	14,07%	2.394.170,10

*Sumber data diolah dari Laporan Keuangan per tahun*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya kredit yang bermasalah pada PT Lippo Bank Tbk, mengalami fluktuasi dari tahun 2004-2007. Sedangkan GWM pada PT Lippo Bank Tbk, selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Ini menandakan bahwa Kinerja PT Lippo Bank Tbk, lebih baik daripada PT Bank Niaga Tbk.

Berdasarkan tabel-tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja pada PT Lippo Bank Tbk dalam mengatasi kredit bermasalah dan kemampuan dalam menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) lebih baik jika dibandingkan dengan PT Bank Niaga Tbk.

## 1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang terjadi pada PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya prosentase pemberian kredit pada PT Lippo Bank Tbk. jika dibandingkan dengan PT Bank Niaga Tbk.
- 2) Tingginya prosentase likuiditas pada PT Lippo Bank Tbk. jika dibandingkan dengan PT Bank Niaga Tbk.
- 3) Adanya fluktuasi pada laba dan kredit bermasalah pada PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Bank Lippo Tbk. dapat menjalankan tugasnya sebagai *agent of development* apabila prosentase pemberian kredit pada PT Bank Lippo Tbk. masih sangat rendah jika dibandingkan dengan PT Bank Niaga Tbk.?
- 2) Bagaimana PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk. dapat memaksimalkan perolehan laba jika dikaitkan dengan tingginya prosentase likuiditas pada masing-masing bank?

- 3) Bagaimana kinerja PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. jika dikaitkan dengan fluktuasi laba dan tingginya angka kredit bermasalah yang akan berpengaruh pada keputusan merger pada kedua bank tersebut?

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya penelitian adalah untuk memperoleh data-data yang relevan dan untuk mengetahui perluasan usaha melalui *merger* terhadap EPS dan harga saham. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui struktur modal PT Bank Niaga Tbk. Dan PT Lippo Bank Tbk
- 2) Untuk mengobservasi laporan L/R pada PT Bank Niaga Tbk, dan PT Lippo Bank Tbk.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh merger terhadap EPS dan harga saham pada PT Bank Niaga, Tbk.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis sangat berharap semoga dalam penyusunan makalah ini dapat berguna dan memberikan banyak manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung di berbagai bidang.

## 1) Kegunaan Teoritis

### a)) Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan serta informasi-informasi yang penulis miliki dan mampu memberikan manfaat bagi penulis untuk dapat membandingkan antara teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

### b)) Bagi Pembaca

Penulis sangat berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca agar pembaca dapat memperoleh pengetahuan tentang pengaruh merger terhadap EPS dan harga saham.

## 2) Kegunaan Praktis

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan juga dapat bermanfaat bagi perusahaan. Serta mampu memberikan sumbang saran serta masukan bagi perusahaan dalam melakukan merger terhadap EPS dan harga saham.

## 1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

### 1.5.1. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang ingin mempertahankan keunggulan dari kegiatan usahanya harus dapat mengembangkan bisnisnya dengan upaya melakukan perluasan usaha atau ekspansi. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan merger atau akuisisi, karena dengan melakukan merger atau akuisisi perusahaan



dapat memperluas unit produksinya tanpa memulai usahanya dari awal. Selain itu merger dan akuisisi pun dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam permodalan, pemasaran, skill managerial, transfer teknologi dan memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu kemakmuran para pemegang saham.

Penggabungan usaha terjadi apabila kedua perusahaan atau lebih membentuk suatu organisasi tunggal yang didasarkan atas asas saling menguntungkan, sehingga mampu menimbulkan synergy yang positif yang akan merangsang pertumbuhan perusahaan dan memperkuat kondisi perusahaan agar tetap bertahan di tengah ketatnya persaingan usaha.

Menurut Dermawan Sjahrial (2007,327) Merger merupakan peleburan lengkap satu perusahaan lain, perusahaan yang utama mempertahankan nama dan identitasnya, dan ia memperoleh aktiva dan hutang dari perusahaan yang meleburkan diri. Setelah suatu merger, perusahaan yang meleburkan diri tadi setuju menjadi suatu wujud bisnis yang tersendiri.

Sedangkan menurut Van Horne dan John M. Wachowicz, JR (2005,475). Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan hanya satu perusahaan yang tetap beroperasi sebagai entitas hukum.

Adapun alasan perusahaan melakukan merger adalah untuk memakmurkan para pemegang sahamnya yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan laba yang di peroleh. Keberhasilan perusahaan yang dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang

sahamnya dapat dilihat dari EPS dan juga harga saham dari perusahaan yang bersangkutan.

Selain itu ada pun alasan yang lain dari dilakukannya merger menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (1993,366) diantaranya adalah sebagai berikut:

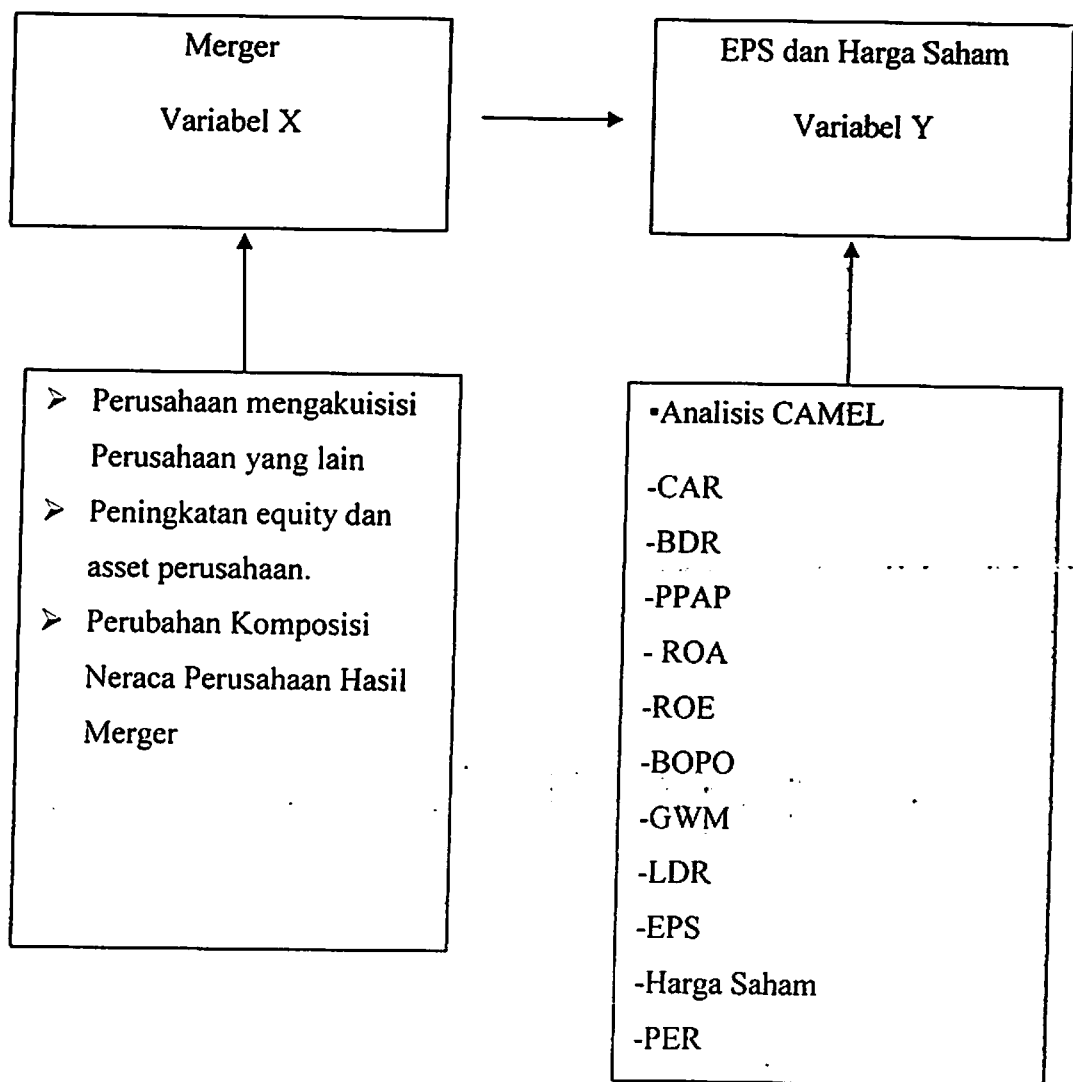
1. Memperoleh manajemen yang baik
2. Pertumbuhan
3. Merger memanfaatkan dana yang menganggur
4. Diversifikasi
5. Pertimbangan earning per share (EPS)

Dari penjelasan tersebut alasan perusahaan melakukan merger yaitu guna meningkatkan kemakmuran dari para pemegang sahamnya yang tercermin dari EPS dan harga saham perusahaan. Dengan terjadinya merger diharapkan perusahaan dapat memperoleh synergy positif yang akan memberikan manfaat ekonomis yang mampu merangsang pertumbuhan perusahaan secara cepat agar tujuan perusahaan dalam mencari laba dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat tercapai.

### 1.5.2. Paradigma Penelitian

Adapun paradigma yang dijadikan sebagai pemikiran dalam penyusunan makalah seminar, sebagai berikut:

Pengaruh merger pada PT Bank Niaga, Tbk. dan PT Lippo Bank, Tbk. terhadap EPS dan harga saham



Gambar 2

Paradigma Penelitian

## 1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara atas identifikasi masalah yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, atau digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut, dan kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran dan paradigma penelitian serta berdasarkan permasalahan yang diangkat maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) Dengan adanya aktiva dan ekuitas yang meningkat maka PT Bank Niaga, Tbk. akan mampu melakukan merger.
- 2) Dilihat dari laporan rugi/laba terdapat fluktuasi kas, EPS, dan laba bersih pada PT Bank Niaga, Tbk. dan PT Lippo Bank, Tbk.
- 3) Cara mengatasi tingkat penetrasi kredit yang masih rendah pada PT Lippo Bank, Tbk.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Manajemen Keuangan

##### 2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Sebagai suatu organisasi, perusahaan harus dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah diantaranya adalah fungsi keuangan. Dimana fungsi keuangan berkaitan erat dengan keputusan investasi dan pembiayaan yang merupakan tugas pokok dari seorang manajer keuangan.

Untuk memperjelas pengertian dan fungsi pokok manajemen keuangan, para pakar keuangan memberikan pandangan mengenai pengertian dan fungsi keuangan di dalam perusahaan.

Manajemen keuangan diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Ardiyus, 2001, 133).

*Financial management is managing the finances of a business firm. Analyze, forecast, and plan a firm's finances ; assets risk; evaluate and select investment; decide where and when to find money sources; and how to much money to return to investors in the business. (Gallagar, T. J. and Andrew, J. D. 1999, 5).*

Manajemen keuangan atau disebut pembelanjaan adalah “segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh” (Martono dan Agus, 2003, 4).

Manajemen Keuangan menurut Sutrisno (2004, 4). adalah

“semua aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien sehingga tujuan perusahaan secara menyeluruh dapat tercapai.

### **2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan perusahaan. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan tersebut biasanya disebut dengan manajer keuangan. Banyak keputusan yang harus dijalankan mereka.

Hal ini dikemukakan oleh Fred R. David (2004, 158) yang dialih bahasan oleh Alexander Sindoro menyatakan bahwa fungsi keuangan suatu perusahaan terdiri dari:

- 1) Keputusan Investasi  
yaitu keputusan yang berkaitan dengan alokasi dan relokasi modal dan sumber modal untuk proyek, produk, harta dan divisi dari suatu organisasi.
- 2) Keputusan Pendanaan  
yaitu keputusan yang berkaitan dengan menentukan struktur modal yang terbaik untuk perusahaan dan termasuk meneliti berbagai metode yang dapat meningkatkan modal.
- 3) Keputusan Deviden  
yaitu keputusan yang berkaitan dengan isu prosentase penghasilan yang dibagikan kepada para pemegang saham, stabilitas deviden yang dibayarkan dalam periode tertentu dan pembelian kembali atau penerbitan saham.

### 2.1.3. Tujuan Manajemen Keuangan

Dalam melakukan pengambilan keputusan yang tepat, manajer keuangan harus dapat menentukan tujuan yang hendak dicapai. Keputusan dapat dikatakan tepat apabila keputusan yang diambil dapat membantu manajer keuangan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara normatif tujuan keputusan keuangan dibuat oleh seorang manajer keuangan pada umumnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 1998, 7).

Menurut Block and Hitt (2005, 11) tujuan manajemen keuangan adalah:

*Three goal of financial management. One may suggest that the most important goal for financial management is to "earn the highest possible profit for the firm". A second possible drawback to the goal of maximizing profit is that it fails to consider the timing of the benefits. Finally, the goal of maximizing profit suffers from the almost impossible task of accurately measuring the key variable is the case, namely, "profit".*

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, jika nilai perusahaan tinggi maka kesejahteraan para pemegang saham pun akan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tinggi harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan yang diambil oleh manajer keuangan, karena keputusan tersebut akan tercermin dari dalamnya.

## **2.2. Manajemen Perbankan**

### **2.2.1. Pengertian Bank**

Perbankan, khususnya bank umum merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa perbankan yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, menjelaskan pengertian bank :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.



Definisi bank menurut UU No. 14/1967 pasal 1 tentang Pokok-Pokok Perbankan adalah "lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang". Sedangkan lembaga keuangan menurut undang-undang tersebut ialah, " semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan, menarik uang dari dan menyalurkannya ke dalam masyarakat".

### 2.2.2. Fungsi, Usaha dan Jenis-Jenis Bank

Bank umum sebagai lembaga intermediasi keuangan memberikan jasa-jasa keuangan baik kepada unit surplus maupun kepada unit defisit. Beberapa fungsi dasar bank seperti yang dituliskan oleh Dahlan Siamat (2005, 88) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- 2) Menciptakan uang.
- 3) Menghimpun dan menyalurkan kepada masyarakat.
- 4) Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank umum menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat.
- 2) Memberikan kredit.
- 3) Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- 4) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya :
  - a) surat-surat wesel
  - b) surat pengakuan hutang
  - c) kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
  - d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
  - e) obligasi
  - f) surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun
  - h) surat berharga lain berjangka waktu sampai satu tahun.
- 5) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

- 6) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada pihak lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- 9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- 10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
- 11) Melakukan kegiatan anjak piutang (*factoring*), usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat (*trustee*).
- 12) Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 13) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang

Jenis atau bentuk bank bermacam-macam, tergantung pada cara penggolongannya. Penggolongan dapat dilakukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut (Lukman Dendawijaya, 2003, 26) :

- 1) Jenis bank berdasarkan formalitas berdasarkan Undang undang.  
Berdasarkan pasal 5 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank, yaitu :
  - a)) Bank Umum
  - b)) Bank Perkreditan Rakyat
- 2) Jenis bank berdasarkan kepemilikannya :
  - a)) Bank milik negara (Badan Usaha Milik Negara atau BUMN)
  - b)) Bank milik pemerintah daerah (Badan Usaha Milik Daerah atau BUMD)
  - c)) Bank milik swasta nasional
  - d)) Bank milik swasta campuran
- 3) Jenis bank berdasarkan penekanan kegiatannya
  - a)) Bank retail (*Retail banks*)
  - b)) Bank korporasi (*Corporate banks*)
  - c)) Bank komersial (*Commercial banks*)
  - d)) Bank pedesaan (*Rural banks*)
  - e)) Bank pembangunan (*Development banks*) dan lain-lain.

- 4) Jenis bank berdasarkan pembayaran bunga atau pembagian hasil usaha
  - a)) Bank konvensional
  - b)) Bank berdasarkan prinsip syariah

### 2.2.3. Perbedaan Perbankan Konvensional dengan Perbankan Syariah

Badai krisis yang menghantam Indonesia di tahun 1998 telah memporak-porandakan kehidupan perekonomian Indonesia. Perbankan juga tidak luput dari krisis, banyak bank-bank yang dilikuidasi, dibekukan, dan atau pun digabungkan dengan bank-bank lain (*merger*).

Untuk dapat menjaga stabilitas perekonomian nasional maka sektor perbankan harus dapat bertahan dan bangkit dari krisis baik perbankan konvensional maupun syariah.

Menurut Abdul Ghofur Anshori (2007, 41) pengertian konvensional murni dan syariah adalah sebagai berikut:

Konvensional murni adalah kegiatan secara konvensional murni dalam usahanya mencari keuntungan yang berasal dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman (*interest based income*) serta kegiatan usaha lainnya di bidang jasa berupa fee (*fee based income*). Bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional biasanya menjalankan imbalan dengan tingkat suku bunga tetap terhadap uang yang disetor.

Sedangkan pengertian bank syariah menurut Dahlan Siamat (2005, 183) adalah "bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum atau syariah Islam dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadist".

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan non Islami dan Islam adalah pada pengembalian dan pembagian

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan non Islami dan Islam adalah pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Sehingga ada istilah bunga dan bagi hasil.

#### **2.2.4. Keunggulan dan Kelemahan PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. Sebelum Pelaksanaa Merger Terjadi**

PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. adalah bank-bank swasta nasional yang, mempunyai reputasi yang baik dalam dunia perbankan di Indonesia. Namun untuk dapat memperluas pangsa pasarnya dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaannya, PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. memutuskan untuk melakukan penggabungan usaha dengan cara merger.

Merger yang terjadi antara PT Bank Niaga Tbk. dengan PT Lippo Bank Tbk. akan mengakibatkan PT Lippo Bank Tbk. kehilangan identitasnya dan menghentikan kegiatan operasionalnya karena melebur menjadi sebuah bank baru yaitu PT CIMB Niaga Tbk. Selain itu saham dari PT Lippo Bank Tbk. pun akan mengalami *suspend* dan *delisting* di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan saham PT Bank Niaga Tbk. akan tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) karena PT Bank Niaga Tbk. memegang hak mayoritas atas saham dari perusahaan hasil merger yaitu sebesar

58,7% sedangkan PT Lippo Bank Tbk. hanya memegang hak minoritas atas saham perusahaan hasil merger yaitu sebesar 41,3%.

Pelaksanaan merger yang terjadi antara kedua bank tersebut diharapkan mampu memberikan synergy yang positif dan keuntungan kepada semua pihak, dimana setelah merger terjadi diharapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dapat tercapai dengan memaksimalkan keunggulan yang dimiliki untuk menutupi kelemahan yang dimiliki oleh kedua bank tersebut sehingga nilai perusahaan setelah merger akan semakin tinggi.

Tabel 2.10  
Keunggulan dan Kelemahan PT Bank Niaga Tbk.

Keunggulan PT Bank Niaga Tbk.	Kelemahan PT Bank Niaga Tbk.
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Niaga Tbk. merupakan bank yang pertama kali meluncurkan layanan ATM pada tahun 1987 dan merupakan bank yang memiliki kantor cabang dan ATM yang luas dengan layanan perbankan yang canggih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur pendanaan sekitar 64,3% merupakan deposito yang berbiaya mahal.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Merupakan bank terbesar ke tujuh dilihat dari asset yang dimilikinya dan Bank yang menempati posisi kedua terbesar di Indonesia dalam penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan pangsa pasar 10% dengan LDR mencapai 95 %.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kerugian akibat pemberian kredit yang masih tinggi.</li> </ul>

Tabel 2.11  
Keunggulan dan Kelemahan PT Lippo Bank Tbk.

Keunggulan PT Lippo Bank Tbk.	Kelemahan PT Lippo Bank Tbk.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur pendanaan yang baik karena hampir 69% dana pihak ketiga merupakan dana yang murah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya prosentase kredit yang diberikan ditandai dengan LDR yang hanya 50,7%.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai pengelolaan yang baik dalam kegiatan penerbitan produk-produk keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusutnya nilai aktiva yang diambilalih (AYDA) ketika bank ini dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).</li> </ul>

(Sumber: [www.okezone.com](http://www.okezone.com))

## 2.3 Merger

### 2.3.1. Pengertian Merger

Penggabungan usaha dalam bentuk merger dan akuisisi merupakan salah satu strategi bisnis yang banyak dipilih oleh perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan usaha.

Menurut Thomas Suyatno, dkk (2007, 100) Penggabungan usaha (*merger*)

ialah penggabungan dua bank atau lebih dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu bank yang menglikuidir bank-bank lainnya. Penggabungan usaha tersebut dapat dilakukan dengan pembelian seluruh saham suatu bank oleh bank lainnya (untuk selanjutnya disebut bank kesatu), atau dengan mengadakan persetujuan penggabungan usaha antara dua bank atau lebih (untuk selanjutnya disebut bentuk kedua).

Sedangkan menurut James Van Horne and John M. Wachowich, JR (1992, 611). *“Merger is the combination of two companies where one loses its corporate identity”*.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merger adalah penggabungan dua usaha atau lebih dimana hanya satu perusahaan saja yang akan tetap mempertahankan identitasnya sedangkan yang lain akan melebur dan kehilangan identitasnya.

### 2.3.2. Jenis-Jenis Merger

Dalam merger perusahaan yang dominan dibandingkan dengan perusahaan yang lain akan tetap mempertahankan identitasnya, sedangkan yang lemah akan mengaburkan identitas yang dimilikinya. Jenis-jenis merger menurut R. Agus Sartono (2001, 366) antara lain adalah:

- a) Merger Vertikal  
Adalah merger yang terjadi antara perusahaan yang bergerak dalam industri yang sama tetapi berbeda level dan tingkatan operasionalnya. Contohnya: Perusahaan makanan cepat saji yang menggabungkan diri dengan perusahaan peternakan ayam.
- b) Merger Horizontal  
Adalah merger yang terjadi antara perusahaan yang bergerak dalam industri dan level operasi yang sama. Contoh: Merger antara PT Bank Niaga Tbk. Dan PT Lippo Bank Tbk.
- c) Merger Cogneric  
Adalah merger yang terjadi antara perusahaan yang sejenis atau dalam industri yang sama tetapi tidak memproduksi produk yang sama. Contoh: Perusahaan otomotif yang memproduksi kendaraan bermotor menggabungkan diri dengan perusahaan pembuat spare parts kendaraan.
- d) Merger Konglomerasi  
Adalah merger yang terjadi antara perusahaan yang bergerak dalam industri dan level operasi yang tidak

saling berhubungan. Contohnya: Perusahaan operator selular yang bergabung dengan perusahaan pengeboran minyak.

### 2.3.3. Tahapan-Tahapan Merger

Menurut Thomas Suyatno, dkk (2007, 102) dalam pelaksanaannya merger mempunyai beberapa tahapan yang panjang yang terdiri dari:

- 1) Tahap Persiapan
  - a) Pembentukan panitia/tim peleburan usaha.
  - b) Penelitian neraca anggaran dasar masing-masing bank.
  - c) Pemilik, saha-sahamnya.
- 2) Persiapan Lanjutan
  - a) Membuat perjanjian pengikatan peleburan usaha.
  - b) Menentukan kedudukan, nama serta status dari bank yang akan dilebur.
  - c) Menetapkan modal dan pembagian saham serta ganti rugi bagi para pemegang saham yang tidak turut serta dalam peleburan dan penyelesaian ganti rugi kredit-kredit bermasalah.
  - d) Penetapan tata cara pengalihan nasabah-nasabah dan debitur-debitur.
- 3) Rapat Pemegang Saham dan Pelaksana
  - a) Masing-masing bank yang akan dileburkan mengadakan rapat pemegang saham, berdasarkan anggaran dasarnya.
  - b) Memberi kuasa kepada direksi masing-masing bank untuk menandatangani perjanjian peleburan.
  - c) Mengadakan likuiditas sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
  - d) Mengajukan permohonan pada Menteri Keuangan untuk mengadakan peleburan dengan tembusan pada Bank Indonesia untuk mendapat pengarah dan petunjuk-petunjuk.
- 4) Tahap Pelaksana Terakhir
  - a) Memberitahukan nasabah-nasabah bank tentang debit maupun kredit masing-masing.
  - b) Penutupan buku dan penyusunan "Opening Balance" pada hari pembukuannya.
  - c) Serah terima semua hak, kewajiban dan kekayaan masing-masing bank pada pengurus baru.
  - d) Memberitahukan kepada Departemen Kehakiman tentang peleburan ini dan mendaftarkan likuidasi di Pengadilan Negeri setempat.



### 2.3.4. Alasan-Alasan Dilakukannya Merger

Merger adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan laba dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya tanpa harus memulai usahanya dari awal.

Terdapat berbagai alasan yang melatarbelakangi perusahaan melakukan merger menurut Lukas Setia Atmaja (2008. 436 ) antara lain:

#### 1) *Synergy*

Adalah suatu keadaan apabila nilai perusahaan setelah penggabungan lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum penggabungan. Dengan bahasa sederhana synergy adalah keadaan dimana  $2+2=5$  karena adanya synergistic effect yang terdiri atas:

##### a) *Operating Economies*

Terjadi dari *economies of scale* pada manajemen, pemasaran, produksi atau distribusi. *Economies of scale* menyebabkan biaya-biaya yang ditanggung per unit dapat diturunkan.

##### b) *Financial Economies*

Berupa biaya transaksi keuangan yang lebih rendah, posisi keuangan yang lebih kuat dan rating yang lebih baik dari para analisis.

##### c) *Differential Efficiency*

Adalah kondisi dimana manajemen di satu perusahaan tidak efisien, bila manajemen di satu perusahaan tidak efisien, bila manajemen diganti setelah merger, perusahaan perusahaan ini akan memiliki kinerja yang lebih baik.

##### d) *Increased Market Power*

Adalah meningkatnya kekuatan pasar suatu perusahaan setelah merger karena berkurangnya pesaing (jumlah perusahaan yang sejenis).

#### 2) *Pertimbangan Pajak*

Perusahaan yang memiliki laba besar (sehingga harus membayar pajak yang besar pula) dapat melakukan merger atau mengambil alih perusahaan lain yang memiliki penghasilan sebelum pajak yang negatif (rugi).

Tujuannya adalah untuk dapat segera memanfaatkan kerugian tersebut untuk mengurangi pajak penghasilan.

3) Membeli Aktiva Dibawah Biaya Penggantian (*Replacement Cost*). Hal ini dikarenakan perusahaan yang sudah beroperasi lebih murah dibandingkan membangun perusahaan dari awal.

4) Diversifikasi

Dengan merger diharapkan perusahaan mendapatkan penghasilan yang stabil karena diversifikasi membawa efek pengurangan risiko bisnis atau pengurangan fluktuasi keuntungan.

5) Insentif Pribadi Manajemen Perusahaan

Tidak jarang suatu merger terjadi karena lebih didorong oleh keinginan pribadi manajemen perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi mereka sendiri. Karena setelah merger perusahaan akan lebih besar, sehingga manajemen dapat memperoleh kompesasi dan kekuasaan yang lebih besar.

Sedangkan menurut George C. Philipatos and William W. Sihler (1991, 303)

*The most common reasons with firm merge or acquire are related to:*

- 1) *Bargains.*
- 2) *Economies of scale.*
- 3) *Economies of scope.*
- 4) *Economies of vertical integration.*
- 5) *Elimination of inefficiency.*
- 6) *Utilization of unused tax shields.*
- 7) *Utilization of surplus funds (including unused debt capacity).*
- 8) *Combination of complementary resources.*

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan yang melakukan merger berharap skala perusahaannya pasca merger akan semakin besar baik di lihat dari pangsa pasarnya maupun total kekayaan yang dimilikinya dengan harapan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan perolehan labanya akan semakin optimal.

### 2.3.5. Keunggulan dan Kelemahan Aktivitas Merger

Alasan mengapa perusahaan melakukan merger adalah ada “manfaat lebih” yang diperoleh darinya, meskipun asumsi itu tidak semuanya terbukti. Secara spesifik keunggulan dan manfaat merger antara lain adalah:

- 1) Mendapatkan *cashflow* dengan cepat karena produk dan pasar sudah jelas.
- 2) Memperoleh kemudahan dana/pembiayaan karena kreditor lebih percaya dengan perusahaan yang telah berdiri dan mapan.
- 3) Memperoleh karyawan yang telah berpengalaman.
- 4) Mendapatkan pelanggan yang telah mapan tanpa harus merintis dari awal.
- 5) Memperoleh sistem operasional dan administrasi yang mapan.
- 6) Mengurangi risiko kegagalan bisnis karena tidak harus mencari konsumen baru.
- 7) Menghemat waktu untuk memasuki bisnis baru.
- 8) Memperoleh infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat.

Disamping mempunyai keunggulan, merger juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

- 1) Proses integrasi yang tidak mudah.
- 2) Kesulitan menentukan nilai perusahaan target secara akurat.
- 3) Biaya konsultan yang mahal.

Selain keunggulan dan kelemahan, merger pun mempunyai prasyarat yang harus dianalisis terlebih dahulu sebelum perusahaan melakukan merger, antara lain:

- 1) Kondisi keuangan masing-masing perusahaan apakah sehat atau *collapse*.
- 2) Kecukupan modal.
- 3) Manajemen, baik sebelum dan sesudah merger.
- 4) Apakah merger dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang bersangkutan atau tidak.

Prasyarat diatas wajib dipenuhi oleh setiap perusahaan yang akan melaksanakan merger untuk dapat meminimalisir kegagalan yang mungkin dapat terjadi. Biasanya suatu merger akan mengalami kegagalan apabila:

- 1) Harga yang ditetapkan saat dilakukan merger terlalu tinggi akibat analisis sebelumnya yang tidak akurat.
- 2) Sumber pembiayaan merger berasal dari pinjaman berbiaya tinggi.
- 3) Asumsi yang salah dengan mengharapkan *booming market*, yang ternyata terjadi sebaliknya.
- 4) Tergesa-gesa, sebelum dilakukan uji tuntas dengan baik.
- 5) Perbedaan kedua perusahaan yang terlalu besar.
- 6) Budaya kerja yang tidak dapat disatukan.
- 7) Krisis manajerial karena ingin mempertahankan semua manajemen yang ada di kedua perusahaan.

## 2.4. Earning Per Share (EPS)

### 2.4.1. Pengertian Earning Per Share (EPS)

Manajemen setiap perusahaan pasti berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaannya berupa laba yang maksimal dan kesejahteraan para pemegang saham yang meningkat. Berhasil atau tidaknya manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut dapat dilihat dari Earning Per Share (EPS) dan harga saham dari perusahaan tersebut.

Menurut Warren, James dan Philip (2005, 127) “laba per lembar saham (EPS) yang terkadang disebut sebagai laba per saham dasar (*basic earning per share*) adalah laba bersih per saham perusahaan yang masih beredar selama periode berjalan”.

Menurut Eduardus Tandelin (2001, 239) komponen Earning Per Share (EPS) diperoleh dari perbandingan antara jumlah *earning* (laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham) dengan jumlah lembar saham yang digunakan.

Informasi tentang Earning Per Share (EPS) bagi para investor dianggap sebagai informasi yang mendasar dan sangat berguna karena bisa menggambarkan prospek *earning* di masa mendatang. karena informasi tentang EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Penghasilan per lembar saham biasa (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa. Pembeli saham biasa atau (*common stock*) umumnya lebih memperhatikan penghasilan per lembar saham daripada deviden yang diperoleh. Karena biasanya penghasilan per lembar saham biasa mempengaruhi harga saham di bursa efek  
(Budi Raharjo, 2005, 129).

#### 2.4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) setiap perusahaan pasti mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan karena berbagai faktor antara lain:

1. Fluktuasi laba bersih perusahaan.
2. Jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di bursa efek.

### 2.5. Harga Saham

#### 2.5.1. Pengertian Saham

Saham merupakan investasi yang banyak dipilih para investor dibandingkan dengan surat berharga lainnya, karena saham mempunyai banyak manfaat, diantaranya saham memiliki tanggal jatuh tempo lebih dari satu tahun dan tidak mempunyai pembayaran tetap sebagaimana biaya bunga dalam pinjaman, bahkan ada pula saham yang tidak mempunyai tanggal jatuh tempo sehingga perusahaan tidak harus menyediakan dana yang cukup besar untuk melunasinya.

Menurut Dyah Ratih Sulistyastuti (2001, 1) "Saham adalah berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan dari individu atau institusi atas suatu perusahaan".

Selanjutnya Gallagar and Andrew (2000, 34) menyatakan bahwa:

*Stock is share of ownership of interest in corporation. Preferred stockholders have a promised dividend, but usually no voting rights. Common stockholders may receive dividends paid at the discretion of the board, but do have voting rights.*

Nilai suatu saham dapat dicerminkan dari harga saham. Bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan. Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat pula diketahui bila menginvestasikan dalam sejumlah saham, maka perlu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan lengkap dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

### 2.5.2. Jenis-Jenis Saham

Berdasarkan manfaatnya saham dapat dibedakan menjadi:

- a) Saham Biasa (*Common Stock*) yaitu dimana deviden dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba. Dan apabila perusahaan bangkrut mempunyai hak untuk memperoleh pembagian kekayaan, setelah semuanya telah dipenuhi, jenisnya antara lain:
  - (1) Saham Unggulan (*Blue Chip*) yaitu saham yang diterbitkan besar yang telah memperlihatkan kemampuan dalam memperoleh keuntungan dan pembayaran deviden.

- (2) *Growth Stock* yaitu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang laba dan pangsa pasarnya mengalami perkembangan.
  - (3) *Emerging Grow Stock* yaitu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang relatif lebih kecil tetapi mempunyai daya tahan yang kuat dalam kondisi ekonomi yang kurang baik.
  - (4) *Income Stock* yaitu saham yang membayar deviden melebihi jumlah rata-rata pendapatan.
  - (5) *Deversive Stock* yaitu saham perusahaan yang dapat bertahan dan tetap stabil dari periode dan kondisi yang tidak menentu.
  - (6) *Speculative Stock* yaitu pada prinsipnya setiap saham yang diperdagangkan adalah saham spekulatif, karena pada waktu membeli tidak ada kepastian keuntungan yang akan kita dapatkan.
- b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)
- Saham preferen (*preferred stock*) yaitu saham yang mempunyai hak paling dahulu memperoleh pembagian deviden, memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dulu setelah kreditor apabila perusahaan dilikuidasi. Saham preferen (*preferred stock*) dapat dibagi dalam beberapa jenis yaitu:



- (1) *Cumulative Preferred Stock* yaitu saham preferen jenis ini memberikan hak kepada pemiliknya atas pembagian deviden yang sifatnya kumulatif dalam suatu prosentase atau jumlah tertentu, sehingga pada tahun tertentu deviden yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak perlu dibayar sama sekali.
- (2) *Non Cumulative Stock* yaitu pemegang saham jenis ini mendapatkan prioritas dalam pembagian deviden sampai pada suatu prosentase atau jumlah tertentu tetapi tidak kumulatif.
- (3) *Participating Preferred Stock* yaitu pemilik saham ini selain memperoleh deviden tetapi juga memperoleh deviden tambahan.

### 2.5.3. Harga Saham

Saham mempunyai nilai-nilai, beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham menurut Lukas Setia Atmaja (2001, 129) antara lain:

1. Nilai Buku (*Book Value*) menunjukkan besarnya penyertaan pemegang saham di perusahaan.
2. Nilai pasar (*Market Value*) yaitu harga pasar yang berlaku dari suatu emisi saham dan merupakan petunjuk bagaimana para pelaku pasar secara keseluruhan mengukur nilai dari saham itu.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) digunakan untuk menunjukkan nilai yang tertera (*sated value*) atau nilai nominal.

Nilai lembar saham adalah jumlah yang tersedia dibayar oleh pembeli untuk memperoleh saham tersebut. Untuk perusahaan-

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek, angka tersebut merupakan nilai atau harga saham (Erni Sulistiawati, 2003, 3).

Harga saham dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama para pemegang saham dan bertindak sebagai barometer dari kinerja bisnis, oleh karena itu harga saham dapat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kinerja manajemen. Perubahan harga merupakan suatu proses pergerakan naik atau turun harga saham di Bursa Efek.

Ada dua macam analisis yang dapat dilakukan dalam melakukan penilaian suatu saham:

a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan. Pendekatan analisis ini menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham gabungan dan individu, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Beberapa kesimpulan dari pendekatan analisis teknikal yaitu:

- Analisis teknikal didasarkan pada data pasar yang dipublikasikan.
- Fokus analisis teknikal adalah ketepatan waktu, penekanannya hanya pada perubahan harga.
- Teknikal analisis berfokus pada faktor-faktor internal melalui analisis pergerakan dalam pasar dan atau suatu saham.
- Para analis teknikal cenderung lebih berkonsentrasi pada jangka pendek, karena teknik-teknik analisis teknikal dirancang untuk mendeteksi pergerakan harga saham jangka waktu yang relatif pendek.

b. Analisis Fundamental

Analisis ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik (nilai perusahaan). Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari variabel-variabel perusahaan yang dikombinasikan dengan harapan mengenai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di kemudian hari dan suatu risiko yang melekat pada suatu saat tersebut. Hasil estimasi nilai intrinsik kemudian dibandingkan dengan harga

pasar yang sekarang (*current market price*). Harga pasar saham merupakan refleksi dari rata-rata nilai intrinsiknya

(Sunariyah, 2000, 154).

#### 2.5.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Hasil *event study empiris* yang dilakukan beberapa ahli menunjukkan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh lingkungan mikro dan lingkungan makro.

Lingkungan mikro yang memperuhi harga saham antara lain:

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti periklanan, rincian kontrak, produk baru, perubahan harga, penarikan produk baru. Laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuma pendanaan (*financing announcement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang, sekuritas yang hybrid, leasing, kesepakatan kredit, pemecahan saham dan pembelian saham.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman penggabungan, pengambilalihan, diversifikasi, seperti merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi, laporan divestasi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, riset dan pengembangan, penutupan usaha dan lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal.

Lingkungan ekonomi makro yang mempengaruhi pergerakan harga saham antara lain:

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga, tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perubahan dan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri securitas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, volume harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejolak sosial politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tika juga merupakan faktor yang mempengaruhi secara signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai *issue* baik dalam negeri dan luar negeri seperti *issue* lingkungan hidup, hak asasi manusia, kerusakan masal, yang berpengaruh terhadap perilaku investor.

(Iskandar, 2003, 87).

## 2.6. Pengaruh Merger Terhadap Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham

Manajemen setiap perusahaan berusaha keras untuk dapat mencapai tujuan perusahaan berupa kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan mampu memaksimalkan perolehan labanya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

Keputusan merger yang diambil oleh perusahaan adalah salah satu alternatif yang dapat membuat perusahaan mampu mencapai tujuannya, karena ketika merger terjadi dan membawa dampak yang positif bagi perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan semakin optimal dikarenakan adanya *synergy* yang terjadi dimana nilai perusahaan akan semakin tinggi setelah penggabungan jika dibandingkan dengan nilai masing-masing perusahaan sebelum melakukan merger, sehingga kesejahteraan para pemegang saham akan semakin baik.

Perusahaan yang melakukan merger harus dapat mempertimbangkan dampak yang akan terjadi terhadap perusahaannya pasca merger, diantaranya perubahan Earning Per Share (EPS) dan harga saham perusahaan yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperolehnya. Karena semakin baik kinerja perusahaan setelah merger maka semakin baik pula EPS dan harga saham perusahaan tersebut. Semakin baik EPS dan harga saham perusahaan maka semakin menguntungkan bagi para investor dan para pemegang saham sehingga secara otomatis tujuan perusahaan dapat tercapai.

Untuk dapat melihat pengaruh dari merger terhadap EPS, harga saham, PER, jumlah lembar saham, Earning After Tax (EAT), dan Nilai pasar equity berikut penulis sajikan contoh perhitungan sebagai berikut:

Jika perusahaan PT A dan PT B akan melaksanakan merger maka merger yang akan mereka lakukan akan mengakibatkan salah satu perusahaan akan melebur dan hanya satu perusahaan yang akan bertahan.

Untuk dapat melihat besarnya EPS, harga saham, PER, EAT dan Nilai pasar equity perusahaan hasil merger tersebut berikut ringkasan laporan keuangan kedua bank sebelum merger dilakukan:

Keterangan	PT A	PT B
Earning Per Share (EPS)	Rp 2.000	Rp 2.000
Harga Saham Per Lembar	Rp 20.000	Rp 8.000
Price Earning Ratio (PER)	10x	4x
Jumlah Lembar Saham	10 juta	10 juta
Earning After Tax (EAT)	Rp 20 Milyar	Rp 20 Milyar
Nilai Pasar Equity	Rp 200 Milyar	Rp 80 Milyar

Untuk memudahkan menghitung EPS, PER dan harga saham maka kita terlebih dahulu mencari nilai EAT, jumlah lembar saham dan nilai pasar equity dengan cara sebagaiberikut:

- ❖  $EAT = Rp\ 20\ Milyar + Rp\ 20\ Milyar = Rp\ 40\ Milyar$
- ❖  $Nilai\ Pasar\ Equity = 200\ Milyar + 80\ Milyar = 280\ Milyar$
- ❖  $Jumlah\ Lembar\ Saham = 10\ juta + (Rp\ 80\ Milyar / Rp\ 20.000)$   
 $= 14\ juta\ lembar$

Dengan demikian maka bisa dihitung besarnya EPS, PER dan harga saham sebagai berikut:

Keterangan	PT A	PT B	PT A (Setelah Merger)
EPS	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 2857
Harga Per Lembar Saham	Rp 20.000	Rp 8.000	Rp 20.000
PER	10x	4x	7x
Jumlah Lembar Saham	10 juta	10 juta	14 juta
EAT	Rp 20 M	Rp 20 M	Rp 40 M
Nilai Pasar Equity	Rp 200 M	Rp 80 M	Rp 280 M

$$EPS = \frac{EAT}{JumlahLembarSaham}$$

$$EPS = \frac{Rp40M}{14 juta} = Rp 2857$$

$$PER = \frac{HargaSaham}{EPS}$$

$$= \frac{Rp20.000}{Rp2857} = 7x$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai EPS perusahaan hasil merger memang besar. Jika EPS yang dijadikan ukuran keberhasilan merger maka merger tersebut dapat dikatakan baik bagi para pemegang saham. Namun sebenarnya kemakmuran para pemegang saham tidak berubah karena EPS yang tinggi juga diikuti dengan bertambahnya jumlah lembar saham yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini yang dinamakan dengan bootstap effect.

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada penulisan makalah ini yaitu tentang pengaruh merger pada PT Bank Niaga, Tbk. dan PT Lippo Bank, Tbk. terhadap EPS dan harga saham. Penelitian ini bersumber dari data keuangan pada PT Bank Niaga, Tbk. dan PT Lippo Bank, Tbk. Dengan tempat yang dijadikan studi kasus dalam penyusunan skripsi ini yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) di jalan Jendral Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190.

Penelitian dilakukan pada tanggal 8 September 2008. Dengan objek penelitian yaitu PT Bank Niaga, Tbk. ("perseroan") yang didirikan pada tanggal 26 September 1955, yang bergerak dalam bidang jasa perbankan. yang beralamatkan di kawasan bisnis jalan Jendral Sudirman kav. 58 Jakarta 12190. Sedangkan PT Lippo Bank, Tbk ("perseroan") didirikan pada tanggal 11 Maret 1948 yang bergerak dalam bidang jasa perbankan. yang beralamatkan di Gedung Menara Asia, Jalan Raya Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci- Tangerang. 15810.



## **3.2. Metode Penelitian**

### **3.2.1. Desain Penelitian**

Desain Penelitian terdiri dari beberapa elemen, yaitu:

#### **1) Jenis, Metode, dan Teknik Penelitian**

##### **a)) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (eksploratif), yaitu untuk memperoleh gambaran secara faktual mengenai fenomena dan fakta yang terjadi pada objek penelitian, yaitu mengenai merger yang dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan EPS dan harga saham.

##### **b)) Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kasus tertentu. Penelitian ini dilakukan berdasarkan karakteristik masalah yang timbul atau yang berkaitan dengan fenomena masalah yang akan diteliti untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan, yaitu tentang merger terhadap EPS dan harga saham.

##### **c)) Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic kuantitatif, yaitu teknik penelitian yang sifatnya dapat diukur atau dinilai dan dapat dihitung.

Tabel 3.11  
Jenis, Metode dan Teknik Penelitian

Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Penelitian
Deskriptif (Eksploratif)	Studi Kasus	Statistik kuantitatif

## 2) Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini dalam memperoleh data adalah groups yaitu sumber data yang unit analisisnya merupakan respon group/unit fungsional dari suatu organisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah PT Bank Niaga, Tbk. dan PT Bank Lippo, Tbk. dengan objek analisisnya yaitu tentang merger terhadap EPS dan harga saham.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.12  
Operasionalisasi Variabel

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Skala/ Ukuran
Merger	➤ Kondisi perusahaan dengan CAMEL	- Rasio
	-CAR	- Rasio
	-BDR	- Rasio
	-PPAP	- Rasio
	-ROA	- Rasio
	-ROE	- Rasio
	-BOPO	- Rasio
	-LDR	- Rasio
-GWM	- Rasio	
EPS dan Harga Saham	▪ Pendapatan per lembar saham (EPS)	- Rasio
	▪ Harga per lembar saham	- Rasio
	▪ Price earning ratio (PER)	- Rasio
	▪ Jumlah lembar saham	- Rasio
	▪ Nilai pasar saham	- Rasio

### 3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penulisan makalah ini adalah pengumpulan data sekunder melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan data yang diperoleh menggunakan metode penelitian arsip (*archival research*) yaitu pengumpulan data melalui studi kepustakaan untuk mendapatkan data keuangan PT Bank Niaga, Tbk dan PT Lippo Bank, Tbk.

### 3.2.4. Metode Analisis

#### 1. Analisis CAMEL

$$\text{- CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{- BDR} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{- PPAP} = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

$$\text{- Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$$

$$\text{- Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{- BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100\%$$

$$\text{- GWM} = \frac{\text{Kas + Giro Pada Bank Indonesia}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

$$\text{- Loan Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Analisis yang digunakan untuk merger adalah sebagai berikut:

- a) Laba setelah pajak = EAT PT. A + EAT PT. B
- b) Nilai pasar equity = Nilai pasar equity PT. A + Nilai pasar equity PT. B
- c) Jumlah Lembar saham = Jumlah lembar saham PT. A + jumlah lembar saham PT. B
- d) Earning Per Share =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$
- e) Price Earning Ratio (PER) =  $\frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{EPS}}$

Dari rumus-rumus diatas dapat dimasukkan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.13  
Perusahaan Setelah Merger

Keterangan	PT. A (Setelah merger)
- Earning Per Share (EPS)	
- Harga per lembar saham	
- Price earning ratio (PER)	
- Jumlah lembar saham	
- Laba setelah pajak	
- Nilai pasar equity	

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan

##### 4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT CIMB Niaga merupakan bank hasil merger pertama dibawah peraturan kepemilikan tunggal (*Single Presence Policy*) Bank Indonesia antara PT Bank Niaga Tbk. dengan PT Lippo Bank Tbk. pada tanggal 3 Juni 2008.

Tujuan dari penggabungan kedua bank ini adalah *Merger for Growth* yaitu penggabungan usaha yang dapat menghadirkan bank yang lebih kuat dan lebih besar baik dari sisi kinerja keuangan maupun produk dan layanan bagi para nasabahnya.

Penggabungan usaha melalui merger ini melibatkan dua perusahaan besar yang bergerak di sektor perbankan yaitu PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. Penggabungan usaha antara kedua perusahaan ini menyebabkan PT Bank Niaga Tbk. yang akan tetap mempunyai identitas dan tercatat dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sedangkan PT Lippo Bank Tbk. akan kehilangan identitasnya dan mengalami penghapusan harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia ini dikarenakan PT Bank Niaga Tbk. memegang hak mayoritas atas saham perusahaan hasil merger

yaitu sebesar 58,7%, sedangkan PT Lippo Bank Tbk. hanya sebesar 41,3%.

PT Bank Niaga Tbk. berdiri pada tanggal 26 September 1955 yang mempunyai kantor pusat yang berlokasi di kawasan bisnis Jl. Jendral Sudirman kavling 58, Jakarta 12190. PT Bank Niaga Tbk. merupakan bank terbesar ke-7 di Indonesia berdasarkan nilai asset yang dimilikinya. PT Bank Niaga Tbk. juga merupakan bank terbesar kedua di Indonesia dalam penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) dengan pangsa pasar sekitar 10%.

Sedangkan PT Lippo Bank Tbk. didirikan pada tanggal 11 Maret 1948 yang mempunyai kantor pusat di Gedung Menara Asia, Jalan Raya Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci Tangerang.

Penggabungan kedua perusahaan ini telah mendapatkan persetujuan melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Lippo Bank Tbk. ke dalam PT CIMB Niaga Tbk.", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan PT Lippo Bank Tbk.". Penggabungan usaha ini telah efektif sejak tanggal 1 Nopember 2008 ditandai dengan dilakukannya penghapusan pencatatan harga saham (*delisting*) PT Lippo Bank

Tbk. di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan persetujuan Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Melalui penggabungan usaha ini PT CIMB Niaga Tbk. menempati posisi keenam bank terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar total asset secara nasional meningkat menjadi sekitar 4,7% dari semula Bank CIMB Niaga 2,8% dan Lippo Bank Tbk. 1,8%.

Sedangkan jika dilihat dari jumlah simpanan PT CIMB Niaga Tbk. menempati posisi kelima bank terbesar di Indonesia dengan total simpanan nasabah sebesar 79.8%.

Sebagai bank yang hasil merger yang baru, PT CIMB Niaga Tbk. telah mampu memberikan kontribusi yang besar di dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui pemberian kredit kepada usaha kecil dan menengah dengan total pemberian kredit gabungan sebesar Rp 71,8 triliun.

Penggabungan usaha ini mengakibatkan PT CIMB Niaga Tbk. menjadi bank yang besar dengan jumlah kantor cabang sebanyak 663 di 120 kota di Indonesia dan mempekerjakan 11.000 karyawan professional.

#### **4.1.2. Struktur Organisasi Tugas dan Wewenang**

Menurut Undang-Undang di Indonesia, Dewan Komisaris dan Direksi adalah terpisah. Jabatan ini tidak boleh dirangkap oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tersebut.



## 1. Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah memberikan pengarahan atau nasehat dan rekomendasi bagi para pemegang saham Dwiwarna dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan PT CIMB Niaga Tbk.

Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari dua orang anggota termasuk Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris dipilih dan disetujui oleh pemegang saham dan ditunjuk serta diberhentikan melalui pemungutan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tabel 4.14  
Dewan Komisaris  
PT CIMB Niaga Tbk.

<b>Dewan Komisaris</b>	
<b>Presiden Komisaris</b>	<b>Mr. Dato' Mohd Shukri Hussin</b>
<b>Wakil Presiden Komisaris</b>	<b>Mr. Roy Edu Tirtadji</b>
<b>Komisaris I</b>	<b>Mrs. Sri Hartina Urif Simoen</b>
<b>Komisaris II</b>	<b>Mr. Julkifli M. Ali</b>
<b>Komisaris III</b>	<b>Mr. Ananda Barata</b>
<b>Komisaris IV</b>	<b>Mr. Abdul Farid Alias</b>

## 2. Dewan Direksi

Bank CIMB Niaga Tbk. Dikelola oleh Direksi yang menjalankan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan bank CIMB Niaga Tbk.

Menurut Peraturan Perbankan di Indonesia, Direksi setidaknya terdiri dari tiga anggota. Anggota Direksi dipilih dan disetujui oleh pemegang saham Dwiwarna dan diangkat serta diberhentikan melalui pengambilan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berikut ini dapat dilihat susunan Direksi PT CIMB Niaga Tbk. yang terdiri dari:

Tabel 4.15  
Dewan Direksi  
PT CIMB Niaga Tbk.

<b>Dewan Direksi</b>	
<b>Direksi Utama</b>	<b>Mr. Arwin Rasyid</b>
<b>Wakil Presiden Direktur</b>	<b>Mr. Hendrik Gezienus Hulder</b>
<b>Direktur Keuangan dan Perencanaan dan Pengendalian Risiko</b>	<b>Mrs. Thilagavathy Nadason</b>
<b>Direktur Korporasi</b>	<b>Mrs. V. Cathrinawati Hadiman</b>
<b>Direktur Tresuri</b>	<b>Mr. Gottfried Tampubolon</b>
<b>Direktur Bisnis Perbankan</b>	<b>Mr. Handoyo Subali</b>
<b>Direktur Retail</b>	<b>Mr. Daniel James Rompas</b>
<b>Direktur Operasional dan Teknologi Informasi</b>	<b>Mr. Paul Setiawan Hasjim</b>
<b>Direktur Kepatuhan dan SDM</b>	<b>Mrs. Lidya Wulan Tumbelaka</b>

#### 4.1.3. Aktivitas Usaha PT CIMB Niaga Tbk.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di dalam sektor perbankan PT CIMB Niaga Tbk. adalah perusahaan yang berusaha untuk dapat memberikan layanan yang terbaik bagi setiap nasabahnya melalui jaringan pelayanan yang luas yang menjangkau hampir seluruh wilayah nusantara melalui fasilitas yang canggih dengan 1.225 ATM yang menempatkan PT CIMB Niaga Tbk.

sebagai bank terbesar keempat di Indonesia dilihat dari jumlah ATM yang dimilikinya.

Selain dengan fasilitas yang memadai, PT CIMB Niaga Tbk. pun berusaha untuk dapat meningkatkan kepuasan konsumennya dengan mengeluarkan produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan para nasabahnya.

Adapun produk dan jasa yang ditawarkan adalah:

1. Kredit Modal Kerja

Kredit yang dapat membantu perusahaan memperlancar

Usaha dalam bentuk modal kerja per manen, kredit modal

kerja transaksional dan kredit rekening koran, pembiayaan tagihan (*receivable financing*), pembiayaan distributor (*distributor financing*), dan pembiayaan supplier (*supplier financing*).

2. Pinjaman Investasi

Pinjaman untuk mendukung kegiatan investasi perusahaan, berupa pembangunan, perluasan pabrik/gedung/tempat usaha ataupun pembelian mesin/peralatan/kendaraan/teknologi, sampai pada pembiayaan proyek/*project/finance*.

3. *Corporate Finance*

Membantu merancang struktur pembiayaan yang inovatif dan menawarkan solusi terbaik bagi keperluan pembiayaan nasabah korporasi seperti pembiayaan untuk memperkuat

struktur permodalan, pembiayaan proyek melalui pendaan yang efisien, dan lain-lain.

#### 4. *Merchant Banking*

Bank CIMB Niaga tercatat sebagai salah satu bank swasta nasional terbesar dalam sepuluh besar pengatur pinjaman di Indonesiaselama tiga tahun berturut-turut sebelum krisis ekonomi. Seiring perkembangan yang terjadi, peluang aktivitas merchant banking dalam membantu akselerasi pemulihan ekonomi nasional kembali terbuka. Peluang tersebut dapat dimanfaatkan dalam kondisi yang lebih baik belajar dari pengalaman krisis moneter.

#### 5. Bank Garansi

Skema penjaminan proyek kerjasama dengan rekan bisnis yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan. Fasilitas bank garansi yang dapat diperoleh adalah *bid bond*, *advanced payment bond*, *performance bond*, *payment bond*, *retention bond* dan *maintenance bond*.

#### 6. *Treasury Management*

Produk-produk pengelolaan likuiditas perusahaan dalam mata uang asing antara lain giro valas, deposito valas dan transaksi valas yang meliputi *spot*, *formard contract*, *swap transaction*, *hedging deposit*, *forex bonds* dan *option*.

#### 7. *Trade Finance* :

Produk-produk yang akan membantu perusahaan untuk melakukan transaksi dengan rekan bisnisnya di luar negeri berupa *Letter of Credit, custom guarantee, shipping guarantee, negosiasi wesel ekspor, trust receipt, kredit ekspor, dan lain-lain*. Bank CIMB Niaga termasuk bank nasional yang aktif dalam kegiatan *trade finance* melalui fasilitas GSM 108 dan fasilitas pembiayaan ekspor dari Bank Ekspor Indonesia (BEI).

#### 8. *Services*

Pelayanan ekstra dari bank CIMB Niaga untuk membantu kelancaran transaksi perusahaan, berupa *PC Banking/Cash Management Service/ Corporate Payroll, Pick Up & Delivery Service, Niaga Quick Pay/Bills Payment, Niaga Quick Transfer*.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan standard Bank Indonesia (Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, disempurnakan dengan SK Direksi Bank Indonesia No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum), maka untuk menilai tingkat kesehatan bank digunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*) yang meliputi faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Faktor Permodalan
- 2) Faktor Kualitas Aktiva Produktif
- 3) Faktor Manajemen, dengan penekanan pada manajemen umum dan risiko
- 4) Faktor Rentabilitas
- 5) Faktor Likuiditas

Untuk menghitung tingkat kesehatan bank dilakukan melalui 5 langkah. Langkah yang pertama adalah menghitung rasio-rasio berdasarkan rumus yang ditetapkan

- 1) Rasio Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Perhitungan CAR disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.16  
Laporan Rasio Kecukupan Modal

(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	TAHUN			
	2004	2005	2006	2007
<b>Modal Inti (Tier 1)</b>				
1. Modal Disetor	748.594	949.794	958.880	971.807
2. Cadangan Tambahan				
a. Agio (Disagio) Saham	-	-	-	-
b. Tambahan Modal Disetor	547.954	1.666.733	1.779.488	1.810.548
c. Dana Setor Modal	34.910	-	-	17.325
d. Selisih penilaian Kembali Aktiva Tetap	255.116	255.116	255.116	255.116
e. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	1.163	844	844	844
f. Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan atas Efek-Efek Dalam Kelompok yang Tersedia Untuk Dijual	(48.973)	(118.797)	68.390	(2690)
g. Cadangan Nilai Wajar lindung Arus Kas	-	-	(11.306)	(6.736)
h. Selisih penjabaran Laporan Keuangan				
1) Selisih Lebih	-	35	228	15
2) Selisih Kurang	-	-	-	-
i. Cadangan Umum dan Wajib	83.842	215.900	215.900	215.900
j. Saldo Laba	775.305	996.488	1.484.645	1.856.176
k. Kekurangan Penyisihan Aktiva Produktif	-	-	-	-
3. Goodwill -/-	-	-	-	-
<b>Modal Pelengkap (Tier 2)</b>				
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	-	-	-
2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (Maks. 1.25% dari ATMR)				
3. Modal Pinjaman				
4. Pinjaman Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)				
5. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio tersedia untuk dijual				
<b>Total Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>2.363.001</b>	<b>3.966.113</b>	<b>4.787.095</b>	<b>5.203.398</b>
Penyertaan -/-	-	-	-	-
<b>Total Modal</b>	<b>2.363.001</b>	<b>3.966.113</b>	<b>4.787.095</b>	<b>5.203.398</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk.

Setelah didapat jumlah modal, langkah selanjutnya adalah menghitung

ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko).

**Tabel 4.17**  
**PT Bank Niaga Tbk.**  
**Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**  
**Per 31 Desember 2004, 2005, 2006 dan 2007**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-Pos neraca	Bobot (%)	31 Des 2004	31 Des 2005	31 Des 2006	31 Des 2007
<b>ATIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>					
<b>1. AKTIVA NERACA</b>					
a. Kas	0%	-	-	-	-
b. Giro Pada BI	0%	-	-	-	-
c. Tagihan Pada Bank Lain	20 %	-	-	-	-
d. Surat Berharga yang Dimiliki	50 %	2.113.323	2.453.996	3.047.124.5	2.347.555.5
e. Kredit yang Diberikan	100%	20.418.044	28.713.669	32.502.042	40.721.334
f Aktiva Tetap (nilai buku	100 %	386.048	439.128	461.464	441.639
g. Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	100 %	774.818	772.430	807.923	775.993
<b>2. Jumlah ATMR</b>		<b>23.692.233</b>	<b>32.379.223</b>	<b>36.818.553.5</b>	<b>44.286.521.5</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk.

Penilaian permodalan dan nilai kredit bank masing-masing periode adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

$$-CAR(2004) = \frac{2.363.001}{23.692.233} \times 100\% = 9.97\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{9.97\%}{0.1\%} \times 1 = 100,7$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. untuk CAR adalah sebesar 100,7. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan

##### 4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT CIMB Niaga merupakan bank hasil merger pertama dibawah peraturan kepemilikan tunggal (*Single Presence Policy*) Bank Indonesia antara PT Bank Niaga Tbk. dengan PT Lippo Bank Tbk. pada tanggal 3 Juni 2008.

Tujuan dari penggabungan kedua bank ini adalah *Merger for Growth* yaitu penggabungan usaha yang dapat menghadirkan bank yang lebih kuat dan lebih besar baik dari sisi kinerja keuangan maupun produk dan layanan bagi para nasabahnya.

Penggabungan usaha melalui merger ini melibatkan dua perusahaan besar yang bergerak di sektor perbankan yaitu PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. Penggabungan usaha antara kedua perusahaan ini menyebabkan PT Bank Niaga Tbk. yang akan tetap mempunyai identitas dan tercatat dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sedangkan PT Lippo Bank Tbk. akan kehilangan identitasnya dan mengalami penghapusan harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia ini dikarenakan PT Bank Niaga Tbk. memegang hak mayoritas atas saham perusahaan hasil merger

## 2) Asset (Faktor Kualitas Aktiva Produktif)

- a Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif, yaitu sebagai berikut

Tabel 4.18  
Kualitas Aktiva Produktif  
PT Bank Niaga Tbk.  
2004 - 2007

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2004	2005	2006	2007
Dalam perhatian khusus	2.069.608	2.091.317	2.735.137	2.299.065
Kurang lancar	473.100	846.357	361.876	214.559
Diragukan	121.361	132.637	189.082	277.631
Macet	78.217	518.504	602.151	1.129.289
Jumlah	2.742.286	3.588.815	3.888.246	3.920.544

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk.

Tabel 4.19  
Aktiva Produktif yang diklasifikasikan  
PT Bank Niaga Tbk.  
2004 - 2007

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2004	2005	2006	2007
1% dari kredit lancar	185.746	257.736	293.195	379.220
5% dari kredit dalam perhatian khusus	103.480	104.566	136.757	114.953
15% dari kredit kurang lancar	70.965	126.953	54.281	32.184
50% dari kredit yang diragukan	60.680	66.318	94.541	138.815
100% dari kredit macet	78.217	518.504	602.151	1.129.289
TOTAL APYD	499.088	1.074.077	1.180.925	1.794.461

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk.

Perhitungan Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif, yaitu sebagai berikut :

$$\text{BDR} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{2.742.608}{21.316.888} \times 100\% = 12,86\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 12,86)}{0,15} \times 1 = 19$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 19. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2005} = \frac{3.588.815}{29.362.453} \times 100\% = 12,22\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 12,22)}{0,15} \times 1 = 22$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 22. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2006} = \frac{3.888.246}{33.207.750} \times 100\% = 11,71\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 11,71)}{0,15} \times 1 = 25$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 25. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2007} = \frac{3.920.544}{41.842.504} \times 100\% = 9,37\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 9,37)}{0,15} \times 1 = 41$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit

yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 41. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah dibawah 100.

- b. Rasio Penyisihan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif yang dibentuk (PPAPYD) terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD)

$$PPAP = \frac{PPAP \text{ yang dibentuk}}{PPAP \text{ Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{499.088}{2.742.286} \times 100\% = 18,20\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(18,20\%)}{1\%} \times 100\% = 19,20$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 19,20. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2005} = \frac{1.074.077}{3.588.815} \times 100\% = 29,93\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(29,93\%)}{1\%} \times 100\% = 30,93$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 30,93. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2006} = \frac{1.180.925}{3.888.246} \times 100\% = 30,37\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(30,37\%)}{1\%} \times 100\% = 31,37$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 31,37. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2007} = \frac{1.794.461}{3.920.544} \times 100\% = 45,77\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(45,77\%)}{1\%} \times 100\% = 46,77$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 46,77. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah dibawah 100

### 3) Analisis Manajemen

Dalam analisis manajemen ini penulis merujuk surat keputusan direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum. Perhitungan manajemen mencakup dua faktor, yaitu:

Manajemen umum dan manajemen resiko dengan jumlah pertanyaan / pernyataan sebanyak 40 pertanyaan /pernyataan untuk manajemen umum dan 60 pertanyaan/pernyataan untuk manajemen resiko.

Berikut disajikan penilaian faktor manajemen pada PT Bank Niaga Tbk. Diasumsikan penilaian faktor manajemen ini berlaku untuk beberapa periode berikutnya.

Tabel 4.20  
**Penilaian Faktor Manajemen**  
**PT Bank Niaga Tbk.**  
**2004-2007**

Keterangan	Jumlah Pertanyaan	Hasil Penilaian
<b>Manajemen Umum :</b>		
1. Manajemen Strategi	5	20
2. Manajemen Struktur	5	20
3. Manajemen Sistem	10	40
4. Manajemen Sumberdaya Manusia	5	20
5. Manajemen Kepemimpinan	10	40
6. Manajemen Budaya Kerja	5	20
<b>Total Manajemen Umum</b>	<b>40</b>	<b>160</b>
<b>Manajemen Resiko :</b>		
1. Manajemen Resiko Likuiditas	10	40
2. Manajemen Resiko Pasar	7	28
3. Manajemen Resiko Kredit	8	32
4. Manajemen Resiko Operasional	5	20
5. Manajemen Resiko Hukum	25	100
6. Manajemen Resiko Pemilik & Pengurus	5	20
<b>Total Manajemen Resiko</b>	<b>60</b>	<b>240</b>

Tabel 4.21  
**Nilai Kredit Faktor Manajemen**  
**PT Bank Niaga Tbk.**

Keterangan	Jumlah Penilaian	Bobot Komponen	Nilai Kredit
Manajemen Umum	160	0,25%	40
Manajemen Resiko	240	0,25%	60
<b>Jumlah</b>	<b>400</b>	<b>25%</b>	<b>100</b>

## 4) Analisis Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam meningkatkan labanya. Rentabilitas dapat diukur dengan dua perbandingan:

- (1) Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha (ROA)

Berikut disajikan jumlah mengenai Laba/Rugi:

Tabel 4.22  
Perhitungan *Return On Asset* (ROA)  
PT Bank Niaga Tbk.  
2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Laba Sebelum Pajak	952.891	740.473	749.341	1.026.639
Total Aktiva	30.637.555	41.362.277	46.452.272	54.766.466

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk. (Diolah)

Perhitungan rasio laba terhadap rata-rata volume usaha adalah sebagai berikut:

$$1) ROA = \frac{\text{LabaSebelumPajak}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

$$- ROA(2004) = \frac{952.891}{30.637.555} \times 100\% = 3.11\%$$

$$\text{NilaiKredit} = \frac{3.11\%}{0.015\%} \times 1 = 207$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 207. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100.

$$- ROA(2005) = \frac{740.473}{41.362.277} \times 100\% = 1.79\%$$

$$\text{NilaiKredit} = \frac{1.79\%}{0.015\%} \times 1 = 119$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 119. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah diatas 100.

$$- \quad ROA(2006) = \frac{749.361}{46.452.272} \times 100 = 1,61\%$$

$$NilaiKredit = \frac{1,61\%}{0,015\%} \times 1 = 107$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 107. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah diatas 100.

$$- \quad ROA(2007) = \frac{1.026.639}{54.766.466} \times 100 = 1,87\%$$

$$NilaiKredit = \frac{1,87\%}{0,015\%} \times 1 = 125$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 125. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah diatas 100.

(2) Perhitungan *Return On Equity*: (ROE)

Tabel 4.23  
Perhitungan Return On Equity (ROE)  
PT Bank Niaga Tbk.  
2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Laba setelah pajak (EAT)	660.293	546.921	647.732	770.481
Jumlah Equitas	2.277.996	3.749.369	4.579.657	4.899.297

Sumber : PT Bank Niaga Tbk.

$$ROE = \frac{EAT}{Modal} \times 100\%$$



$$-ROE(2004) = \frac{660.293}{2.277.996} \times 100\% = 28,98\%$$

$$-ROE(2005) = \frac{546.921}{3.749.369} \times 100\% = 14,58\%$$

$$-ROE(2006) = \frac{647.732}{4.579.657} \times 100\% = 14,14\%$$

$$-ROE(2007) = \frac{770.481}{4.899.297} \times 100\% = 15,73\%$$

Jadi prosentase ROE yang dimiliki oleh PT Bank Niaga Tbk. adalah 28,98% di tahun 2004, 14,58% di tahun 2005, 14,14% di tahun 2006 dan 15,73% di tahun 2007.

(2) Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Berikut ini disajikan data mengenai jumlah pendapatan operasional dan biaya operasional:

Tabel 4.24  
Jumlah Pendapatan dan Biaya Operasional  
PT Bank Niaga Tbk.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Biaya Operasional	2.365.191	3.381.550	4.938.667	4.409.620
Pendapatan Operasional	2.978,561	4.042.680	5.961.297	5.695.608

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk. (Diolah)

Perhitungan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$-BOPO(2004) = \frac{2.365.191}{2.978.561} \times 100\% = 79,41\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 79,41\%)}{0,08\%} \times 1 = 257$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 257. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100.

$$-BOPO(2005) = \frac{3.318.550}{4.042.680} \times 100\% = 82,09\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 82,09\%)}{0,08\%} \times 1 = 224$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 224. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah diatas 100.

$$-BOPO(2006) = \frac{4.398.667}{5.961.297} \times 100\% = 82,84\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 82,84\%)}{0,08\%} \times 1 = 214,5$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 214,5. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah diatas 100

$$-BOPO(2007) = \frac{4.709.620}{5.695.608} \times 100\% = 82,69\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 82,69\%)}{0,08\%} \times 1 = 216$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 216. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah diatas 100

## 5) Liquidity

## a. Rasio Kewajiban Bersih terhadap Aktiva Lancar

Tabel 4.25  
Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva Lancar  
PT Bank Niaga Tbk.  
2004 – 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Ket	2004	2005	2006	2007
Kas	370.909	463.709	681.651	911.131
Giro Pada Bank Indonesia	1.546.206	2.492.585	2.893.745	2.784.701
Jumlah	1.917.115	2.956.294	3.575.396	2.695.832
Jumlah DPK	26.633.184	37.135.578	42.242.478	48.118.125

Sumber : PT Bank Niaga Tbk.

Perhitungan rasio Kewajiban Bersih terhadap Aktiva

Lancar adalah sebagai berikut:

$$GWM = \frac{\text{Kas} + \text{Giro Pada Bank Indonesia}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

$$\text{-Tahun 2004} = \frac{1.917.115}{26.633.184} \times 100\% = 7,20\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(7,2\%)}{0,08\%} \times 1 = 90,$$

$$\text{-Tahun 2005} = \frac{2.956.294}{37.135.578} \times 100\% = 7,96\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(7,96\%)}{0,08\%} \times 1 = 99,5$$

$$\text{-Tahun 2006} = \frac{3.575.396}{42.242.478} \times 100\% = 8,46\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(8,46\%)}{0,08\%} \times 1 = 106$$

$$\text{-Tahun 2007} = \frac{2.695.832}{48.118.125} \times 100\% = 7,68\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(7,68\%)}{0,08\%} \times 1 = 96$$

Jadi prosentase GWM yang dimiliki oleh PT Bank

Niaga Tbk. adalah 7,20% di tahun 2004, 7,96% di tahun

2005, 8,46% Di tahun 2006 dan 7,68% di tahun 2007.

b. Rasio Pembiayaan yang Diberikan terhadap Dana yang

Diterima/ *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel 4.26  
Rasio Pembiayaan Terhadap Dana yang Diterima  
PT Bank Niaga Tbk.  
Tahun 2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Kredit yang Diberikan	20.418.044	28.713.669	32.502.042	40.721.334
Dana Pihak Ketiga:				
1. Tabungan	1.892.883	2.747.003	3.089.022	2.951.583
2. Deposito	24.740.301	34.388.575	39.153.456	45.166.542
3 Deposito Berjangka	-	-	-	-
4. Sertifikat Deposito	-	-	-	-
5. Kewajiban Segera Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah DPK</b>	<b>26.633.184</b>	<b>37.135.578</b>	<b>42.242.478</b>	<b>48.118.125</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk. (diolah)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{DPK}} \times 100\%$$

$$\text{LDR 2004} = \frac{20.418.044}{26.633.184} \times 100\% = 76,66\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 76,66\%)}{1\%} \times 4 = 154$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 154. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100.

$$\text{LDR 2005} = \frac{28.713.669}{37.135.578} \times 100\% = 77,66\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 77,66\%)}{1\%} \times 4 = 151$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 151. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah diatas 100.

$$\text{LDR 2006} = \frac{32.502.402}{42.242.478} \times 100\% = 76,94\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 76,94\%)}{1\%} \times 4 = 153$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 153. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah diatas 100.

$$\text{LDR 2007} = \frac{40.721.334}{48.118125} \times 100\% = 84,63\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 84,63\%)}{1\%} \times 4 = 122$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Bank Niaga Tbk. adalah sebesar 122. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah diatas 100.

Langkah pertama sampai dengan kelima disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.27  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT Bank Niaga Tbk.  
Tahun 2004

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	9,97%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif (RDR) b. Rasio Pemenuhan PPAP	12,86% 18,20%	19 19,20	25% 5%	4,75 0,96
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 60	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	3,11% 79,41%	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	7,20% 76,66%	90 100	5% 5%	4,5 5
<b>Total</b>				<b>63,21</b>
<b>Predikat *)</b>				<b>Kurang Sehat</b>

Sumber: Laporan PT Bank Niaga Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

Tabel 4.28  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT Bank Niaga Tbk.  
Tahun 2005

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	12,25	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif b. Rasio Pemenuhan PPAP	12,22% 29,93	22 30,93	25% 5%	5,5 1,55
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 60	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	1,79% 82,09%	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	7,96% 77,66%	99,5 100	5% 5%	4,975 5
<b>Total</b>				<b>65,025</b>
<b>Predikat *)</b>				<b>Cukup Sehat</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

Tabel 4.29  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT Bank Niaga Tbk.  
Tahun 2006

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	13%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif b. Rasio Pemenuhan PPAP	11,71% 30,37%	25 31,37	25% 5%	6,25 1,6
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 60	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	1,61 82,84	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	8,46% 76,94%	100 100	5% 5%	5 5
<b>Total</b>				<b>65,85</b>
<b>Predikat</b>				<b>Cukup Sehat</b>

Sumber: Laporan keuangan PT Bank Niaga Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat



Tabel 4.30  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT Bank Niaga Tbk.  
Tahun 2007

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	11,75%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif b. Rasio Pemenuhan PPAP	9,37% 45,77%	41 46,77	25% 5%	10,25 2,34
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum  b. Manajemen Risiko	  160 240	  40 60	  10% 15%	  4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	1,87% 82,69%	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	7,68% 52,44%	96 100	5% 5%	4,8 5
<b>Total</b>				<b>70,39</b>
<b>Predikat</b>				<b>Cukup Sehat</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

1) Rasio Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Perhitungan CAR disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.4.31  
Perhitungan Rasio Kecukupan Modal  
PT Lippo Bank Tbk.

(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	TAHUN			
	2004	2005	2006	2007
<b>Modal Inti (Tier 1)</b>				
1. Modal Disetor	811.494	811.494	811.494	811.494
2. Cadangan Tambahan				
a. Agio (Disagio) Saham	9.779.687	9.779.687	9.779.687	9.779.687
b. Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
c. Dana Setor Modal	-	-	-	-
d. Selisih penilaian Kembali Aktiva Tetap	633.300	633.300	633.300	633.300
e. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-
f. Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan atas Efek-Efek Dalam Kelompok yang Tersedia Untuk Dijual	(11.070)	(119.635)	113.685	(97.504)
g. Cadangan Nilai Wajar lindung Arus Kas	-	-	-	-
h. Selisih penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	-
1) Selisih Lebih	-	-	-	-
2) Selisih Kurang	-	-	-	-
i. Cadangan Umum dan Wajib	-	-	-	-
j. Saldo Laba	(8.905.387)	(8.493.266)	(7.986.411)	(7.248.506)
k. Kekurangan Penyisihan Aktiva Produktif	-	-	-	-
3. Goodwill -/-	-	-	-	-
<b>Modal Pelengkap (Tier 2)</b>				
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	-	-	-
2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (Maks. 1,25% dari ATMR)	-	-	-	-
3. Modal Pinjaman	-	-	-	-
4. Pinjaman Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	-	-	-	-
5. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio tersedia untuk dijual	-	-	-	-
<b>Total Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>2.308.024</b>	<b>2.611.580</b>	<b>3.351.766</b>	<b>3.878.477</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Lippo Bank Tbk.

Setelah didapat jumlah modal, langkah selanjutnya adalah menghitung ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko).

Tabel 4.32  
PT Lippo Bank Tbk.  
Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)  
Per 31 Desember 2004, 2005, 2006 dan 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos neraca	Bobot (%)	31 Des 2004	31 Des 2005	31 Des 2006	31 Des 2007
<b>ATIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>					
<b>I. AKTIVA NERACA</b>					
a. Kas	0%	-	-	-	-
b. Giro Pada BI	0%	-	-	-	-
c. Tagihan Pada Bank Lain	20 %	-	-	-	-
d. Surat Berharga yang Dimiliki	50 %	14.128.995	9.427.365	12.049.388	12.079.168
e. Kredit yang Diberikan	100%	5.012.452	7.648.301	11.563.542	17.829.956
f Aktiva Tetap (nilai buku)	100 %	818.250	694.316	764.521	788.522
g. Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	100 %	341.404	207.208	338.638	440.789
<b>Jumlah ATMR</b>		<b>22.560.253</b>	<b>21.332.545</b>	<b>28.152.249</b>	<b>35.043.490</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Niaga Tbk.

Penilaian permodalan dan nilai kredit masing-masing periode adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

$$-CAR(2004) = \frac{2.308.024}{22.560.253} \times 100\% = 10.23\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{10,23\%}{0.1\%} \times 1 = 103$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. untuk CAR adalah sebesar 103. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100

$$-CAR(2005) = \frac{3.351.766}{28.152.249} \times 100\% = 11.91\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{11,91\%}{0,1\%} \times 1 = 120$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. untuk CAR adalah sebesar 120. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah diatas 100.

$$-CAR(2006) = \frac{2.611.580}{21.332.545} \times 100\% = 12,24\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{12,24\%}{0,1\%} \times 1 = 123$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. untuk CAR adalah sebesar 123. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah diatas 100

$$-CAR(2007) = \frac{3.878.477}{21.332.545} \times 100\% = 11,07\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{11,07\%}{0,1\%} \times 1 = 118$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. untuk CAR adalah sebesar 118. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah diatas 100.

2) *Asset* (Faktor Kualitas Aktiva Produktif)

- a. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif, yaitu sebagai berikut

Tabel 4.33  
Kualitas Aktiva Produktif  
PT Lippo Tbk.  
2004 - 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2004	2005	2006	2007
Dalam perhatian khusus	356.350	373.096	787.272	960.537
Kurang lancar	97.124	42.501	36.509	101.577
Diragukan	162.173	34.736	29.752	26.681
Macet	119.750	64.873	168.931	104.131
Jumlah	735.397	515.206	1.022.466	1.192.926

Sumber: Laporan Keuangan PT Lippo Bank Tbk.

Tabel 4.34  
Aktiva Produktif yang diklasifikasikan  
PT Lippo Bank Tbk.  
2004 - 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2004	2005	2006	2007
1% dari kredit lancar	48.801	76.096	109.549	169.493
5% dari kredit dalam perhatian khusus	17.817	18.655	39.364	48.027
15% dari kredit kurang lancar	14.569	6.375	5.476	15.236
50% dari kredit yang diragukan	81.086	17.368	14.876	13.340
100% dari kredit macet	119.750	64.873	168.931	104.131
TOTAL APYD	282.023	183.367	338.196	350.227

Sumber: Laporan Keuangan PT Lippo Bank Tbk.

Perhitungan Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif, yaitu sebagai berikut :

$$\text{BDR} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{735.397}{5.615.488} \times 100\% = 13,09\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 13,09)}{0,15} \times 1 = 16$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 16. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah dibawah 100

$$\text{Tahun 2005} = \frac{515.206}{8.124.864} \times 100\% = 6,34\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 6,34)}{0,15} \times 1 = 61$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 61. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah dibawah 100

$$\text{Tahun 2006} = \frac{1.022.466}{11.977.349} \times 100\% = 8,54\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 8,54)}{0,15} \times 1 = 46$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 46. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah dibawah 100

$$\text{Tahun 2007} = \frac{1.192.926}{18.142.196} \times 100\% = 6,57\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 6,57)}{0,15} \times 1 = 59$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 59. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah dibawah 100

- b. Rasio Penyisihan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif yang dibentuk (PPAPYD) terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD)

Perhitungan Rasio Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut :

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{282.023}{735.397} \times 100\% = 38,35\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(38,35\%)}{1\%} \times 100\% = 39,35$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 39,35. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2005} = \frac{183.367}{515.206} \times 100\% = 35,59\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(35,59\%)}{1\%} \times 100\% = 36,59$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 36,59. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2006} = \frac{338.196}{1.022.466} \times 100\% = 33,08\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(33,08\%)}{1\%} \times 100\% = 34,08$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 34,08. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah dibawah 100.

$$\text{Tahun 2007} = \frac{350.227}{1.192.926} \times 100\% = 29,36\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(29,36\%)}{1\%} \times 100\% = 30,36$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 30,36. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah dibawah 100.

### 3) Analisis Manajemen

Dalam analisis manajemen ini penulis merujuk surat keputusan direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum. Perhitungan manajemen mencakup dua faktor, yaitu:



Manajemen umum dan manajemen resiko dengan jumlah pertanyaan /pernyataan sebanyak 40 pertanyaan /pernyataan untuk manajemen umum dan 60 pertanyaan/ pernyataan untuk manajemen resiko.

Berikut disajikan penilaian faktor manajemen pada PT Lippo Bank Tbk. Diasumsikan penilaian faktor manajemen ini berlaku untuk beberapa periode berikutnya

Tabel 4.35  
Penilaian Faktor Manajemen  
PT Lippo Bank Tbk.  
2004-2007

Keterangan	Jumlah Pertanyaan	Hasil Penilaian
Manajemen Umum :		
1. Manajemen Strategi	5	20
2. Manajemen Struktur	5	20
3. Manajemen Sistem	10	40
4. Manajemen Sumberdaya Manusia	5	20
5. Manajemen Kepemimpinan	10	40
6. Manajemen Budaya Kerja	5	20
<b>Total Manajemen Umum</b>	<b>40</b>	<b>160</b>
Manajemen Resiko :		
1. Manajemen Resiko Likuiditas	10	40
2. Manajemen Resiko Pasar	7	28
3. Manajemen Resiko Kredit	8	32
4. Manajemen Resiko Operasional	5	20
5. Manajemen Resiko Hukum	25	100
6. Manajemen Resiko Pemilik & Pengurus	5	20
<b>Total Manajemen Resiko</b>	<b>60</b>	<b>240</b>

Tabel 4.36  
 Nilai Kredit Faktor Manajemen  
 PT Lippo Bank Tbk.

Keterangan	Jumlah Penilaian	Bobot Komponen	Nilai Kredit
Manajemen Umum	160	0,25%	40
Manajemen Resiko	240	0,25%	60
Jumlah	400	25%	100

#### 4) Analisis Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam meningkatkan labanya. Rentabilitas dapat diukur dengan dua perbandingan:

- (1) Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha (ROA)

Berikut disajikan jumlah mengenai Laba/Rugi:

Tabel 4.37  
 Perhitungan *Return On Asset* (ROA)  
 PT Lippo Bank Tbk.  
 2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Laba Sebelum Pajak	904.648	522.351	579.687	1.053.907
Total Aktiva	27.832.108	29.116.215	33.357.782	38.541.421

Sumber : Laporan Keuangan PT Lippo Bank Tbk. (Diolah)

Perhitungan rasio laba terhadap rata-rata volume usaha adalah sebagai berikut:

$$3) \text{ ROA} = \frac{\text{LabaSebelumPajak}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

$$- \text{ ROA}(2004) = \frac{904.684}{27.832.108} \times 100\% = 3,25\%$$

$$\text{NilaiKredit} = \frac{3.25\%}{0.015\%} \times 1 = 217$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 217. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100.

$$- \quad ROA(2005) = \frac{522.351}{29.116.215} \times 100\% = 1,79\%$$

$$NilaiKredit = \frac{1,79\%}{0.015\%} \times 1 = 119$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 119. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah diatas 100

$$- \quad ROA(2006) = \frac{579.687}{33.357.782} \times 100 = 1,74\%$$

$$NilaiKredit = \frac{1,74\%}{0.015\%} \times 1 = 116$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 116. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah diatas 100.

$$- \quad ROA(2007) = \frac{1.053.907}{38.541.421} \times 100 = 2.73\%$$

$$NilaiKredit = \frac{2,73\%}{0.015\%} \times 1 = 182$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 182. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah diatas 100.

(2) Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.38  
Perhitungan *Return On Equity* (ROE)  
PT Lippo Bank Tbk.  
2004-2007

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Laba setelah pajak ( EAT)	892.684	412.121	506.855	737.905
Jumlah <i>Equitas</i>	2.308.024	2.611.580	3.351.766	3.878.477

Sumber : PT Lippo Bank Tbk.

$$ROE = \frac{EAT}{Modal} \times 100\%$$

$$- ROE(2004) = \frac{892.684}{2.308.024} \times 100\% = 38,68\%$$

$$- ROE(2005) = \frac{412.212}{2.611.580} \times 100\% = 15,78\%$$

$$- ROE(2006) = \frac{506.885}{3.351.766} \times 100\% = 15,12\%$$

$$- ROE(2007) = \frac{737.905}{3.878.477} \times 100\% = 19,03\%$$

Jadi prosentase ROE yang dimiliki oleh PT Lippo Bank Tbk. adalah 38,68% di tahun 2004, 15,78% di tahun 2005, 15,12% Di tahun 2006 dan 19,03% di tahun 2007.

- (2) Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Berikut ini disajikan data mengenai jumlah pendapatan operasional dan biaya operasional:

Tabel 4.39  
Jumlah Pendapatan dan Biaya Operasional  
PT Lippo Bank Tbk.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Biaya Operasional	1.870.421	2.080.299	2.919.341	2.694.542
Pendapatan Operasional	2.289.124	2.677.499	4.091.341	3.632.721

Sumber : Laporan Keuangan PT Lippo Bank Tbk. (Diolah)

Perhitungan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$- BOPO(2004) = \frac{1.870.421}{2.289.124} \times 100\% = 81,71\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 81,71\%)}{0,08\%} \times 1 = 229$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 229. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100.

$$-BOPO(2005) = \frac{2.080.299}{2.677.499} \times 100\% = 77,69\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 77,69\%)}{0,08\%} \times 1 = 279$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 279. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah diatas 100.

$$-BOPO(2006) = \frac{2.694.542}{3.632.721} \times 100\% = 74,14\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 74,14\%)}{0,08\%} \times 1 = 323$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 323. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah diatas 100

$$-BOPO(2007) = \frac{2.919.614}{4.091.341} \times 100\% = 71,36\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(100\% - 71,36\%)}{0,08\%} \times 1 = 358$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 358. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah diatas 100.

## 5) Liquidity

## a. Rasio Kewajiban Bersih terhadap Aktiva Lancar

Tabel 4.40  
Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva Lancar  
PT Lippo Bank Tbk.  
2004 – 2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Ket	2004	2005	2006	2007
Kas	370.909	463.709	681.651	911.131
Giro Pada Bank Indonesia	1.546.208	2.492.585	2.893.745	2.784.701
Jumlah	1.917.117	2.956.294	3.575.396	3.695.832
Jumlah DPK	26.891.485	28.295.667	29.770.427	33.997.108

Sumber : PT Lippo Bank Tbk.

Perhitungan Rasio Kewajiban Bersih terhadap Aktiva

Lancar adalah sebagai berikut:

$$GWM = \frac{\text{Kas} + \text{Giro Pada Bank Indonesia}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

$$\text{-Tahun 2004} = \frac{1.917.117}{26.891.485} \times 100\% = 7,13\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(7,13\%)}{0,08\%} \times 1 = 89$$

$$\text{-Tahun 2005} = \frac{2.956.294}{28.295.667} \times 100\% = 10,45\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(10,45\%)}{0,08\%} \times 1 = 131$$

$$\text{-Tahun 2006} = \frac{3.575.396}{29.770.427} \times 100\% = 12,01\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(12,01\%)}{0,08\%} \times 1 = 150$$

$$\text{-Tahun 2007} = \frac{3.695.832}{33.997.108} \times 100\% = 10,87\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{(10,87\%)}{0,08\%} \times 1 = 136$$

Jadi prosentase GWM yang dimiliki oleh PT Lippo Bank Tbk. adalah 7,13% di tahun 2004, 10,45% di tahun 2005, 12,01% Di tahun 2006 dan 10,87% di tahun 2007.

b. Rasio Pembiayaan yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima/

*Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 4.41  
Rasio Pembiayaan Terhadap Dana yang Diterima  
PT Lippo Bank Tbk.  
Tahun 2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2004	2005	2006	2007
Kredit yang Diberikan	5.012.452	7.648.301	11.563.542	17.829.956
Dana Pihak Ketiga:				
1. Tabungan	24.852.485	25.105.334	26.693.173	33.997.108
2. Giro	1.894.650	3.002.427	2.902.970	3.203.609
3 Deposito Berjangka	-	-	-	-
4. Sertifikat Deposito	-	-	-	-
5. Kewajiban Segera				
Lainnya	144.394	187.906	174.284	427.624
Jumlah DPK	26.891.529	28.295.667	29.770.427	33.997.108

Sumber : Laporan Keuangan PT Lippo Bank Tbk. (Diolah)



$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{DPK}} \times 100\%$$

$$\text{LDR 2004} = \frac{5.012.452}{26.891.529} \times 100\% = 18,64\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 18,64\%)}{1\%} \times 4 = 386$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 386. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2004 adalah diatas 100.

$$\text{LDR 2005} = \frac{7.648.301}{28.295.667} \times 100\% = 27,03\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 27,03\%)}{1\%} \times 4 = 353$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 353. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2005 adalah diatas 100.

$$\text{LDR 2006} = \frac{11.563.542}{29.770.427} \times 100\% = 38,84\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 38,84\%)}{1\%} \times 4 = 306$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 306. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2006 adalah diatas 100.

$$\text{LDR 2007} = \frac{17.829.956}{33.997.108} \times 100\% = 52,44\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 52,44\%)}{1\%} \times 4 = 251$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT Lippo Bank Tbk. adalah sebesar 251. Jadi, nilai kredit untuk tahun 2007 adalah diatas 100.

Tabel 4.42  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT Lippo Bank Tbk.  
Tahun 2004

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	10,23%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif (BDR) b. Rasio Pemenuhan PPAP	13,09% 38,85%	16 39,35	25% 5%	4 1,97
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 60	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	3,25% 81,71%	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	7,13% 18,64%	89 100	5% 5%	4,45 5
<b>Total</b>				<b>63,42</b>
<b>Predikat *)</b>				<b>Kurang Sehat</b>

Sumber: Laporan PT Lippo Bank Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

Tabel 4.43  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT Lippo Bank Tbk.  
Tahun 2005

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	11,91%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif b. Rasio Pemenuhan PPAP	6,34% 35,59%	61 36,59	25% 5%	15,25 1,83
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 60	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	1,79% 77,69%	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	10,45% 27,03%	100 100	5% 5%	5 5
<b>Total</b>				<b>75,08</b>
<b>Predikat *)</b>				<b>Cukup Sehat</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT Lippo Bank Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

**Tabel 4.44**  
**Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank**  
**PT Lippo Bank Tbk.**  
**Tahun 2006**

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	12,24%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif b. Rasio Pemenuhan PPAP	8,54% 33,08%	46 34,08	25% 5%	11,5 1,7
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 60	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	1,74% 74,14%	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	12,01% 38,84%	100 100	5% 5%	5 5
<b>Total</b>				<b>71,2</b>
<b>Predikat</b>				<b>Cukup Sehat</b>

Sumber: Laporan keuangan PT Lippo Bank Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

Tabel 4.45  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT Lippo Bank Tbk.  
Tahun 2007

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	11.07%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif b. Rasio Pemenuhan PPAP	6,57% 29,36%	59 30,36	25% 5%	14,75 1,52
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 60	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	2.73% 71.36%	100 100	5% 5%	5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	10.87% 52.44%	100 100	5% 5%	5 5
<b>Total</b>				<b>74,27</b>
<b>Predikat</b>				<b>Cukup Sehat</b>

Sumber: Laporan keuangan PT Lippo Bank Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

1) Rasio Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Perhitungan CAR disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.46  
Perhitungan Rasio Kecukupan Modal  
PT CIMB Niaga Tbk.

(Dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN	Tahun
	2008
<b>Modal Inti (Tier 1)</b>	
1. Modal Disetor	1.552.420
2. Cadangan Tambahan	
a. Agio (Disagio) Saham	-
b. Tambahan Modal Disetor	6.712.481
c. Dana Setor Modal	-
d. Selisih penilaian Kembali Aktiva Tetap	844
e. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	
f. Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan atas Efek-Efek Dalam Kelompok yang Tersedia Untuk Dijual	557.999
g. Cadangan Nilai Wajar lindung Arus Kas	
h. Selisih penjabaran Laporan Keuangan	
1) Selisih Lebih	
2) Selisih Kurang	(1.114)
i. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	(2.337.804)
j. Cadangan Umum dan Wajib	215.900
k. Saldo Laba	2.544.730
3. Goodwill -/-	961
<b>Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	
2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (Maks. 1,25% dari ATMR)	
3. Modal Pinjaman	
4. Pinjaman Subordinasi (Maks. 50% dari Modal Inti)	
5. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio tersedia untuk dijual	
<b>Total Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>9.303.428</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Tbk.

Setelah didapat jumlah modal, langkah selanjutnya adalah menghitung

ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko).

Tabel 4.47  
PT CIMB Niaga Tbk.  
Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)  
Per 31 Desember 2008  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos neraca	Bobot (%)	31 Des 2008
<b>ATIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>		
<b>1. AKTIVA NERACA</b>		
a. Kas	0%	-
b. Giro Pada BI	0%	-
c. Tagihan Pada Bank Lain	20 %	-
d. Surat Berharga yang Dimiliki	50 %	5.659.311
e. Kredit yang Diberikan	100%	72.219.844
f Aktiva Tetap (nilai buku)	100 %	1.183.110
g. Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	100 %	413.630
<b>2. Jumlah ATMR</b>		<b>79.475.895</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Tbk.

Penilaian permodalan dan nilai kredit masing-masing periode adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

$$-CAR(2008) = \frac{9.303.428}{79.475.895} \times 100\% = 11,71\%$$

$$\text{NilaiKredit} = 1 + \frac{11,71\%}{0,1\%} \times 1 = 117$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT CIMB Niaga Tbk. untuk CAR adalah sebesar 117. Jadi, nilai kredit tahun 2008 adalah diatas 100.



2) *Assest* (Faktor Kualitas Aktiva Produktif)

- a. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif, yaitu sebagai berikut

Tabel 4.48  
Kualitas Aktiva Produktif  
PT CIMB Niaga Tbk.  
2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2008
Dalam perhatian khusus	2.784.677
Kurang lancar	226.893
Diragukan	108.853
Macet	1.183.902
Jumlah	4.304.325

Sumber: Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Tbk.

Tabel 4.49  
Aktiva Produktif yang diklasifikasikan  
PT CIMB Niaga Tbk.  
2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2008
1% dari kredit lancar	458.131
5% dari kredit dalam perhatian khusus	139.234
15% dari kredit kurang lancar	34.034
50% dari kredit yang diragukan	54.426
100% dari kredit macet	1.183.902
TOTAL APYD	1.869.727

Sumber: Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Tbk

Perhitungan Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif, yaitu sebagai berikut :

$$BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{4.304.325}{50.117.473} \times 100\% = 8,59\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(15,5 - 8,59)}{0,15} \times 1 = 9,59$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT CIMB Niaga Tbk. adalah sebesar 9,59. Jadi, nilai kredit tahun 2008 adalah dibawah 100.

- b. Rasio Penyisihan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif yang dibentuk (PPAPYD) terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD)

Perhitungan Rasio Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut :

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP Wajib Dibentuk}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{1.869.727}{4.304.325} \times 100\% = 43,44\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(43,44\%)}{1\%} \times 100\% = 44,44$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT CIMB Niaga Tbk. adalah sebesar 44,44. Jadi, nilai kredit tahun 2008 adalah dibawah 100

### 3) Analisis Manajemen

Dalam analisis manajemen ini penulis merujuk surat keputusan direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum. Perhitungan manajemen mencakup dua faktor, yaitu:

Manajemen umum dan manajemen resiko dengan jumlah pertanyaan / pernyataan sebanyak 40 pertanyaan / pernyataan untuk manajemen umum dan 60 pertanyaan / pernyataan untuk manajemen resiko.

Berikut disajikan penilaian faktor manajemen pada PT CIMB Niaga Tbk. Diasumsikan penilaian faktor manajemen ini berlaku untuk beberapa periode berikutnya

Tabel 4.50  
Penilaian Faktor Manajemen  
PT CIMB Niaga Tbk.  
2004-2007

Keterangan	Jumlah Pertanyaan	Hasil Penilaian
<b>Manajemen Umum :</b>		
1. Manajemen Strategi	5	20
2. Manajemen Struktur	5	20
3. Manajemen Sistem	10	40
4. Manajemen Sumberdaya Manusia	5	20
5. Manajemen Kepemimpinan	10	40
6. Manajemen Budaya Kerja	5	20
<b>Total Manajemen Umum</b>	<b>40</b>	<b>160</b>
<b>Manajemen Resiko :</b>		
1. Manajemen Resiko Likuiditas	10	40
2. Manajemen Resiko Pasar	7	28
3. Manajemen Resiko Kredit	8	32
4. Manajemen Resiko Operasional	5	20
5. Manajemen Resiko Hukum	25	100
6. Manajemen Resiko Pemilik & Pengurus	5	20
<b>Total Manajemen Resiko</b>	<b>60</b>	<b>240</b>

Tabel 4.51  
 Nilai Kredit Faktor Manajemen  
 PT CIMB Niaga Tbk.

Keterangan	Jumlah Penilaian	Bobot Komponen	Nilai Kredit
Manajemen Umum	160	0,25%	40
Manajemen Resiko	240	0,25%	60
Jumlah	400	25%	100

#### 4) Analisis Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam meningkatkan labanya. Rentabilitas dapat diukur dengan dua perbandingan:

- (1) Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha (ROA)

Berikut disajikan jumlah mengenai Laba/Rugi:

Tabel 4.52  
 Pehitungan *Return On Asset* (ROA)  
 PT Lippo Bank Tbk.  
 2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun
	2004
Laba Sebelum Pajak	1.084.203
Total Aktiva	103.197.574

Sumber : Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Tbk. (Diolah)

Perhitungan rasio laba terhadap rata-rata volume usaha adalah sebagai berikut:

$$1. \quad ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$- \quad ROA(2008) = \frac{1.084.203}{103.197.574} \times 100\% = 1.05\%$$

$$\text{NilaiKredit} = \frac{1,05\%}{0,015\%} \times 1 = 70$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT CIMB Niaga Tbk. adalah sebesar 70. Jadi, nilai kredit tahun 2008 adalah dibawah 100

(2) Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.53  
Perhitungan Return On Equity (ROE)  
PT CIMB Niaga Tbk.  
2004-2007

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun
	2008
Laba setelah pajak ( EAT)	678.189
Jumlah Ekuitas	9.303.428

Sumber : PT CIMB Niaga Tbk.

$$ROE = \frac{EAT}{Modal} \times 100\%$$

$$- ROE(2008) = \frac{678.189}{9.303.428} \times 100\% = 7,29\%$$

Jadi prosentase ROE PT CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2008 adalah sebesar 7,29%.

(2) Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Berikut ini disajikan data mengenai jumlah pendapatan operasional dan biaya operasional:

Tabel 4.54  
Jumlah Pendapatan dan Biaya Operasional  
PT CIMB Niaga Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun
	2008
Biaya Operasional	10.161.018
Pendapatan Operasional	11.485.461

Sumber : Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Tbk. (Diolah)

Perhitungan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$- BOPO(2008) = \frac{10.161.018}{11.485.461} \times 100\% = 88,47\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(100\% - 88,47\%)}{0,08\%} \times 1 = 144$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT CIMB Niaga Tbk. adalah sebesar 144. Jadi, nilai kredit tahun 2008 adalah diatas 100.

## 5. Liquidity

## a. Rasio Kewajiban Bersih terhadap Aktiva Lancar

Tabel 4.55  
Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva Lancar  
PT CIMB Niaga Tbk.  
2008

(Dalam Jutaan Rupiah)

Ket	2008
Kas	2.766.684
Giro Pada Bank Indonesia	2.996.213
Jumlah	5.762.897
Jumlah DPK	91.574.733

Sumber : PT CIMB Niaga Tbk.

Perhitungan rasio Kewajiban Bersih terhadap Aktiva

Lancar adalah sebagai berikut:

$$GWM = \frac{\text{Kas} + \text{Giro Pada Bank Indonesia}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{5.762.897}{91.574.733} \times 100\% = 6,29\%$$

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{(6,29\%)}{0,08\%} \times 1 = 79$$

Jadi presentase GWM PT CIMB Niaga Tbk. tahun 2008 adalah sebesar 6,29%.

a. Rasio Pembiayaan yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima/

*Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 4.56  
Rasio Pembiayaan Terhadap Dana yang Diterima  
PT CIMB Niaga Tbk.  
Tahun 2004-2007  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun
	2008
Kredit yang Diberikan	72.219.844
Dana Pihak Ketiga:	
1. Tabungan	85.314.451
2. Giro	6.057.822
3 Deposito Berjangka	
4. Sertifikat Deposito	
5. Kewajiban Segera Lainnya	202.460
Jumlah DPK	91.574.733

Sumber : Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Tbk. (Diolah)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{DPK}} \times 100\%$$

$$\text{LDR 2008} = \frac{72.219.844}{91.574.733} \times 100\% = 78,86\%$$

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \frac{(115\% - 78,86\%)}{1\%} \times 4 = 145$$

Nilai kredit komponen maksimum 100. Nilai kredit yang dimiliki PT CIMB Niaga Tbk. untuk CAR adalah sebesar 145. Jadi, nilai kredit tahun 2008 adalah diatas100.



Tabel 4.57  
Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank  
PT CIMB Niaga Tbk.  
Tahun 2008

Faktor yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Bobot
<b>1. Permodalan</b> Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)	11,71%	100	25%	25
<b>2. Kualitas Aktiva Produktif</b> a. Rasio APYD terhadap Aktiva Produktif b. Rasio Pemenuhan PPAP	8,59% 43,44%	9,59 44,44	25% 5%	2,4 2,2
<b>3. Manajemen</b> a. Manajemen Umum b. Manajemen Risiko	160 240	40 58	10% 15%	4 9
<b>4. Rentabilitas</b> a. ROA b. Rasio BOPO	1,05% 88,47%	70 100	5% 5%	3,5 5
<b>5. Likuiditas</b> a. Rasio Kewajiban <i>Net Call Money</i> b. LDR	6,29% 78,86%	79 100	5% 5%	3,95 5
<b>Total</b>				<b>60,05</b>
<b>Predikat</b>				<b>Kurang Sehat</b>

Sumber: Laporan keuangan PT CIMB Niaga Tbk. (Diolah)

\*) Predikat Tingkat Kesehatan Bank:

Nilai Kredit 81,00 sampai 100,00 = Sehat

Nilai Kredit 66,00 sampai 80,99 = Cukup sehat

Nilai Kredit 51,00 sampai 65,99 = Kurang Sehat

Nilai Kredit 0,00 sampai 50,99 = Tidak Sehat

Sedangkan untuk melihat pengaruh merger terhadap asset dan kekayaan yang dimiliki oleh PT CIMB Niaga Tbk. berikut penulis sajikan neraca PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. sebelum melaksanakan merger sekaligus neraca PT CIMB Niaga Tbk. setelah merger.

Tabel 4.58  
Neraca  
PT Bank Niaga Tbk.  
31 September 2008

(Dalam Jutaan

Rupiah)

Aktiva		Kewajiban	
Kas	1.434.263	Kewajiban segera	-
Giro BI	4.537.752	Simpanan nasabah	
		-Hub istimewa	103.365
		-Pihak ketiga	50.389.531
Giro pada bank lain	78.052	Simpanan dari bank lain	1.022.491
Penempatan pada bank lain	363.916	Efek yang dijual dengan janji	-
Efek-Efek	3.944.646	Kewajiban Derivatihf	207.070
Obligasi Pemerintah	-	Kewajiban Akseptasi	727.353
Tagihan Derivatif	409.453	Efek-efek yang diterbitkan	-
Kredit yang diberikan		Pinjaman yang diterima	518.674
-Hak istimewa	30.664		
-Pihak ketiga	46.923.481		
Piutang Pembiyuan konsumen	-	Hutang Pajak	529
Piutang Sewa Pembiayaan	-	Penyusutan atas kerugian komitmen & kontingensi	11.761
Tagihan Anjak piutang	-	Goodwill	-
Tagihan Akseptasi	748.909	<b>Total Current Liabilities</b>	<b>53.910.033</b>
Penyertaan	60.048	Beban yang masih harus dibayar	929.259
<b>Total Current Assets</b>	<b>58.531.184</b>	Obligasi subordinasi	953.630
Fixed Assets (Net Property)		Hak Minoritas	3.671
Aset tetap	421.022	<b>Long Term Liabilities</b>	<b>957.301</b>
Aset pajak tangguhan	149.909	<b>Total Liabilities</b>	<b>54.867.334</b>
Aset lain-lain	1.410.039	Ekuitas	
<b>Total Fixed Assets (Net Property)</b>	<b>1.980.970</b>	Modal saham biasa	992.598
		Tambahan modal disetor	2.102.854
		Pendapatan Komprehensif lainnya	(2.861)
		Dana Setoran Modal	28.227
		Selisih penilaian aktiva tetap	255.116
		Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(251.974)
		Selisih transaksi perubahan ekuitas	844
		Selisih kurs karena penjabaran	(34)
		Cadangan umum & wajib	215.900
		Saldo Laba	2.304.150
		<b>Total Ekuitas</b>	<b>5.644.820</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>60.512.154</b>	<b>Total Liabilities &amp; Ekuitas</b>	<b>60.512.154</b>

Sumber: Data Keuangan PT Bank Niaga Tbk.

Tabel 4.59  
Neraca  
PT Lippo Bank Tbk.  
September 2008

(Dalam Jutaan

Rupiah)

Aktiva		Kewajiban	
Kas	1.636.308	Kewajiban segera	238.783
Giro BI	2.419.025	Simpanan nasabah	
		-Hub istimewa	106.807
		-Pihak ketiga	30.140.126
Giro pada bank lain	156.853	Simpanan dari bank lain	1.066.294
Penempatan pada bank lain	2.584.175	Efek yang dijual dengan janji	-
Efek-Efek	1.601.478	Kewajiban Derivatif	135.987
Obligasi Pemerintah	3.292.222	Kewajiban Akseptasi	222.676
Tagihan Derivatif	181.063	Efek-efek yang diterbitkan	-
Kredit yang diberikan		Pinjaman yang diterima	384.781
-Hak istimewa	23.513.971		
-Pihak ketiga	14.960		
Piutang Pembiayaan konsumen	454.082	Hutang Pajak	115.780
Piutang Sewa Pembiayaan	836	Penyusutan atas kerugian komitmen & kontingensi	87.775
Tagihan Anjak piutang	118.781	Goodwill	975
		Beban Yang Masih Harus Dibayar	825.525
Tagihan Akseptasi	281.916	<b>Total Current Liabilities</b>	<b>33.325.509</b>
Penyertaan	2.954	Pinjaman Subordinasi	1.884.548
Uang muka	1295	Hak Minoritas	54.323
Pendapatan yang masih harus Diterima	276.319	<b>Total Long Term Liabilities</b>	<b>1.938.871</b>
Biaya dibayar dimuka	291.319	Ekuitas	
<b>Total Current Assets</b>	<b>36.827.557</b>	Modal saham biasa	811.494
Aset tetap	764.979	Tambahan modal diseter	9.779.687
Aset pajak tangguhan	369.366		
Aset yang diambilalih	678.004	Selisih transaksi perubahan ekuitas	(558.437)
Aset lain-lain	418.885		
<b>Total Fixed Assets (Net Property)</b>	<b>2.231.234</b>	Selisih kurs karena penjabaran	(4)
		Saldo laba	-
		Telah ditentukan peenggunaannya	265.096
		Belum ditentukan penggunaannya	(6.503.425)
		<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.794.411</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>39.058.791</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>39.058.791</b>

Sumber: Data Keuangan PT Lippo Bank Tbk

Tabel 4.60  
Neraca  
PT CIMB Niaga Tbk.  
Setelah Merger Terjadi  
Per 31 Desember 2008

(Dalam Jutaan

Aktiva		Kewajiban	
Kas	1.636.308	Kewajiban segera	238.783
Giro BI	3.919.025	Simpanan nasabah	
		-Hub istimewa	210.172
Giro pada bank lain	1.656.853	-Pihak ketiga	80.529.657
Penempatan pada bank lain	2.584.175	Simpanan dari bank lain	2.088.785
Efek-Efek	2.865.858	Efek yang dijual dengan janji	-
Obligasi Pemerintah	-	Kewajiban Derivatif	343.057
Tagihan Derivatif	181.063	Kewajiban Akseptasi	950.029
Kredit yang diberikan		Efek-efek yang diterbitkan	-
-Hak istimewa	33.763.971	Pinjaman yang diterima	903.455
-Pihak ketiga	46.012.264		
Piutang Pembiayaan konsumen	-		
Piutang Sewa Pembiayaan	-	Hutang Pajak	116.309
Tagihan Anjak piutang	71.510	Penyusutan atas kerugian komitmen & kontingensi	99.536
Tagihan Akseptasi	281.916	Goodwill	975
Penyertaan	2.954	<b>Total Current Liabilities</b>	<b>87.235.542</b>
<b>Total Current Assets</b>	<b>92.976.367</b>	Beban yang masih harus dibayar	1.754.784
		Obligasi subordinasi	2.838.178
Fixed Assets (Net Property)		Hak Minoritas	57.994
Aset tetap		<b>Long Term Liabilities</b>	<b>1.938.871</b>
Aset pajak tangguhan	764.979	<b>Total Liabilities</b>	<b>90.131.714</b>
Aset yang diambilalih	369.366	Ekuitas	
Uang muka	678.004	Modal saham biasa	992.598
Pendapatan yang masih harus Diterima	1295	Tambahan modal disetor	2.102.854
Biaya dibayar dimuka	276.319	Pendapatan Komprehensif lainnya	(2.861)
Aset lain-lain	291.319	Dana Setoran Modal	28.227
<b>Total Fixed Assets (Net Property)</b>	<b>418.885</b>	Selisih penilaian aktiva tetap	255.116
	<b>2.800.167</b>	Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(251.974)
		Selisih transaksi perubahan ekuitas	844
		Selisih kurs karena penjabaran	(34)
		Cadangan umum & wajib	215.900
		Saldo Laba	2.304.150
		<b>Total Ekuitas</b>	<b>5.644.820</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>95.776.534</b>	<b>Total Liabilities &amp; Ekuitas</b>	<b>95.776.534</b>

Sumber: Data Keuangan PT Bank Niaga Tbk dan PT Lippo Bank Tbk. (diolah).

Tabel 4.61  
Neraca Konsolidasi PT CIMB Niaga Tbk.

(Dalam Jutaan

Rupiah)

Keterangan	PT Bank Niaga Tbk.	PT Lippo Bank Tbk.	Adjustment or Ratio	PT CIMB Niaga Tbk.
Current Assets	57.711.987	36.827.557		92.976.367
Fixed Assets	2.800.167	2.231.234		2.800.167
<b>Total Assets</b>	<b>60.512.154</b>	<b>39.058.791</b>		<b>95.776.534</b>
Current Liabilities	53.910.033	33.325.509		87.235.542
Long Term Debt	957.301	1.938.871		2.896.172
<b>Total Debt</b>	<b>54.867.334</b>	<b>35.264.380</b>		<b>90.131.714</b>
Common Stock Par Value	992.598	811.494	Cr. (811.494)	992.598
Capital Surplus	2.348.072	2.717.821	Dr. (2.717.821)	2.348.072
Earned Surplus	2.304.150	265.096		2.304.150
<b>Total Ekuitas</b>	<b>5.644.820</b>	<b>3.794.411</b>		<b>5.644.820</b>
<b>Total Liabilities &amp; Ekuitas</b>	<b>60.512.154</b>	<b>39.058.791</b>		<b>95.776.534</b>
Number of Share Stock	12.583.080.860	3.915.605.195		12.583.086.130
	Lembar	Lembar		lembar
Book Value Per Share	Rp 239,82	Rp 894,38	2/1	Rp 297,29
Amount of Profit Before Interest & Taxes	4.467.879	2.690.879		
EPS	Rp 46,87	Rp 96,25	2/1	Rp 144,2
PER	15,36x	20,26x		
Market Price of Stock	Rp 720	Rp 1950	2/1	
Working Capital Per Share	Rp 448,60	Rp 969,05	2/1	
Devidend Per Share	Rp 183,11	Rp 67,70	2/1	
Exchange Ratio	1/1	1/2,83	1/1	
Equivalent Earning Per Share	Rp 76,82	Rp 144,2		

Sumber: Laporan Keuangan PT bank Niaga Tbk, PT Lippo Bank Tbk. dan PT CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa merger yang dilakukan oleh kedua bank tersebut membuat asset

pada perusahaan hasil merger adalah aset dari PT Bank Niaga Tbk. Karena hak mayoritas atas perusahaan hasil merger dipegang oleh PT Bank Niaga Tbk. yaitu sebesar Rp 95.776.534.

Merger antara kedua bank tersebut menyebabkan hak kepemilikan atas PT Lippo Bank Tbk. atas perusahaan hasil merger menjadi hilang.

Sedangkan untuk dapat melihat perubahan EPS, PER, harga saham, EAT dan nilai pasar equity perusahaan hasil merger, berikut penulis sajikan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.62  
Perusahaan Sebelum Merger

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	PT Bank Niaga Tbk	PT Lippo Bank Tbk.
- Earning Per Share (EPS) Dalam Rupiah Penuh	Rp 46.87	Rp 96.25
- Harga Per Lembar Saham (Dalam Rupiah Penuh)	Rp 720	Rp 1950
- Price Earning Ratio (PER)	15.36x	20.26x
- Jumlah Lembar Saham (Dalam Jumlah Penuh)	12.583.080.860	3.915.605.195
- Laba Setelah Pajak (EAT)	Rp 589.769	Rp 376.877
- Nilai pasar Equity	Rp 5.644.820	Rp 3.794.411

Untuk memudahkan menghitung EPS, PER dan harga saham maka kita terlebih dahulu mencari nilai EAT, jumlah lembar saham dan nilai pasar equity dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Laba setelah pajak} &= \text{EAT PT Bank Niaga Tbk.} + \\ &\quad \text{EAT PT Lippo Bank Tbk.} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp } 589.769 + \text{Rp } 376.877$$

$$= \text{Rp } 966.646$$

$$\begin{aligned} \text{b) Nilai pasar equity} &= \text{Nilai pasar equity PT Bank Niaga} \\ &\quad \text{Tbk.} + \text{Nilai pasar equity PT} \\ &\quad \text{Lippo Bank Tbk.} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp } 5.644.820 + \text{Rp } 3.794.411$$

$$= \text{Rp } 9.439.231$$

$$\begin{aligned} \text{c) Jumlah Lembar saham} &= \text{Jumlah lembar saham PT Bank} \\ &\quad \text{Niaga Tbk.} + (\text{Nilai Pasar Equity} \\ &\quad \text{PT Lippo Bank Tbk.} / \text{Harga} \\ &\quad \text{Saham PT Bank Niaga Tbk}) \end{aligned}$$

$$= 12.583.080.860 +$$

$$(3.915.605.195/720)$$

$$= 12.583.086.130 \text{ lembar.}$$

$$\text{d) Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 966.646}{12.583.086.130}$$

$$= \text{Rp } 76.82$$

$$\text{e) Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{EPS}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 720}{\text{Rp } 76.82}$$

$$= 9.37x$$

Setelah EPS, PER dan harga saham telah diketahui, maka analisis merger untuk perusahaan setelah merger adalah sebagai berikut:

Tabel 4.63  
Perusahaan Setelah Merger

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	PT Bank Niaga Tbk	PT Lippo Bank Tbk.	PT CIMB Niaga Tbk. (Setelah Merger)
- Earning Per Share (EPS) Dalam Rupiah Penuh	Rp 46,87	Rp 96,25	Rp 76.82
- Harga Per Lembar Saham (Dalam Rupiah Penuh)	Rp 720	Rp 1950	Rp 720
- Price Earning Ratio (PER)	15,36x	20,26x	9.37x
- Jumlah Lembar Saham (Dalam Jumlah Penuh)	12.583.080.860	3.915.605.195	12.583.086.130
- Laba Setelah Pajak (EAT)	Rp 589.769	Rp 376.877	Rp 966.646
- Nilai pasar Equity	Rp 5.644.820	Rp 3.794.411	Rp 9.439.231

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa EPS pada perusahaan hasil merger semakin besar dibandingkan dengan perusahaan sebelum merger yaitu Rp 76.82 jauh lebih besar dari Rp 46.87.

Namun jumlah lembar saham perusahaan hasil merger jika dibandingkan mengalami penurunan sebesar 730 lembar menjadi 12.583.096.130 lembar. Sedangkan untuk EAT dan nilai pasar equity perusahaan hasil merger mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp 966.646 untuk EAT dan Rp 9.439.231 untuk nilai pasar equity.



Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan merger yang dilakukan oleh PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. merupakan keputusan yang tepat karena dapat meningkatkan kemampuan bank hasil merger dalam meningkatkan laba sehingga kinerja PT CIMB Niaga Tbk. akan semakin baik dan tujuan Bank Indonesia untuk membangun struktur perbankan yang kuat sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dapat terwujud.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh merger terhadap EPS dan harga saham yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan simpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus, yaitu:

##### 5.1.1 Simpulan Umum

- 1) PT CIMB Niaga Tbk . adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan dan merupakan bank pertama hasil merger berdasarkan peraturan Bank Indonesia mengenai *Single Presence Policy* (SPP).
- 2) PT CIMB Niaga Tbk. adalah bank terbesar ke lima berdasarkan jumlah asset yang dimilikinya.
- 3) PT CIMB Niaga Tbk. mempunyai kantor 625 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah ATM sebanyak 1225 unit dan mempekerjakan 11.000 karyawan.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. memiliki nilai BDR dan PPAP yang masih tinggi dengan kisaran BDR sebesar 6,34% sampai 13,09% dan PPAP yang berkisar antara 18,20% sampai 45,77%. Tingginya angka BDR dan PPAP pada kedua bank tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan kredit pada kedua tersebut belum optimal.

- 2) PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. nilai ROA dan ROE yang masih rendah dan nilai BOPO yang masih tinggi. Dimana ROA pada kedua bank tersebut berkisar pada 1,61% sampai 3,25%, ROE sebesar 14,14% sampai 38,68% dan BOPO yang berkisar antara 71,36% sampai 82,84% ini menandakan bahwa kemampuan kedua bank tersebut dalam menghasilkan laba belum optimal yang diakibatkan tingginya beban operasional yang harus dikeluarkan kedua bank tersebut.
- 3) Likuiditas PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. yang masih tinggi dilihat dari nilai GWM yang diatas 5% dan LDR yang dibawah 85% menandakan bahwa kedua bank tersebut belum mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam memberikan kredit sehingga berdampak pada belum optimalnya perolehan laba yang dihasilkan kedua bank tersebut yang membuat nilai EPS dan harga saham kedua bank tersebut belum maksimal.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa, penulis memberikan saran kepada PT CIMB Niaga Tbk.:

- 1) Perusahaan hasil merger harus mampu mengelola kredit yang diberikan dengan baik sehingga mampu memaksimalkan perolehan labanya dengan menurunkan nilai BDR dan PPAP melalui penagihan kredit yang baik sehingga arus kas yang masuk semakin bertambah.

## ABSTRAK

Eka Kartika. NPM 021105116. Pengaruh Merger Terhadap EPS dan Harga Saham Pada PT Bank Niaga Tbk. dan PT Lippo Bank Tbk. Dibawah bimbingan: H. SOEMARNO, MBA., SE. dan CHAIDIR, MM. SE

124

- 2) Nilai likuiditas yang masih tinggi diatas 5% dan pemberian kredit yang masih dibawah 85% harus dapat diatasi oleh perusahaan dengan memaksimalkan pemberian kredit melalui pengelolaan yang baik sehingga mampu meningkatkan perolehan laba perusahaan.
- 3) Nilai EPS dan harga saham perusahaan hasil merger yang masih sangat rendah harus dapat diatasi dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui pengelolaan GWM dan LDR yang optimal sehingga tujuan perusahaan untuk tetap bertahan hidup dan meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Ardiyus. 2001. *Kamus Ekonomi Istilah Pasar Modal & Perdagangan Internasional*. Citra Harta Prima. Jakarta.
- Block, Stanley B & Goeffrey. 2005. *Foundation of Financial Management*. Massachusetts. Australia
- Budi Raharjo. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*, UGM Press. Yogyakarta.
- Dahlan Siamat. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi 3. FE UI, Jakarta
- Darsono Poerwonegoro. 2006. *Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis Keuangan*. Edisi Kesatu. Diadit Media. Jakarta
- Dermawan Sjahrial. 2007 *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Dyah Ratih Sulistyastuti. 2002. *Saham & Obligasi*. Universitas Atmaja. Yogyakarta.
- Eduardús Tandelin .2001. *Analysys Investment & Managrment Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Enny Sulistyawati. 2003. *Pengaruh ROI pada Perubahan Harga Saham Perdana pada Bidang Keuangan di BEJ*. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Frèd R & David. 2004. *Strategy Management*. Alih bahasa; Alexander Sidoru. PT Index Kelompok Gramedia. Jakarta
- Gallagar, Timothy J & Joseph D. Andrew. 2000. *Financial Management, Principles & Practice*. Prentice Hall. New Jersey.
- Iskandar Z. Alwi. 2003. *Pasar Modal : Teori & Aplikasi*. Yayasan Pancur Siwah. Jakarta.
- Lukas Setia Atmaja. 2008. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. ANDI Yogyakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Manahan P. Tampubolon. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Martono & Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. EKONESIA. Yogyakarta.
- Philippatos George & William Sihler. 1991. *Financial Management. Text & Cases*. Allyn & Bacon, Massachusetts.
- R. Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 4, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sunariyah. 2002. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sutrisno 2004. *Manajemen keuangan*. Ekonisia Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta.
- Thomas Suyatno. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Varn Horn dan John M.- Wachowicz JR. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani. Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Warrant Carls Reeve James M & Press Philip E. 2005. *Accounting Deliverer*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- [www.skripsi.blog.dada.net](http://www.skripsi.blog.dada.net) (tanggal 25 Februari 2008)
- [www.kamus.landak.com](http://www.kamus.landak.com) (tanggal 25 Februari 2008)
- [www.okezone.com](http://www.okezone.com) (tanggal 28 Maret 2008)

### JADWAL PENELITIAN

NO	Keterangan	Bulan									
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Pengajuan Judul	*									
2	Studi Pustaka		**								
3	Pembuatan Makalah		**								
4	Seminar			****	****	****					
5	Pengesahan				*						
6	Pengumpulan Data Sekunder				*						
7	Pengolahan Data						*		*		
8	Penulisan Laporan dan Bimbingan							**	***	*	
9	Sidang Skripsi									*	
10	Penyempurnaan Skripsi									*	
11	Pengesahan									*	

\* = satuan unit waktu minggu dalam bulan

LAMPIRAN



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

NERACA

31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004

(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2006, 2005 AND 2004

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	2005	2004	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	681,651	463,709	370,909	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,893,745	2,492,585	1,546,208	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.913 pada tahun 2006 (2005: Rp 2.717; 2004: Rp 3.795)	195,277	254,418	346,675	net of allowance for possible losses of Rp 1,913 in 2006 (2005: Rp 2,717; 2004: Rp 3,795)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.152 pada tahun 2006 (2005: Rp 13.385; 2004: Rp 9.301)	2,017,223	2,449,628	1,932,845	net of allowance for possible losses of Rp 8,152 in 2006 (2005: Rp 13,385; 2004: Rp 9,301)
Efek-efek				Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.177 pada tahun 2006 (2005: Rp 5.998; 2004: Rp 12.969)	6,094,249	4,907,992	4,226,645	net of allowance for possible losses of Rp 3,177 in 2006 (2005: Rp 5,998; 2004: Rp 12,969)
Tagihan derivatif				Derivatives receivable
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43 pada tahun 2006 (2005: Rp 109; 2004: Rp 50)	4,239	10,809	5,241	net of allowance for possible losses of Rp 43 in 2006 (2005: Rp 109; 2004: Rp 50)
Kredit yang diberikan				Loans
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 692.665 pada tahun 2006 (2005: Rp 638.441; 2004: Rp 703.735)				net of allowance for possible losses of Rp 692,665 in 2006 (2005: Rp 638,441; 2004: Rp 703,735)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	90,782	102,726	46,536	Related parties -
- Pihak ketiga	32,411,260	28,610,943	20,371,506	Third parties -
Tagihan akseptasi				Acceptance receivable
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.050 pada tahun 2006 (2005: Rp 1.460; 2004: Rp 1.350)	616,098	686,523	389,117	net of allowance for possible losses of Rp 3,050 in 2006 (2005: Rp 1,460; 2004: Rp 1,350)
Penyertaan				Investments
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.407 pada tahun 2006 (2005: Rp 38.283; 2004: Rp 30.833)				net of allowance for possible losses of Rp 1,407 in 2006 (2005: Rp 38,283; 2004: Rp 30,833)
- Penyertaan sementara		75,614	89,151	Temporary investments -
- Penyertaan jangka panjang	137,036	57,362	75,982	Long term investments -
Aktiva tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 147.137 pada tahun 2006 (2005: Rp 106.682; 2004: Rp 47.053)	461,464	439,128	386,046	net of accumulated depreciation of Rp 147,137 in 2006 (2005: Rp 106,682; 2004: Rp 47,053)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	41,325	38,410	75,770	Deferred tax asset - net
Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka				Other assets and prepayments
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.243 pada tahun 2006 (2005: Rp 19.849; 2004: Rp 26.665)	807,923	772,430	774,813	net of allowance for possible losses of Rp 1,243 in 2006 (2005: Rp 19,849; 2004: Rp 26,665)
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>46,452,272</b>	<b>41,362,277</b>	<b>30,637,555</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004**  
(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2006, 2005 AND 2004**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	2005	2004
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Simpanan nasabah			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	86,815 ✓	49,495 ✓	263,165
- Pihak ketiga	39,066,641 ✓	34,339,080 ✓	24,477,136
Simpanan dari bank lain			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,728	576	8,349
- Pihak ketiga	161,180	548,388	683,157
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	464,225
Kewajiban derivatif	64,806	19,602	6,808
Kewajiban akseptasi	595,050	709,462	440,284
Efek-efek yang diterbitkan			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	464,250
- Pihak ketiga	-	50,000	200,000
Pinjaman yang diterima	121,899	100,991	850,000
Hutang pajak	101,867	88,747	19,332
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	7,953	5,652	5,193
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	563,152	508,753	392,655
Obligasi subordinasi	894,086	975,418	-
Jumlah kewajiban:	<u>41,665,177</u>	<u>37,396,164</u>	<u>28,274,554</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham biasa – modal dasar			
71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 11.992.205.380 (2005: 11.810.487.394; 2004: 7.786.493.784) saham biasa kelas B	958,880 ✓	949,794	748,594
Tambahan modal disetor	1,779,488	1,666,733	547,954
Dana setoran modal	(34,910) ✓	-	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	255,116	255,116	255,116
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	844	844 ✓	1,163
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	68,390	(118,797)	(48,973)
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	(11,305)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	228 ✓	35	-
Cadangan umum dan wajib	215,900	215,900 ✓	83,842
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi	1,484,645	996,488	775,305
Jumlah ekuitas	<u>4,787,095</u>	<u>3,966,113</u>	<u>2,363,001</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>46,452,272</u>	<u>41,362,277</u>	<u>30,637,555</u>

<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITIES</b>
Deposits from customers
Related parties -
Third parties -
Deposits from other banks
Related parties -
Third parties -
Marketable securities sold under repurchase agreements
Derivatives payable
Acceptance payable
Marketable securities issued
Related parties -
Third parties -
Borrowings
Taxes payable
Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Accruals and other liabilities
Subordinated bonds
<b>Total liabilities</b>
<b>EQUITY</b>
Share capital – authorised capital
71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value Rp. 50 (full amount) per share. Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 11,992,205,380 (2005: 11,810,487,394; 2004: 7,786,493,784) class B ordinary shares
Additional paid in capital
Capital paid in advance
Fixed assets revaluation reserve
Difference in transaction of equity changes in subsidiary
Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities
Cash flow hedging fair value reserve
Cumulative translation adjustments
General and statutory reserve
Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation
<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

*Deposito*

*ROE*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004  
(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2006, 2005 AND 2004  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	2005	2004	
<b>PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION</b>
Penghasilan bunga	5,039,352	3,442,989	2,340,755	Interest income
Penghasilan provisi dan komisi	<u>244,083</u>	<u>229,541</u>	<u>129,711</u>	Fees and commissions income
	<u>5,283,435</u>	<u>3,672,530</u>	<u>2,470,466</u>	
Beban bunga	(3,079,434)	(1,953,377)	(1,112,403)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	<u>(8,744)</u>	<u>(10,910)</u>	<u>(8,014)</u>	Fees and commissions expense
	<u>(3,088,178)</u>	<u>(1,964,287)</u>	<u>(1,120,417)</u>	
Penghasilan bunga bersih	<u>2,195,257</u>	<u>1,708,243</u>	<u>1,350,049</u>	Net interest income
<b>PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	148,370	127,627	149,456	Non-credit related fees and commissions income
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	8,480	(696)	(260)	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of trading marketable securities
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek - bersih	278,406	(4,160)	159,260	Gains/(losses) from sale of marketable securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	81,431	86,139	60,647	Foreign exchange gains - net
Penghasilan jasa perbankan lainnya	<u>161,175</u>	<u>161,240</u>	<u>138,992</u>	Other banking services income
	<u>677,862</u>	<u>370,150</u>	<u>-508,095</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban gaji dan tunjangan	(559,794)	(391,964)	(346,827)	Salaries and employe benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(454,758)	(429,303)	(363,519)	General and administrative expenses
Kerugian dari kontrak derivatif	(85,528)	(28,446)	(6,307)	Loss on derivatives contract
Beban penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(405,254)	(189,975)	(300,742)	Allowance for possible losses on earning assets expense
Beban sewa gedung, penyusutan dan pemeliharaan gedung	(170,746)	(145,448)	(110,306)	Building rental, depreciation and maintenance expenses
Beban telekomunikasi dan teknologi informasi	<u>(174,409)</u>	<u>(169,127)</u>	<u>(117,073)</u>	Telecommunication and information technology expenses
	<u>(1,850,489)</u>	<u>(1,354,263)</u>	<u>(1,244,774)</u>	
<b>PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>1,022,630</u>	<u>724,130</u>	<u>613,370</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2006, 2005 DAN 2004  
(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2006, 2005 AND 2004  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2006	2005	2004
<b>PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>			
Keuntungan bersih dari pelepasan investasi pada anak perusahaan luar negeri	-	-	150,249
Lainnya	<u>(69,739)</u>	<u>16,343</u>	<u>(14,278)</u>
	<u>(69,739)</u>	<u>16,343</u>	<u>135,971</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	952,891	740,473	749,341
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(305,159)</u>	<u>(193,552)</u>	<u>(89,048)</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>647,732</u>	<u>546,921</u>	<u>660,293</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b> (dalam nilai penuh Rupiah per saham)			
- Dasar	<u>54.06</u>	<u>60.07</u>	<u>84.35</u>
- Dilusian	<u>51.26</u>	<u>59.38</u>	<u>84.04</u>

**NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET**

Net income from disposal of investment in a foreign subsidiary  
Others

**INCOME BEFORE TAX**

**INCOME TAX EXPENSE**

**NET INCOME**

**EARNINGS PER SHARE**  
(expressed in Rupiah full amount per share)

Basic -

Diluted -

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**  
(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2007	2006	2005	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	911,131	681,651	463,709	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.784,701	2.893,745	2,492,585	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.686 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.913; 2005: Rp 2.717)	166,882	195,277	254,418	net of allowance for possible losses of Rp 1,686 in 2007 (2006: Rp 1,913; 2005: Rp 2,717)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.074 pada tahun 2007 (2006: Rp 8.152; 2005: Rp 13.385)	3.383.155	2,017,223	2,449,628	net of allowance for possible losses of Rp 9,074 in 2007 (2006: Rp 8,152; 2005: Rp 13,385)
Efek-efek				Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.556 pada tahun 2007 (2006: Rp 3.177; 2005: Rp 5.998)	4.695.111	6,094,249	4,907,992	net of allowance for possible losses of Rp 2,556 in 2007 (2006: Rp 3,177; 2005: Rp 5,998)
Tagihan derivatif				Derivatives receivable
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 268 pada tahun 2007 (2006: Rp 43; 2005: Rp 109)	34,851	4,239	10,809	net of allowance for possible losses of Rp 268 in 2007 (2006: Rp 43; 2005: Rp 109)
Kredit yang diberikan				Loans
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.071.074 pada tahun 2007 (2006: Rp 692.666; 2005: Rp 638.441)				net of allowance for possible losses of Rp 1,071,074 in 2007 (2006: Rp 692,666; 2005: Rp 638,441)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	57,201	90,782	102,725	Related parties -
- Pihak ketiga	40.664.133	32.411.260	28.610.943	Third parties -
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.442 pada tahun 2007 (2006: Rp 3.050; 2005: Rp 1.460)	589,296	616,098	686,523	net of allowance for possible losses of Rp 9,442 in 2007 (2006: Rp 3,050; 2005: Rp 1,460)
Penyertaan				Investments
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.457 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.407; 2005: Rp 38.283)				net of allowance for possible losses of Rp 1,457 in 2007 (2006: Rp 1,407; 2005: Rp 38,283)
- Penyertaan sementara			75,614	Temporary investments -
- Penyertaan jangka panjang	120,137	137,036	57,362	Long term investments -
Aktiva tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 198.136 pada tahun 2007 (2006: Rp 147.137; 2005: Rp 106.682)	441,639	461,464	439,128	net of accumulated depreciation of Rp 198,136 in 2007 (2006: Rp 147,137; 2005: Rp 106,682)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	142,236	41,325	38,410	Deferred tax asset - net
Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka				Other assets and prepayments
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 24.570 pada tahun 2007 (2006: Rp 1.243; 2005: Rp 19.849)	775,993	807,923	772,430	net of allowance for possible losses of Rp 24,570 in 2007 (2006: Rp 1,243; 2005: Rp 19,849)
<b>Jumlah Aktiva</b>	<u>54,766,466</u>	<u>46,452,272</u>	<u>41,362,277</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**  
(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**KEWAJIBAN**

Simpanan nasabah  
Pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa  
Pihak ketiga  
Simpanan dari bank lain  
Pihak yang mempunyai  
hubungan istimewa  
Pihak ketiga  
Kewajiban derivatif  
Kewajiban akseptasi  
Efek-efek yang diterbitkan  
Kupon yang diterima  
Kewajiban pajak  
Provisi kerugian atas  
komitmen dan kontinjensi  
Kewajiban yang masih harus dibayar  
Kewajiban lain-lain  
Kewajiban subordinasi  
Kewajiban lain

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	166,127	86,815	49,495
	45,000,415	39,066,641	34,339,080
	23,992	1,728	576
	1,838,234	161,180	548,388
	62,724	64,806	19,602
	582,158	595,050	709,462
	93,930	-	50,000
	123,338	121,899	100,991
	48,375	101,867	88,747
	11,464	7,953	5,652
	678,731	563,152	508,753
	<u>933,580</u>	<u>894,066</u>	<u>975,418</u>
	<u>49,563,068</u>	<u>41,665,177</u>	<u>37,396,164</u>

**AKTIVA**

Saham biasa – modal dasar  
1.853.936 lembar saham biasa  
kelas A, dengan nilai nominal  
Rp 5.000 (nilai penuh) per saham  
dan 50.814.606.400 lembar saham  
kelas B, dengan nilai  
nominal Rp 50 (nilai penuh)  
per saham. Modal ditempatkan  
dan disetor penuh 71.853.936  
lembar saham biasa kelas A  
Rp 12.250.748.722  
Rp 11.992.205.380;  
Rp 11.810.487.394)  
Saham biasa kelas B  
Kewajiban modal disetor  
Kewajiban kompensasi berbasis  
penilaian kembali aktiva tetap  
transaksi perubahan ekuitas  
Kewajiban asosiasi  
Kewajiban/keuntungan yang belum  
realisasi atas efek-efek dalam  
portofolio tersedia untuk dijual  
Kewajiban lindung nilai arus kas  
Kewajiban karena penjabaran  
Kewajiban keuangan  
Kewajiban umum dan wajib  
Kewajiban eliminasi defisit sebesar  
Rp 31.614 pada tanggal  
31 Desember 2003 melalui  
reorganisasi

	971.807	958.880	949.794
	1,810,548	1,712,120	1,666,733
	17,325	34,910	-
	85,093	67,368	-
	255,116	255,116	255,116
	844	844	844
	(2,690)	68,390	(118,797)
	(6,736)	(11,306)	-
	15	228	35
	215,900	215,900	215,900
	<u>1,856,176</u>	<u>1,484,645</u>	<u>996,488</u>
	<u>5,203,398</u>	<u>4,787,095</u>	<u>3,966,113</u>
	<u>54,766,466</u>	<u>46,452,272</u>	<u>41,362,277</u>

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

**LIABILITIES**

Deposits from customers  
  
Related parties -  
Third parties -  
Deposits from other banks  
  
Related parties -  
Third parties -  
Derivatives payable  
Acceptances payable  
Marketable securities issued  
Borrowings  
Taxes payable  
Allowance for possible losses on  
commitments and contingencies  
Accruals and other  
liabilities  
Subordinated bonds  
Total liabilities

**EQUITY**

Share capital – authorised capital  
71,853,936 class A ordinary  
shares with par value  
Rp 5,000 (full amount)  
per share and 50,814,606,400  
class B ordinary shares with  
par value Rp 50 (full amount)  
per share. Issued and  
fully paid 71,853,936 class A  
ordinary shares and  
12,250,748,722  
(2006: 11,992,205,380;  
2005: 11,810,487,394)  
class B ordinary shares  
Additional paid in capital  
Capital paid in advance  
Share-based compensation  
reserve  
Fixed assets revaluation reserve  
Difference in transaction of  
equity changes in associates  
Unrealised (losses)/gains on  
available for sale  
marketable securities  
Cash flow hedging reserve  
Cumulative translation adjustments  
General and statutory reserve  
Retained earnings  
after eliminating deficit  
of Rp 8,731,614  
at 31 July 2003 through  
quasi-reorganisation  
Total equity

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2007	2006	2005
<b>OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
penghasilan bunga	4,719,011	5,039,352	3,442,989
penghasilan provisi dan komisi	297,570	244,083	229,541
<b>OPERATION</b>	<b>5,016,581</b>	<b>5,283,435</b>	<b>3,672,530</b>
beban bunga	(2,574,443)	(3,079,434)	(1,953,377)
beban provisi dan komisi	(15,613)	(8,744)	(10,910)
penghasilan bunga bersih	2,426,525	2,195,257	1,708,243
<b>OTHER OPERATING INCOME</b>			
Net interest income			
Non-credit related fees and commissions income	127,627	148,370	127,627
Loss on derivatives contract	35,497	(85,528)	(28,446)
Gains/(losses) from sale of marketable securities - net	154,037	278,406	(4,160)
Foreign exchange gains - net	109,486	81,431	86,139
Other banking services income	183,431	161,175	161,240
<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>	<b>679,027</b>	<b>583,854</b>	<b>342,400</b>
Salaries and employe benefits	(649,222)	(559,794)	(391,964)
General and administrative expenses	(526,652)	(454,758)	(429,303)
Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of trading marketable securities	(2,946)	8,480	(695)
Allowance for possible losses on earning assets	(574,648)	(405,254)	(189,975)
Building rental, depreciation and maintenance	(185,497)	(170,746)	(145,448)
Telecommunication and information technology	(178,599)	(174,409)	(169,127)
Net operating income	965,668	1,022,630	724,130
<b>ENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>(2,119,564)</b>	<b>(1,756,481)</b>	<b>(1,326,513)</b>
<b>ENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>965,668</b>	<b>1,022,630</b>	<b>724,130</b>

APORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005  
(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005  
(Dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2007	2006	2005	
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET
lainnya	40,651	(69,739)	16,343	Others
	<u>40,651</u>	<u>(69,739)</u>	<u>16,343</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,026,639	952,891	740,473	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(256,158)	(305,159)	(193,552)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>770,481</u>	<u>647,732</u>	<u>546,921</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	<u>62,87</u>	<u>54,06</u>	<u>60,07</u>	Basic -
Dilusian	<u>58,31</u>	<u>51,26</u>	<u>59,38</u>	Diluted -



## BANK LIPPO Tbk

KACARA

31 Desember 2005 dan 2004

dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

## PT BANK LIPPO Tbk

BALANCE SHEETS

As of December 31, 2005 and 2004

(Expressed in Million Rupiah, Except Share Data)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2005 Rp	2004 Rp	ASSETS
Uang pada Bank Indonesia	2.a, 2.r, 3	565,054	493,166	Cash
Uang pada Bank Lain	2.a, 2.r, 4	2,790,301	1,765,986	Current Accounts with Bank Indonesia Current Accounts with Other Banks
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.143 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 1.300)				Net of allowance for possible losses of Rp 2,143 as of December 31, 2005 (2004: Rp 1,300)
Tempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia	2.a, 2.c, 2.j, 2.r, 5	212,126	128,664	Placements with Other Banks and Bank Indonesia
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43.779 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 113.605)				Net of allowance for possible losses of Rp 43,779 as of December 31, 2005 (2004: Rp 113,605)
Receivable Efek-efek	2.b, 2.d, 2.j, 2.r, 6, 31	5,139,394	2,764,689	Securities
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.972 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 221.256)				Net of allowance for possible losses of Rp 9,972 as of December 31, 2005 (2004: Rp 221,256)
Receivable Derivatif	2.e, 2.j, 2.r, 7	1,572,717	7,135,859	Derivative Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar nihil pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 4)				Net of allowance for possible losses of nil as of December 31, 2005 (2004: Rp 4)
Kredit yang Diberikan Pihak Ketiga	2.f, 2.j, 2.r, 8	-	369	Loans
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.h, 2.j, 2.r, 9	7,596,887	4,895,371	Third Parties
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 476.565 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 603.041)	2.b, 31	51,414	117,031	Related Parties
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.604 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 1.485)				Net of allowance for possible losses of Rp 476,565 as of December 31, 2005 (2004: Rp 603,041)
Receivable Akseptasi				Acceptance Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.604 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 1.485)				Net of allowance for possible losses of Rp 1,604 as of December 31, 2005 (2004: Rp 1,485)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2.i, 2.j, 2.r, 10	43,711	34,200	Government Bonds
Penyertaan Saham	2.g, 11	7,854,648	6,993,136	Investments in Shares of Stock
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 618 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 618)				Net of allowance for possible losses of Rp 618 as of December 31, 2005 (2004: Rp 618)
Aktiva Tetap	2.j, 2.k, 12	3,846	3,846	Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.043.533 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 1.047.403)				Net of accumulated depreciation of Rp 1,043,533 as of December 31, 2005 (2004: Rp 1,047,403)
Aktiva Pajak Tangguhan	2.l, 13	694,316	818,250	Deferred Tax Assets
Aktiva yang Diambil Alih	2.s, 22.c	66,000	78,000	Foreclosed Assets
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 194.959 pada 31 Desember 2005 (2004: Rp 165.234)				Net of allowance for possible losses of Rp 194,959 as of December 31, 2005 (2004: Rp 165,234)
Uang Muka Pajak	2.m, 14	1,851,181	2,138,709	Prepaid Taxes
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		6,385	6,385	Accrued Income
Biaya Dibayar Dimuka	2.n	254,833	180,461	Prepaid Expenses
Aktiva Lain-lain	15	71,998	70,728	Other Assets
		341,404	207,208	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>29,116,215</b>	<b>27,832,108</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Financial Statements

**PT BANK LIPPO Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2005 dan 2004  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

**PT BANK LIPPO Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
 As of December 31, 2005 and 2004  
 (Expressed in Million Rupiah, Except Share Data)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2005 Rp	2004 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
<b>Kewajiban</b>				<i>Liabilities</i>
Kewajiban Segera	16	187,906	144,394	<i>Current Liabilities</i>
Simpanan Nasabah				<i>Deposits from Customers</i>
Pihak Ketiga	2.o, 2.r, 17	25,079,989	24,566,298	<i>Third Parties</i>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.b, 31	25,345	286,187	<i>Related Parties</i>
Simpanan dari Bank Lain	2.r, 18	512,784	24,177	<i>Deposits from Other Banks</i>
Kewajiban Derivatif	2.f, 2.r, 8	-	1,186	<i>Derivative Payables</i>
Kewajiban Akseptasi	2.i, 2.r, 10	45,315	35,685	<i>Acceptance Payables</i>
Pinjaman yang Diterima	2.r, 19	24,513	31,738	<i>Borrowings</i>
Hutang Pajak	2.s, 22.a	51,501	31,408	<i>Taxes Payable</i>
Pinjaman Subordinasi	20	20,924	25,409	<i>Subordinated Debt</i>
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.j, 33	5,058	5,499	<i>Estimated Losses on Commitments and Contingencies</i>
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain	2.b, 2.l, 21, 30.b, 31	551,300	372,103	<i>Accruals and Other Liabilities</i>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<u>26,504,635</u>	<u>25,524,084</u>	<i>Total Liabilities</i>
<b>Ekuitas</b>				<i>Stockholders' Equity</i>
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham Kelas A dan Rp 100 per saham untuk saham Kelas B dan Kelas C				<i>Capital Stock - par value per share Rp 5,000 for Class A shares and Rp 100 for Class B and C shares</i>
Modal Dasar - 85.698.000 saham Kelas A, 12.613.947,115 saham Kelas B dan 101.152.865 saham Kelas C				<i>Authorized - 85,698,000 Class A shares, 12,613,947,115 Class B shares and 101,152,865 Class C shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 85.698.000 saham Kelas A, 3.734.539.417 saham Kelas B dan 95.495.622 saham Kelas C (2004: 85.698.000 saham Kelas A, 3.730.019.952 saham Kelas B, 100.015.087 saham Kelas C)	23	811,494	811,494	<i>Issued and Fully Paid - 85,698,000 Class A shares, 3,734,539,417 Class B shares and 95,495,622 Class C shares (2004: 85,698,000 Class A shares, 3,730,019,952 Class B shares, 100,015,087 Class C)</i>
Agio Saham		9,779,687	9,779,687	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.l, 13	633,300	633,300	<i>Fixed Assets Revaluation Reserve</i>
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.e, 2.g	(119,635)	(11,070)	<i>Unrealized Losses on Valuation to Market of Available - for - Sale Securities</i>
Saldo Laba (Defisit)				<i>Retained Earnings (Deficit)</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya		265,096	265,096	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		(8,758,362)	(9,170,483)	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>2,611,580</u>	<u>2,308,024</u>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>29,116,215</u>	<u>27,832,108</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004  
 (dalam Jutaan Rupiah)

R/012/3/02/06

**PT BANK LIPPO TBK**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
 For the Years Ended December 31, 2005 and 2004  
 (Expressed in Million Rupiah)

	Catatan	2005	2004
	Notes	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga		2,108,954	1,775,058
Bunga			
Provisi dan Komisi		50,276	44,482
Jumlah Pendapatan Bunga	2a	2,159,230	1,819,540
Beban Bunga			
2p, 2r, 2s		(937,437)	(884,398)
Interest Expense			
2p, 2r, 2s		1,221,793	935,142
Interest Income - Net			
<b>OTHER OPERATING INCOME</b>			
Fees and Commissions from Unrelated Loan Transactions		334,719	51,279
Gain on Foreign Exchange Transactions-Net		54,374	51,279
Gain (Loss) from Securities Transactions - Net		16,108	67,479
Others - Net		106,105	67,479
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	26, b	518,269	469,584
Beban (Pemulihan) Penyisihan Kewajiban atas Aktiva			
2j		(4,483)	3,763
Provision for (Reversal of) Possible Losses on Assets			
2j		(516)	970
Provision for (Reversal of) Possible Losses on Commitments and Contingencies			
<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>			
520,315		535,684	520,315
General and Administrative Expenses			
379,407		551,812	379,407
Personnel Expenses			
65,298		37,481	65,298
Promotion			
17,885		17,885	21,003
Others			
1,142,862		1,142,862	986,023
Total Other Operating Expenses			
602,199		602,199	407,970
<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>			
496,714		(79,848)	496,714
<b>NON OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET</b>			
522,351		904,684	522,351
<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>			
12,000		12,000	12,000
Current			
110,230		110,230	12,000
Deferred			
412,121		412,121	892,684
<b>NET INCOME</b>			
105,25		105,25	227,97
<b>NET INCOME PER SHARE</b>			

**PENDAPATAN OPERASIONAL**

Pendapatan Bunga  
 Bunga  
 Provisi dan Komisi  
 Jumlah Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga-Bersih  
 Provisi dan Komisi Selain dari  
 Pembelian Kredit  
 Pendapatan Transaksi Mata Uang Asing-Bersih  
 Keuntungan (Kerugian) Penilaian Efek  
 yang Diperdagangkan-Bersih  
 Lain-lain - Bersih  
 Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya

Beban (Pemulihan) Penyisihan Kewajiban  
 atas Aktiva  
 2j

Beban (Pemulihan) Estimasi Kewajiban Komitmen  
 dan Kontingensi  
 2j

**EBAN OPERASIONAL LAINNYA**  
 Umum dan Administrasi  
 Tenaga Kerja  
 Promosi  
 Lain-lain  
 Jumlah Beban Operasional Lainnya

**ABAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH**  
 ABA SEBUT: PAJAK PENGHASILAN  
 EBAN PAJAK PENGHASILAN

**ABABERSH**  
 Kiri  
 Tanggaha

**ABABERSH PER SAHAM DASAR**  
 2u

Catatan: Laporan Keuangan yang disajikan  
 disini tidak termasuk laporan keuangan m

Use the accompanying Notes which are  
 an integral part of these Financial Statements

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK LIPPO Tbk**

**NERACA INDUK PERUSAHAAN**

Per 31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

**PT-BANK LIPPO Tbk**

**BALANCE SHEETS - PARENT COMPANY**

As of December 31, 2007 and 2006

(Expressed in Million Rupiah, Except for Share Data)

AKTIVA	2007 Rp	2006 Rp	ASSETS
Kas	816,473	640,551	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,088,582 ✓	2,795,609	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain			Current Accounts with Other Banks
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.161 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 1.084)	115,027 ✓	107,361	Net of allowance for possible losses of Rp 1,161 as of December 31, 2007 (2006: Rp 1,084)
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia			Placements with Other Banks and Bank Indonesia
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 41.670 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 55.063)	1,647,718	3,434,849	Net of allowance for possible losses of Rp 41,670 as of December 31, 2007 (2006: Rp 55,063)
Efek-efek			Securities
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.667 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 10.497)	7,677,621	7,175,804	Net of allowance for possible losses of Rp 10,667 as of December 31, 2007 (2006: Rp 10,497)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	4,401,547	4,873,584	Government Bonds
Tagihan Derivatif			Derivative Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 614 pada 31 Desember 2007 (2006: 99)	60,790	9,826	Net of allowance for possible losses of Rp 614 as of December 31, 2007 (2006: 99)
Kredit yang Diberikan Pihak Ketiga	17,800,536	11,536,089	Loans
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	29,420	27,453	Third Parties
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 312.242 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 413.807)			Related Parties
Tagihan Akseptasi			Net of allowance for possible losses of Rp 312,242 as of December 31, 2007 (2006: Rp 413,807)
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.150 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 3.561)	326,870	51,875	Acceptance Receivables
Penyertaan Saham			Net of allowance for possible losses of Rp 5,150 as of December 31, 2007 (2006: Rp 3,561)
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.479 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 965)	55,525	3,499	Investments in Shares of Stocks
Aktiva Tetap			Net of allowance for possible losses of Rp 1,479 as of December 31, 2007 (2006: Rp 965)
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.233.030 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 1.147.550)	788,522	764,521	Fixed Assets
Aktiva Pajak Tangguhan	160,106	85,477	Net of accumulated depreciation of Rp 1,233,030 as of December 31, 2007 (2007: Rp 1,147,550)
Aktiva yang Diambil Alih			Deferred Tax Assets
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 246.392 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 206.977)	701,381	1,152,059	Foreclosed Assets
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	274,850	245,380	Net of allowance for possible losses of Rp 246,392 as of December 31, 2007 (2006: Rp 206,977)
Biaya Dibayar Dimuka	155,664	115,207	Accrued Income
Aktiva Lain-lain	440,789	338,638	Prepaid Expenses
			Other Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>38,541,421</b>	<b>33,357,782</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK LIPPO Tbk**  
**NERACA INDUK PERUSAHAAN (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

**PT BANK LIPPO Tbk**  
**BALANCE SHEETS - PARENT COMPANY (Continued)**  
 As of December 31, 2007 and 2006  
 (Expressed in Million Rupiah, Except for Share Data)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2007 Rp	2006 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Kewajiban Segera	427,624 ✓	174,284	<i>Current Liabilities</i>
Simpanan Nasabah			<i>Deposits from Customers</i>
Pihak Ketiga	30,262,927 ✓	26,612,344	<i>Third Parties</i>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	102,948 ✓	80,829	<i>Related Parties</i>
Simpanan dari Bank Lain	632,946	388,624	<i>Deposits from Other Banks</i>
Kewajiban Derivatif	36,343	4,016	<i>Derivative Payables</i>
Kewajiban Akseptasi	332,020	55,436	<i>Acceptance Payables</i>
Pinjaman yang Diterima	10,085	16,847	<i>Borrowings</i>
Hutang Pajak	188,170	153,740	<i>Taxes Payable</i>
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	79,871	53,006	<i>Estimated Losses on Commitments and Contingencies</i>
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain	714,923	668,360	<i>Accruals and Other Liabilities</i>
Pinjaman Subordinasi	1,875,087	1,798,530	<i>Subordinated Loans</i>
Jumlah Kewajiban	34,662,944	30,006,016	<i>Total Liabilities</i>
<b>Ekuitas</b>			<b>Stockholders' Equity</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham Kelas A dan Rp 100 per saham untuk saham Kelas B dan Kelas C			<i>Capital Stock - par value per share Rp 5,000 for Class A shares and Rp 100 for Class B and C shares</i>
Modal Dasar -			<i>Authorized -</i>
85.698.000 saham Kelas A,			<i>85,698,000 Class A shares,</i>
12.626.429.557 saham Kelas B			<i>12,626,429,557 Class B shares</i>
dan 88.670.443 saham Kelas C			<i>and 88,670,443 Class C shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			<i>Issued and Fully Paid -</i>
85.698.000 saham Kelas A,			<i>85,698,000 Class A shares,</i>
3.748.816.143 saham Kelas B			<i>3,748,816,143 Class B shares</i>
dan 81.218.896 saham Kelas C			<i>and 81,218,896 Class C shares</i>
(2006: 85.698.000 saham Kelas A,			<i>(2006: 85,698,000 Class A shares,</i>
3.742.181.566 saham Kelas B,			<i>3,742,181,566 Class B shares,</i>
87.853.473 saham Kelas C)	811,494 ✓	811,494	<i>87,853,473 Class C shares)</i>
Agio Saham	9,779,687	9,779,687	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	633,300 ✓	633,300	<i>Fixed Assets Revaluation Reserve</i>
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	(97,504)	113,685	<i>Unrealized Gain (Losses) on Valuation to Market of Available - for - Sale Securities</i>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	6	11	<i>Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements</i>
Saldo Laba (Defisit)			<i>Retained Earnings (Deficit)</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya	265,096	265,096	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	(7,513,602)	(8,251,507)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	3,878,477	3,351,766	<i>Total Stockholders' Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>38,541,421</b>	<b>33,357,782</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**
**PT BANK LIPPO Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI INDUK PERUSAHAAN**

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Jutaan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT BANK LIPPO Tbk**
**STATEMENTS OF INCOME - PARENT COMPANY**

 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (Expressed in Million Rupiah)

	2007 Rp	2006 Rp	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan Bunga			Interest Income
Bunga	3.166.174	2.876.801	Interest
Provisi dan Komisi	114.718	73.154	Fees and Commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	3.280.892	2.949.955	Total Interest Income
Beban Bunga			Interest Expense
Bunga	(1.446.838)	(1.302.680)	Interest
Provisi dan Komisi	(848)	(249)	Fees and Commissions
Jumlah Beban Bunga	(1.447.686)	(1.302.929)	Total Interest Expense
Pendapatan Bunga-Bersih	1.833.206	1.647.026	Interest Income - Net
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan Komisi Selain dari Pemberian Kredit	433.618	358.628	Fees and Commissions from Unrelated Loan Transactions
Pendapatan Transaksi Mata Uang Asing-Bersih Keuntungan (Kerugian) Penilaian Efek yang Diperdagangkan yang belum Direalisasi - Bersih	74.000	48.865	Gain on Foreign Exchange Transactions-Net
Lain-lain - Bersih	(7.504)	57.148	Unrealized Gains (Losses) on Valuation to Market of Trading Securities - Net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	310.335	218.125	Others - Net
Beban (Pemulihan) Penyisihan Kerugian atas Aktiva	33.014	(13.054)	Total Other Operating Income
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	26.572	48.152	Provision for (Reversal of) Possible Losses on Assets
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			Provision for Possible Losses on Commitments and Contingencies
Umum dan Administrasi	647.754	613.145	<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Tenaga Kerja	709.237	653.948	General and Administrative Expenses
Promosi	91.053	89.990	Personnel Expenses
Lain-lain	23.864	34.530	Promotion
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.471.928	1.391.613	Others
<b>LABA OPERASIONAL</b>	1.112.141	903.081	Total Other Operating Expenses
<b>PENDAPATAN ATAS BAGIAN LABA     ANAK PERUSAHAAN</b>	1.953	--	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	(60.127)	(323.394)	<b>SHARES IN SUBSIDIARY INCOME</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	1.053.967	579.687	<b>NON OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Kini	300.121	141.032	<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tangguhan	15.821	(68.200)	Current
	316.002	72.832	Deferred
<b>LABA BERSIH</b>	737.905	506.855	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	188.45	129.44	<b>NET INCOME PER SHARE</b>

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	1,434,263	3	768,185	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	4,537,752	4	4,375,732	Placement with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	78,052	5	502,272	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 15.522 pada tahun 2008 (2007: Rp 14.607)	363,916	2e,2j,6	880,523	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 15,522 in 2008 (2007: Rp 14,607)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 11.020 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.707)	3,944,646	2f,2j,7	2,878,217	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 11,020 in 2008 (2007: Rp 2,707)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.084 pada tahun 2008 (2007: Rp 146)	409,453	2h,2j,8	13,795	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 4,084 in 2008 (2007: Rp 146)
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 975.412 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.044.052)	30,664	2i,2j,9	34,494	Loans net of allowance for possible losses of Rp 975,412 in 2008 (2007: Rp 1,044,052)
- Pihak yang terkait dengan bank	46,923,481		35,479,257	Related parties - Third parties - Acceptance receivables
- Pihak lain				net of allowance for possible losses of Rp 9,551 in 2008 (2007: Rp 4,103)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.551 pada tahun 2008 (2007: Rp 4.103)	748,909	2j,2k	634,531	Investments net of allowance for possible losses of Rp 1,395 in 2008 (2007: Rp 1,457)
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.395 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.457)	60,048	2j,2l,10	36,099	Deferred tax assets - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	149,909		94,307	Fixed assets
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 254.978 pada tahun 2008 (2007: Rp 191.763)	421,022	2m,11	438,215	net of accumulated Depreciation of Rp 254,978 in 2008 (2007: Rp 191,763)
Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.583 pada tahun 2008 (2007: Rp 34.952)	1,410,039	2j,2n,12	1,182,627	Other assets and prepayments net of allowance for possible losses of Rp 18,583 in 2008 (2007: Rp 34,952)
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>60,512,154</u>		<u>47,318,254</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**  
 (Expressed in million Rupiah,  
 except par value per share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah		2o,13		Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	103,365	2v,33	29,731	Related parties -
- Pihak ketiga	50,389,531		38,186,730	Third parties -
Simpanan dari bank lain	1,022,491	14	1,396,258	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2g,15	24,926	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban derivatif	207,070	2h,8	46,591	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	727,353	2k	616,180	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	518,674	16	212,905	Borrowings
Hutang pajak	529	2s,17a	581	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	11,761	2j	5,886	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	929,259	18	836,780	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	953,630	2p,19	930,642	Subordinated bonds
Jumlah kewajiban	<u>54,863,663</u>		<u>42,287,210</u>	Total liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	<u>3,671</u>	33	<u>3,339</u>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham kelas A dan Rp 50 per saham untuk saham kelas B				Share capital - par value per share Rp 5,000 for class A shares, and Rp 50 for class B shares
Modal dasar - 71.853.936 saham kelas A dan 50.814.606.400 saham kelas B				Authorised - 71,853,936 class A shares and 50,814,606,400 class B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 71.853.936 saham kelas A dan 12.252.397.222 saham kelas B	992,598	20	965,029	Issued and fully paid - 71,853,936 class A shares and 12,252,397,222 class B shares
Tambahan modal disetor (Agió)	2,102,854	20	1,842,776	Additional paid up capital
Pendapatan komprehensif lainnya	(2,861)		(13,886)	Other comprehensive income
Dana Setoran Modal	28,227		58,047	Capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(34)		163	Cumulative translator adjustments
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	255,116	2m,11	255,116	Fixed assets revaluation reserve
Laba/(Rugi) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(251,974)		27,902	Unrealised gain/(losses) on available for sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	844	10b	844	Difference in transaction of equity changes in subsidiary
Cadangan umum dan wajib	215,900		215,900	General and legal reserve
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi	2,304,150		1,675,814	Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation
Jumlah ekuitas	<u>5,644,820</u>		<u>5,027,705</u>	Total equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>60,512,154</u></u>		<u><u>47,318,254</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	<u>2008</u>	Catatan/ Notes	<u>2007</u>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Penghasilan bunga	4,117,342	2q,21	3,554,015	Interest income
Penghasilan provisi dan komisi	<u>350,537</u>	2r	<u>256,749</u>	Fees and commissions income
	<u>4,467,879</u>		<u>3,810,764</u>	
Beban bunga	2,365,159	2q,22	1,894,453	Interest expense
Beban provisi dan komisi	<u>209</u>		<u>-</u>	Fees and commissions expense
	<u>2,365,368</u>		<u>1,894,453</u>	
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<u>2,102,511</u>		<u>1,916,311</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan provisi, komisi dan fee	310,569		243,335	Fees, provision and commissions income
Pendapatan dari transaksi mata uang asing	56,843		27,921	Gain from foreign exchange transactions
Pendapatan kenaikan nilai surat berharga Lainnya	<u>-</u>		<u>162,414</u>	Unrealised gain from M/S
	<u>10,355</u>		<u>3,577</u>	Other
	<u>377,767</u>		<u>437,247</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	630,660	25	538,385	General and administrative
Gaji dan tunjangan	634,451	24	486,101	Salaries and benefits
Penurunan nilai surat berharga	87,393		-	Unrealised loss from M/S
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	284,499		480,430	Allowance for possible losses
Beban promosi	67,626		64,801	Promotion expenses
Beban lainnya	<u>133,089</u>	26	<u>99,682</u>	Other expenses
	<u>1,837,718</u>		<u>1,669,457</u>	
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<u>642,560</u>		<u>684,101</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL BERSIH</b>				<b>NET NON OPERATING INCOME</b>
Pendapatan non operasional	237,946	27	96,572	Non operating income
Beban non operasional	<u>38,859</u>	27	<u>4,977</u>	Non operating expenses
	<u>199,087</u>		<u>91,595</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	841,647		775,696	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(251,606)</u>	2s,17b	<u>(185,251)</u>	Income tax expense
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	590,041		590,445	<b>INCOME AFTER TAX</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>(272)</u>	33	<u>(212)</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET (GAIN)/LOSS OF SUBSIDIARIES</b>

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

<b>LABA BERSIH</b>	<u>589,769</u>		<u>590,233</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	<u>46,87</u>	2u,30	<u>48,28</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)</b>

(Expressed in Million Rupiah, Except Share Data)  
 As of September 30, 2008 and 2007

PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

ASSETS	2007	2008	Catatan/Notes	AKTIVA
Cash	641.493	1.536.308	2.a.2.a.2.3	Kas
Current Accounts with Bank Indonesia	2.916.882	2.419.025	2.a.2.a.2.3.4	Giro pada Bank Indonesia
Current Accounts with Other Banks	-	-	-	Giro pada Bank Lain
Net of allowance for possible losses of Current Accounts with Other Banks	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.534 pada 30 September 2008 (2007: Rp 693)
Placements with Other Banks and Bank Indonesia	69.760	156.853	2.a.2.a.2.1, 2.a.5	Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia (2007: Rp 693)
Net of allowance for possible losses of Placements with Other Banks and Bank Indonesia	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 49.923 pada 30 September 2008 (2007: Rp 60.252)
Securities	1.018.533	2.564.175	2.1.2.2.3.5	Etiket-eksek
Net of allowance for possible losses of Securities	-	-	-	Phak yang mempunyai hubungan istimewa
Trade Parties	7.519.517	1.556.561	2.1.3.3	Phak Kelaga
Rebate Parties	-	4.917	-	Phak yang mempunyai hubungan istimewa
Net of allowance for possible losses of Rebate Parties	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.917 pada 30 September 2008 (2007: Rp 10.654)
Government Bonds	5.104.125	3.292.222	2.1.3	Oligasi Pemerintah Republik Indonesia
Net of allowance for possible losses of Government Bonds	-	-	-	Tagihan Derivatif
Derivative Receivables	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.829 pada 30 September 2008 (2007: Rp 477)
Loans	47.268	181.003	2.1.2.2.3.6	Kredit yang Dibenkan
Net of allowance for possible losses of Loans	-	-	-	Phak Kelaga
Trade Parties	10.270.798	23.516.571	2.1.2.2.3.7	Phak yang mempunyai hubungan istimewa
Rebate Parties	22.406	14.960	2.1.3.3	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 360.324 pada 30 September 2008 (2007: Rp 475.280)
Net of allowance for possible losses of Rebate Parties	-	-	-	Piutang Pembayaran Konsumen
Consumer Financing Receivables	350.324	473.253	(2007: Rp 473.253)	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.939 pada 30 September 2008 (2007: Rp 3.983)
Net of allowance for possible losses of Consumer Financing Receivables	-	-	-	Piutang Sewa Guna Usaha Pembiayaan
Direct Financing Leases	7.939	454.082	2.1.2.2.1.1	Langsung
Net of allowance for possible losses of Direct Financing Leases	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13 pada 30 September 2008 (2007: Rp 57)
Factoring Receivables	3.485	836	2.1.2.1	Tagihan Anjak Putang
Net of allowance for possible losses of Factoring Receivables	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.232 pada 30 September 2008 (2007: Rp 652)
Acceptance Receivables	282.686	118.781	2.1.2.1	Tagihan Akseptasi
Net of allowance for possible losses of Acceptance Receivables	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.841 pada 30 September 2008 (2007: Rp 4.960)
Investments in Shares of Stocks	302.099	281.916	2.1.2.1.2.3.12	Penyertaan Saham
Net of allowance for possible losses of Investments in Shares of Stocks	-	-	-	Selanjut dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.510 pada 30 September 2008 (2007: Rp 1.476)
Fixed Assets	2.998	2.564	2.1.2.1.3	Aktiva Tetap
Net of accumulated depreciation of Fixed Assets	-	-	-	Selanjut dikurangi akumulasi penyisihan kerugian sebesar Rp 870.544 pada 30 September 2008 (2007: Rp 1.218.720)
Deferred Tax Assets	120.750	359.666	2.1.2.1.4	Aktiva yang Diambil Kembali
Net of allowance for possible losses of Deferred Tax Assets	-	-	-	Aktiva yang Diambil Kembali
Foreclosed Assets	1.075.861	678.004	2.1.2.1.2.3.15	Uang Muka Pajak
Net of allowance for possible losses of Foreclosed Assets	-	-	-	Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Prepaid Taxes	1.295	1.295	-	Biaya Dibayar Dimuka
Accrued Income	281.935	276.319	2.1	Aktiva Lain-lain
Prepaid Expenses	172.974	291.319	-	
Other Assets	272.646	418.885	2.1.2.2.3.15	
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>38.310.514</b>	<b>39.058.791</b>		<b>JUMLAH AKTIVA</b>

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Per 30 September 2008 dan 2007  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

**PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**  
 As of September 30, 2008 and 2007  
 (Expressed in Million Rupiah, Except Share Data)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
✓ Kewajiban Segera	2.u, 2.aa, 17, 54	238,783	299,617	<i>Current Liabilities</i>
✓ Simpanan Nasabah	2.v, 2.aa, 18			<i>Deposits from Customers</i>
Pihak Ketiga		30,140,126	29,827,735	<i>Third Parties</i>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	106,807	85,341	<i>Related Parties</i>
✓ Simpanan dari Bank Lain	2.aa, 19	1,066,294	757,288	<i>Deposits from Other Banks</i>
Kewajiban Derivatif	2.i, 2.aa, 9	135,987	18,737	<i>Derivative Payables</i>
Kewajiban Akseptasi	2.k, 2.aa, 12	222,676	307,059	<i>Acceptance Payables</i>
✓ Pinjaman yang Diterima	2.aa, 20	384,781	309,135	<i>Borrowings</i>
Hutang Pajak	2.ab, 24.a	115,780	151,146	<i>Taxes Payable</i>
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.i, 40.a, 40.b	87,775	79,349	<i>Estimated Losses on Commitments and Contingencies</i>
Goodwill				<i>Goodwill</i>
<i>Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 94 pada 30 September 2008 (2007: Rp 41)</i>		975	1,028	<i>Net of accumulated amortization of Rp 94 as of September 30, 2008 (2007: Rp 41)</i>
2.c, 22				
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain	2.aa, 2.ac, 23, 35.b, 54	825,525	956,890	<i>Accruals and Other Liabilities</i>
Pinjaman Subordinasi	2.x, 2.aa, 21	1,884,548	1,529,368	<i>Subordinated Loans</i>
Jumlah Kewajiban		<u>35,210,057</u>	<u>34,522,713</u>	<i>Total Liabilities</i>
Hak Minoritas	2.b, 37	54,323	50,393	<i>Minority Interest</i>
<b>Ekuitas</b>				<b>Stockholders' Equity</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham Kelas A dan Rp 100 per saham untuk saham Kelas B dan Kelas C				<i>Capital Stock - par value per share Rp 5,000 for Class A shares and Rp 100 for Class B and Class C shares</i>
Modal Dasar				<i>Authorized</i>
85.698.000 saham Kelas A,				<i>85,698,000 Class A shares,</i>
12.626.429.557 saham Kelas B,				<i>12,626,429,557 Class B shares,</i>
dan 88.670.443 saham Kelas C				<i>and 88,670,443 Class C shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				<i>Issued and Fully Paid</i>
85.698.000 saham Kelas A,				<i>85,698,000 Class A shares,</i>
3.763.656.753 saham Kelas B				<i>3,763,656,753 Class B shares,</i>
dan 66.378.286 saham Kelas C				<i>and 66,378,286 Class C shares</i>
(2007: 85.698.000 saham Kelas A,				<i>(2007: 85,698,000 Class A shares,</i>
3.747.724.963 saham Kelas B,				<i>3,747,724,963 Class B shares,</i>
82.310.076 saham Kelas C)	25	811,494	811,494	<i>82,310,076 Class C shares)</i>
Agio Saham		9,779,687	9,779,687	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.q, 2.r, 14	--	633,300	<i>Fixed Assets Revaluation Reserve</i>
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.g, 2.h	(558,437)	35,968	<i>Unrealized Losses on Valuation to Market of Available - for - Sale Securities</i>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.aa, 26	(4)	13	<i>Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements</i>
Saldo Laba (Defisit)				<i>Retained Earnings (Deficit)</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya (Cadangan Umum)	27	265,096	265,096	<i>Appropriated (General Reserves)</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		(6,503,425)	(7,788,150)	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		<u>3,794,411</u>	<u>3,737,408</u>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>39,058,791</b></u>	<u><b>38,310,514</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Laba Rugi Konsolidasian Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir 30 September 2008 dan 2007 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

**PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2008 and 2007 (Expressed in Million Rupiah, Except Share Data)

	Catatan/ Notes	2008 (9 Bulan/ Months)	2007 (9 Bulan/ Months)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2 y. 28	2,591,576	2,387,281
Provisi dan Komisi	2 z. 30	99,262	87,776
Jumlah Pendapatan Bunga		2,690,838	2,475,057
Beban Bunga	2 y. 29	(1,193,605)	(1,088,691)
Provisi dan Komisi	2 y. 30	(1,099)	(611)
Jumlah Beban Bunga		(1,194,704)	(1,089,302)
Pendapatan Bunga - Bersih		1,496,134	1,385,755
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Provisi dan Komisi Selain dari	31 a	338,060	325,591
Pendapatan Transaksi Mata Uang	21 z. aa	54,364	47,736
Keuntungan (Rugi) Penilaian Efek yang	2 g. 2 h	(145,497)	32,249
Lain-lain - Bersih	31 b	83,274	243,630
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	31 c	330,201	649,206
Beban Penyisihan Keuntungan atas Aktiva	21. 31 d	(121,685)	(200,281)
Beban Estimasi Keuntungan komitmen	21. 40 b	7,760	26,278
dan Kontingensi			
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Umum dan Administrasi	32	500,172	488,239
Tenaga Kerja	2 ac. 33	595,255	563,557
Promosi		72,309	51,576
Lain-lain		8,334	20,650
Jumlah Beban Operasional Lainnya		1,176,070	1,124,022
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>520,820</b>	<b>684,380</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>			
	34	4,543	1,754
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS</b>		<b>525,363</b>	<b>686,134</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	24 b	155,836	218,324
Tangguhkan	24 c	(11,194)	2,662
		144,642	220,986
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>380,721</b>	<b>465,148</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			
	2 b. 37	(3,844)	(1,791)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>376,877</b>	<b>463,357</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>			
(Dalam Rupiah Penuh)	2 ad. 35	56,25	118,33
<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>			
(In Full Rupiah)			

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/DAN SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2008	2007 *)	2006 *)		
SET				<b>ASSETS</b>	
ro pada	2f,4	2,766,684	1,727,661	1,322,236	Cash
Bank Indonesia	2g,5	2,996,213	5,873,283	5,689,354	Current accounts with Bank Indonesia
ro pada bank lain					Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 30,735 in 2008 (2007: Rp 2,847; 2006: Rp 2,997)
setelah dikurangi penyisihan	2g,2n,6	3,061,609	288,305	306,339	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 140,498 in 2008 (2007: Rp 50,744; 2006: Rp 63,215)
kerugian sebesar Rp 30.735 pada					Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 9,173 in 2008 (2007: Rp 13,223; 2006: Rp 13,674)
tahun 2008 (2007: Rp 2.847; 2006: Rp 2.997)	2h,2n,7	3,747,245	4,967,087	5,452,072	Government bonds Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 182,808 in 2008 (2007: Rp 882; 2006: Rp 142)
tempatan pada bank lain					Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,614,918 in 2008 (2007: Rp 1,383,316; 2006: Rp 1,106,473)
tan Bank Indonesia					Related parties - Third parties -
setelah dikurangi penyisihan	2i,2n,8	3,055,282	9,727,407	10,579,014	Consumer financing receivables net of allowance for possible losses of Rp 8,545 in 2008 (2007: Rp 6,138; 2006: Rp 1,596)
kerugian sebesar Rp 140.498 pada	2j,9	8,263,340	7,040,114	7,569,050	Financing lease receivables net of allowance for possible losses of Rp 2,087 in 2008 (2007: Rp 3,861; 2006: Rp 5,329)
tahun 2008 (2007: Rp 50.744; 2006: Rp 63.215)					Factoring receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,213 in 2008 (2007: Rp 2,028)
efek					
setelah dikurangi penyisihan	2l,2n,10	994,935	95,641	14,065	
kerugian sebesar Rp 9.173					
pada tahun 2008 (2007: Rp 13.223; 2006: Rp 13.674)					
asuransi Pemerintah Republik Indonesia	2m,2n,11				
dan derivatif					
setelah dikurangi penyisihan	2af,44	15,583	30,786	72,797	
kerugian sebesar Rp 182.808 pada		72,204,261	58,464,683	43,947,897	
tahun 2008 (2007: Rp 882; 2006: Rp 142)					
titik yang diberikan	2n,2o,12	449,039	274,825	16,208	
setelah dikurangi penyisihan					
kerugian sebesar Rp 1.614.918					
pada tahun 2008 (2007: Rp 1.383.316; 2006: Rp 1.106.473)					
hubungan istimewa	2n,2p	158,463	206,043	181,113	
hubungan ketiga					
hubungan pembiayaan konsumen					
setelah dikurangi penyisihan					
kerugian sebesar Rp 8.545					
pada tahun 2008 (2007: Rp 6.138; 2006: Rp 1.596)					
hubungan sewa pembiayaan	2n,2q	119,786	198,515	-	
setelah dikurangi penyisihan					
kerugian sebesar Rp 2.095					
pada tahun 2008 (2007: Rp 3.861; 2006: Rp 5.329)					
hubungan anjak piutang					
setelah dikurangi penyisihan					
kerugian sebesar Rp 1.213					
pada tahun 2008 (2007: Rp 2.028)					

n kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3. \*)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**PERACA KONSOLIDASIAN**

**DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

**31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>	
<b>ASET (lanjutan)</b> piutang akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.547 pada tahun 2008 (2007: Rp 14.592; 2006: Rp 6.611)	2r,2n,13	806,584	916,166	667,973	<b>ASSETS (continued)</b> Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 10,547 in 2008 (2007: Rp 14,592; 2006: Rp 6,611)
piyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.989 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.936; 2006: Rp 2.372)	2s,2n,14	66,563	43,607	28,810	Investments net of allowance for possible losses of Rp 2,989 in 2008 (2007: Rp 2,936; 2006: Rp 2,372)
Pienyertaan jangka panjang tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.193.811 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.443.214; 2006: Rp 1.300.124)	2l,15	1,183,110	1,239,177	1,226,760	Long term investments - Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,193,811 in 2008 (2007: Rp 1,443,214; 2006: Rp 1,300,124)
pajak tangguhan - bersih yang diambil alih	2ac,25c	613,125	302,865	147,970	Deferred tax assets - net
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 299.622 pada tahun 2008 (2007: Rp 265.760; 2006: Rp 207.977)	2n,2u,16	729,446	797,327	1,315,780	Foreclosed assets net of allowance for possible losses of Rp 299,622 in 2008 (2007: Rp 265,760; 2006: Rp 207,977)
piyuta muka pajak pendapatan yang masih harus diterima dan dibayar dimuka lain-lain	17	1,176	1,295	-	Prepaid taxes
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 247.341 pada tahun 2008 (2007: Rp 16.514; 2006: Rp 243)	2v,2n,18	872,036	634,510	576,174	Accrued income
<b>LIHAT ASET</b>		679,464	390,036	323,085	Prepaid expenses
		<u>413,630</u>	<u>557,856</u>	<u>455,228</u>	Other assets net of allowance for possible losses of Rp 247,341 in 2008 (2007: Rp 16,514; 2006: Rp 243)
		<u>103,197,574</u>	<u>93,797,189</u>	<u>79,891,925</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

lihat kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3.1

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**PERACA KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

**31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Wajib segera	2w,19	202,460	451,363	198,024	<b>Current liabilities</b>
Pinjaman nasabah	2x,20				Deposits from customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,44	151,174	241,563	157,661	Related parties -
Pihak ketiga		83,900,144	75,263,342	65,679,004	Third parties -
Pinjaman dari bank lain	2x,21	1,263,133	2,451,386	551,532	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,22	199,567	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Wajib derivatif	2l,10	1,103,102	99,067	68,822	Derivatives payable
Wajib akseptasi	2r,13	767,818	907,420	640,283	Acceptances payable
Surat efek yang diterbitkan	23	-	93,930	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2y,24	858,605	581,570	230,110	Borrowings
Pajak	2ac,25a	258,369	238,520	255,923	Taxes payable
Provisi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2n,43	103,866	91,335	60,959	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Goodwill	26	961	1,015	-	Goodwill
Pinjaman yang masih harus dibayar					Accruals and other liabilities
Pinjaman kewajiban lain-lain	27	1,768,387	1,432,266	1,213,235	Subordinated bonds
Pinjaman gaji subordinasi	2y,28	3,258,760	2,808,667	2,692,616	Total liabilities
Pinjaman kewajiban		93,836,346	84,661,444	71,748,169	
<b>KEWAJIBAN MINORITAS</b>					<b>MINORITY INTEREST</b>
	45	58,761	53,870	4,895	
<b>KEWAKILAN EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham biasa - modal dasar					<b>Share capital - authorised capital</b>
71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham,					71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share,
50.627.270.724 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham,					50,627,270,724 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share, and 187,335,676 class A ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share.
187.335.676 lembar saham biasa kelas C, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham,					Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar saham biasa kelas B (2007: 250.748.722; 2006: 11.992.205.380)	29	1,552,420	971,807	958,880	71,853,936 class A ordinary shares and 23,863,009,724 class B ordinary shares (2007: 12,250,748,722; 2006: 11,992,205,380)
Pinjaman modal disetor	29	6,712,481	1,810,548	1,712,120	Additional paid in capital
Pinjaman setoran modal	29,41	-	17,325	34,910	Capital paid in advance
Pinjaman kompensasi berbasis aset	41	57,011	85,093	67,368	Share-based compensation reserve
Penilaian kembali aset tetap	2l,15	-	255,116	255,116	Fixed assets revaluation reserve
Perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	14b	844	844	844	Difference in transaction of equity changes in associates
Pinjaman/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam portofolio tersedia untuk dijual	2i	557,999	(2,690)	68,390	Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities
Pinjaman lindung nilai arus kas	2l,10	-	(6,736)	(11,306)	Cash flow hedging reserve
Pinjaman kurs karena penjabaran keuangan	2e	(1,114)	15	228	Cumulative translation adjustments
Pinjaman nilai transaksi restrukturisasi					Comparative period of difference in restructuring value of transactions of entities under common control
Pinjaman as sepengendali periode komparatif	2b	-	3,878,477	3,351,766	

Pinjaman kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3. 1



PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
(dahulunya PT Bank Niaga Tbk)  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007	2006
<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>			
<b>EQUITY (continued)</b>			
Difference in restructuring value of transactions of entities under common control	(2,337,804)	-	-
General and statutory reserve	215,900	215,900	215,900
Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation	2,544,730	1,856,176	1,484,645
Total equity	9,302,467	9,081,875	8,138,861
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>103,197,574</b>	<b>93,797,189</b>	<b>79,891,925</b>

Restated. See Note 3.7

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)  
EKUITAS (lanjutan)  
elisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali  
adangan umum dan wajib saldo laba  
setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi  
miah ekuitas  
MILAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

sesuaikan kembali. Lihat Catatan 3.

atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak

kan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION</b>
Pendapatan bunga	2z,31 9,591,046	7,971,186	7,954,401	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2aa,33 460,436	412,288	317,237	Fees and commission income
	<u>10,051,482</u>	<u>8,383,474</u>	<u>8,271,638</u>	
Pendapatan bunga	2z,32 (5,233,591)	(4,057,515)	(4,403,447)	Interest expense
Pendapatan provisi dan komisi	2aa (16,440)	(16,461)	(8,993)	Fees and commission expense
	<u>(5,250,031)</u>	<u>(4,073,976)</u>	<u>(4,412,440)</u>	
Pendapatan bunga bersih	<u>4,801,451</u>	<u>4,309,498</u>	<u>3,859,198</u>	Net interest income
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit (keuntungan/(kerugian) dari kontrak derivatif)	2aa, 34 685,919	630,194	506,998	Non-credit related fees and commissions income
Pendapatan transaksi keuangan asing - bersih	2l 52,847	35,497	(85,528)	Gains/(losses) on derivative contracts
Pendapatan jasa perbankan lainnya - bersih	2e 395,602	183,361	130,399	Foreign exchange gains - net
	2ab,35 216,697	183,431	161,175	Other banking services income
	<u>82,914</u>	<u>28,705</u>	<u>19,600</u>	Others - net
	<u>1,433,979</u>	<u>1,061,188</u>	<u>732,644</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Pendapatan tenaga kerja dan administrasi	2ab,36 (1,698,726)	(1,421,975)	(1,257,943)	Personnel expenses
Pendapatan/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	2ab,37 (1,735,516)	(1,610,235)	(1,481,264)	General and administrative
Pendapatan/(keuntungan) penjualan efek - bersih	2i (244,676)	(12,450)	65,486	Unrealised (losses)/gains from changes in fair values of trading marketable securities
Pendapatan kerugian atas kontrak produktif	2i (45,955)	450,142	491,175	(Losses)/gains from sale of marketable securities - net
	2n (1,173,100)	(642,817)	(443,743)	Allowance for possible losses on earning assets
	<u>(13,014)</u>	<u>(23,884)</u>	<u>(34,530)</u>	Others
	<u>(4,910,987)</u>	<u>(3,261,219)</u>	<u>(2,660,819)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>1,324,443</u>	<u>2,109,467</u>	<u>1,931,023</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3.1

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
 (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>	
<b>BANK PENGGABUNGAN USAHA</b>	38	(315,903)	-	-	<b>MERGER EXPENSES</b>
<b>PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	39	<u>75,663</u>	<u>(25,444)</u>	<u>(419,539)</u>	<b>NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		1,084,203	2,084,023	1,511,484	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ac,25b	<u>(401,131)</u>	<u>(573,496)</u>	<u>(356,823)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		683,072	1,510,527	1,154,661	<b>INCOME AFTER TAX</b>
<b>MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	45	<u>(4,883)</u>	<u>(2,141)</u>	<u>(74)</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>678,189</u>	<u>1,508,386</u>	<u>1,154,587</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM (dalam jutaan Rupiah per saham)</b>	2ae, 42				<b>EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)</b>
<b>Dasar</b>		<u>28.14</u>	<u>64.72</u>	<u>50.13</u>	<b>Basic -</b>
<b>Dilusi</b>		<u>27.43</u>	<u>62.33</u>	<u>48.74</u>	<b>Diluted -</b>

lihat kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 37

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

PT BANK CIMB NIAGA, Tbk

GRAHA NIAGA, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 58 JAKARTA

Telp. 021-2505151, 2505252, 2505353

Dahulu dengan nama PT NIAGA Tbk, berubah menjadi PT BANKCIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya

per Desember 2004

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2004					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
Penempatan pada Bank lain	1.355,403	2.480				1,357,883
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	5.164,613					5,164,613
Kredit kepada pihak ketiga	18.574,602	2.069,608	473,100	121,361	78,217	21,316,888
a. KUK	963,464	71.302	2,906	784	415	1,038,871
b. Kredit yang direstrukturisasi						
c. Lainnya	17.611,138	1.998.306	470,194	120,577	77,802	20,278,017
Penyertaan pada pihak ketiga	81,942	82.674	36.853			201,469
a. Pada perusahaan keuangan non-bank						
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit		82.674	36.853			119,527
c. Lainnya	81,942					81,942
Tagihan lain kepada pihak ketiga	410,076	1,991				412,067
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	681,134					681,134
<b>JUMLAH</b>	<b>26.267.770</b>	<b>2.156.753</b>	<b>509,953</b>	<b>121,361</b>	<b>78,217</b>	<b>29,134,054</b>
PPAP yang wajib dibentuk						432,075
PPAP yang telah dibentuk						760,100
Persentase KUK terhadap total Kredit						4

**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK CIMB NIAGA, Tbk**  
 GRAHA NIAGA, Jl. JEND. SUDIRMAN KAV. 58 JAKARTA  
 Telp. 021-2505151, 2505252, 2505353  
 Dahulu dengan nama PT NIAGA Tbk, berubah menjadi PT. BANKCIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2005

: UNAUDITED BY BANK INDONESIA :

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2005					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
Penempatan pada Bank lain	1.713.180				85	1.713,265
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	5.910.763					5,910,763
Kredit kepada pihak ketiga	25.773.638	2,091,317	846,357	132,637	518,504	29,362,453
a. KUK	1.051.928	47,742	2,955	2,169	7,214	1,112,008
b. Kredit yang direstrukturisasi	4,780					4,780
c. Lainnya	24,716,930	2,043,575	843,402	130,468	511,290	28,245,665
Penyertaan pada pihak ketiga	57,517				113,742	171,259
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	57,517					57,517
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit					113,742	113,742
c. Lainnya						
Tagihan lain kepada pihak ketiga	724,362	1,615	2,330	1,159	384	729,850
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	958,252	4,091				962,343
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
Properti Terbengkalai						
Agunan yang Diambil Alih						
Rekening antar kantor dan suspense account						
<b>JUMLAH</b>	35.137,712	2.097,023	848,687	133,796	632,715	38,849,933
PPA Produktif yang wajib dibentuk						611,133
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk						
Total PPA yang wajib dibentuk						
PPA Produktif yang telah dibentuk						706,147
PPA Non Produktif yang telah dibentuk						
Total PPA yang telah dibentuk						
Persentase KUK terhadap total Kredit						

**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK CIMB NIAGA, Tbk**  
 GRAHA NIAGA, JL JEND.SUDIRMAN KAV 58 JAKARTA  
 Telp. 021-2505151,2505252,2505353  
 Dahulu dengan nama PT NIAGA Tbk, berubah menjadi PT. BANKCIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2006

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2006					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
Penempatan pada Bank lain	1.145.204				1.190	1,146,394
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	7.161.857				1.174	7,163,031
Kredit kepada pihak ketiga	29.319.504	2.735.137	361,876	189,082	602,151	33,207,750
a. KUK	1.122.815	45.391	3,075	1.086	7,357	1,179,724
b. Kredit yang direstrukturisasi	20,285	4,911	9,134	6,427	892	41,649
c. Lainnya	28.176,404	2.684.835	349,667	181,569	593,902	31,986,377
Penyertaan pada pihak ketiga	133,627				68,439	202,066
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	133,627					133,627
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit					68,439	68,439
c. Lainnya						
Tagihan lain kepada pihak ketiga	661,063	3.763	2,475		1,841	669,142
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	1.194,070					1,194,070
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
Properti Terbengkalai						
Agunan yang Diambil Alih						
Rekening antar kantor dan suspense account						
<b>JUMLAH</b>	<b>39.615,325</b>	<b>2.738.900</b>	<b>364,351</b>	<b>189,082</b>	<b>674,795</b>	<b>43,582,453</b>
PPA Produktif yang wajib dibentuk						708,468
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk						708,468
Total PPA yang wajib dibentuk						823,155
PPA Produktif yang telah dibentuk						823,155
PPA Non Produktif yang telah dibentuk						823,155
Total PPA yang telah dibentuk						823,155
Persentase KUK terhadap total Kredit						3

**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK CIMB NIAGA, Tbk**  
 GRAHA NIAGA, JL. JEND.SUDIRMAN KAV.58 JAKARTA  
 Telp. 021-2505151,2505252,2505353  
 Dahulu dengan nama PT NIAGA Tbk. berubah menjadi PT BANKCIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2007

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2007					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
Penempatan pada Bank lain	829,259		332		3,487	833,078
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	7,419,155					7,419,155
Kredit kepada pihak ketiga	37,921,960	2,299,065	214,559	277,631	1,129,289	41,842,504
a. KUK	1,775,653	20,785	565	604	4,393	1,802,000
b. Kredit yang direstrukturisasi	19,366	23,496	2,200	1,576	11,332	57,970
c. Lainnya	36,126,941	2,254,784	211,794	275,451	1,113,564	39,982,534
Penyertaan pada pihak ketiga	121,631					121,631
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	121,631					121,631
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit						
c. Lainnya						
Tagihan lain kepada pihak ketiga	619,212	47,222				666,434
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	1,813,075	18,648				1,831,723
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
Properti Terbengkalai						
Agunan yang Diambil Alih	45,202		106,612			151,814
Rekening antar kantor dan suspense account	23,840				4,230	28,070
<b>JUMLAH</b>	<b>48,793,334</b>	<b>2,364,935</b>	<b>321,503</b>	<b>277,631</b>	<b>1,137,006</b>	<b>52,894,409</b>
PPA Produktif yang wajib dibentuk	384,445	35,532	13,889	70,867	497,888	1,002,620
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk			15,992		4,230	20,222
Total PPA yang wajib dibentuk	384,445	35,532	29,881	70,867	502,118	1,022,842
PPA Produktif yang telah dibentuk	464,940	50,743	16,709	88,762	555,471	1,176,625
PPA Non Produktif yang telah dibentuk			23,675		4,477	28,152
Total PPA yang telah dibentuk	464,940	50,743	40,384	88,762	559,948	1,204,777
Persentase KUK terhadap total Kredit						4

**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK CIMB NIAGA, Tbk**  
 GRAHA NIAGA, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 58 JAKARTA  
 Telp 021-2505131, 2505252, 2505353  
 Dahulu dengan nama PT. NIAGA Tbk, berubah menjadi PT. BANKCIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2008

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2008					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
Penempatan pada Bank lain	4,850,268		23		27,164	4,877,455
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	9,345,820					9,345,820
Kredit kepada pihak ketiga	45,813,148	2,784,677	226,893	108,853	1,183,902	50,117,473
a. KUK	1,865,988	13,613	2,001		2,737	1,884,339
b. Kredit yang direstrukturisasi	14,254	13,095	55,911	2,332	21,802	107,394
c. Lainnya	43,932,906	2,757,969	168,981	106,521	1,159,363	48,125,740
Penyertaan pada pihak ketiga	146,568					146,568
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	146,568					146,568
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit						146,568
c. Lainnya						
Tagihan lain kepada pihak ketiga	961,157	18,750				979,907
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	3,197,725	11,479				3,209,204
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
Properti Terbengkalai						
Agunan yang Diambil Alih	15,737		42,201			57,938
Rekening antar kantor dan suspense account	37,787				6,134	43,921
<b>JUMLAH</b>	<b>64,368,210</b>	<b>2,814,906</b>	<b>269,117</b>	<b>108,853</b>	<b>1,217,200</b>	<b>68,778,286</b>
PPA Produktif yang wajib dibentuk	463,836	50,478	17,191	23,124	516,253	
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk			6,330		6,134	12,464
Total PPA yang wajib dibentuk	463,836	50,478	23,521	23,124	522,387	12,464
PPA Produktif yang telah dibentuk	657,130	60,035	27,860	24,968	647,857	
PPA Non Produktif yang telah dibentuk			7,303		6,249	13,552
Total PPA yang telah dibentuk	657,130	60,035	35,163	24,968	654,106	13,552
Reservasi KUK terhadap total Kredit						



**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK LIPPO. TBK**  
 MENARA ASIA, LIPPO VILLAGE KARAWACI JL. DIPONEGORO 101, TANGERANG  
 Telp. 021-5460555, 5460666  
 Bank ini telah merger dengan PT BANK CIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2004

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2004					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
Penempatan pada Bank lain	2,586,846				88,000	2,674,846
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	14,417,570				210,742	14,628,312
Kredit kepada pihak ketiga	4,880,091	356,350	97,124	162,173	119,750	5,615,488
a. KUK	480,368	6,654	1,228	834	12,261	501,345
b. Kredit yang direstrukturisasi	319,902	74,819	87,808	155,991	70,369	708,889
c. Lainnya	4,079,821	274,877	8,088	5,348	37,120	4,405,254
Penyertaan pada pihak ketiga	2,790		250		424	3,464
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	2,765		250		424	3,439
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit						
c. Lainnya	25					25
Tagihan lain kepada pihak ketiga	99,283	1,760				101,043
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	518,399	2,610				521,009
<b>JUMLAH</b>	<b>22,504,979</b>	<b>360,720</b>	<b>97,374</b>	<b>162,173</b>	<b>418,916</b>	<b>23,544,162</b>
PPAP yang wajib dibentuk	86,281	18,036	1,537	80,625	381,531	568,010
PPAP yang telah dibentuk	309,536	80,242	33,999	100,094	422,802	946,673
Persentase KUK terhadap total Kredit						8

**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK LIPPO, TBK**  
 MENARA ASIA, LIPPO VILLAGE KARAWACI JL DIPONEGORO 101, TANGERANG  
 Telp. 021-5460555, 5460666  
 Bank ini telah merger dengan PT. BANK CIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2005

: UNAUDITED BY BANK INDONESIA :

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2005					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
Penempatan pada Bank lain	4,734,734					4,734,734
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	10,106,575		584			10,107,159
Kredit kepada pihak ketiga	7,609,658	373,096	42,501	34,736	64,873	8,124,864
a. KUK	691,440	16,004	2,945	837	12,392	723,618
b. Kredit yang direstrukturisasi	223,065	21,703	32,606	26,323	2,283	305,980
c. Lainnya	6,695,153	335,389	6,950	7,576	50,198	7,095,266
Penyertaan pada pihak ketiga	2,565		225	250	424	3,464
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	2,540		225	250	424	3,439
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit						
c. Lainnya	25					25
Tagihan lain kepada pihak ketiga	41,713		1,062			42,775
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	445,411		1,541			446,952
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
Properti Terbengkalai						
Agunan yang Diambil Alih						
Rekening antar kantor dan suspense account						
<b>JUMLAH</b>	<b>22,940,656</b>	<b>373,096</b>	<b>45,913</b>	<b>34,986</b>	<b>65,297</b>	<b>23,459,948</b>
PPA Produktif yang wajib dibentuk	133,466	14,630	4,561	16,806	40,870	210,333
PPA Non Produktif yang wajib dibentuk						
Total PPA yang wajib dibentuk						
PPA Produktif yang telah dibentuk	376,968	63,430	19,190	21,999	58,147	539,734
PPA Non Produktif yang telah dibentuk						
Total PPA yang telah dibentuk						
Persentase KUK terhadap total Kredit						8

**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK LIPPO, TBK**  
 MENARA ASIA, LIPPO VILLAGE KARAWACI JL. DIPONEGORO 101, TANGERANG  
 Telp. 021-5460555, 5460666  
 Bank ini telah merger dengan PT. BANK CIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2006

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2006					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
Penempatan pada Bank lain	3,691,052					3,691,052
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	11,987,799					11,987,799
Kredit kepada pihak ketiga	10,954,883	787,274	36,509	29,752	168,931	11,977,349
a. KUK	688,465	31,325	6,802	5,000	18,022	749,614
b. Kredit yang direstrukturisasi	47,705	18,463	9,385	775	42,314	118,642
c. Lainnya	10,218,713	737,486	20,322	23,977	108,595	11,109,093
Penyertaan pada pihak ketiga	2,215		225	250	774	3,464
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	2,190		225	250	774	3,439
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit						
c. Lainnya	25					25
Tagihan lain kepada pihak ketiga	48,917					48,917
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	579,145					579,145
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
Properti Terbengkalai	89,489					89,489
Aset yang Diambil Alih	1,359,036					1,359,036
Rekening antar kantor dan suspense account						
<b>JUMLAH</b>	28,712,536	787,274	36,734	30,002	169,705	29,736,251
PA Produktif yang wajib dibentuk	193,479	27,281	3,706	8,645	132,447	365,558
PA Non Produktif yang wajib dibentuk						
Total PPA yang wajib dibentuk	193,479	27,281	3,706	8,645	132,447	365,558
PA Produktif yang telah dibentuk	288,427	59,760	7,952	9,778	172,166	538,083
PA Non Produktif yang telah dibentuk						
Total PPA yang telah dibentuk	288,427	59,760	7,952	9,778	172,166	538,083
Persentase KUK terhadap total Kredit						

**Laporan Keuangan Publikasi Bulanan**  
**PT BANK LIPPO, TBK**  
 MENARA ASIA, LIPPO VILLAGE KARAWACI JL. DIPONEGORO 101, TANGERANG  
 Telp. 021-5460555, 5460666  
 Bank ini telah merger dengan PT. BANK CIMB NIAGA Tbk sejak 15/10/2008

**Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya**  
 per Desember 2007

: UNAUDITED BY BANK INDONESIA :

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	12-2007					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>						
Penempatan pada Bank lain	2,097.402					2,097,402
Surat-surat Berharga kepada pihak ketiga dan BI	12,014.693					12,014,693
Kredit kepada pihak ketiga	16,949,270	960,537	101,577	26,681	104,131	18,142,196
a. KUK	634.389	26,747	4,927	4,308	25,910	696,281
b. Kredit yang direstrukturisasi	25.416	19.001	32,087	952	4,601	82,057
c. Lainnya	16,289.465	914.789	64,563	21,421	73,620	17,363,858
Penyertaan pada pihak ketiga	54.622		225	250	774	55,871
a. Pada perusahaan keuangan non-bank	54.597		225	250	774	55,846
b. Dalam rangka restrukturisasi kredit						
c. Lainnya	25					25
Tagihan lain kepada pihak ketiga	324.744					324,744
Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	1,144.395					1,144,395
<b>AKTIVA NON PRODUKTIF</b>						
Properti Terbengkalai			75,412			75,412
Agunan yang Diambil Alih	2.708		945,065			947,773
Rekening antar kantor dan suspense account						
<b>UMLAH</b>	32,587.834	960.537	1,122.279	26,931	104,905	34,802,486
PA Produktif yang wajib dibentuk	265.201	48,217	15,913	15,049	102,925	447,305
PA Non Produktif yang wajib dibentuk						
Total PPA yang wajib dibentuk	265.201	48,217	15,913	15,049	102,925	447,305
PA Produktif yang telah dibentuk	382.593	49.196	18,424	12,890	101,250	564,353
PA Non Produktif yang telah dibentuk	194		257,510			257,704
Total PPA yang telah dibentuk	382.787	49.196	275,934	12,890	101,250	822,057
persentase KUK terhadap total Kredit						3

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**  
(Expressed in million Rupiah)

**PT Saseka Gelora Finance**

Pada tanggal 28 Februari 2007, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada SGF sebesar 2,23% menjadi 95,91% melalui pembelian saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham minoritas. Harga pembelian saham adalah sebesar Rp 1.721. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia tanggal 17 November 2006.

**PT Saseka Gelora Finance**

*On 28 February 2007, Bank CIMB Niaga increased its ownership in SGF by 2.23% to 95.91% by purchasing the shares from PT Bank Danamon Indonesia as the minority shareholders. The purchase price of the shares was Rp 1,721. This share capital increase has been approved by BI through its letter No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia dated 17 November 2006.*

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 30 September 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin  
Bpk/Mr. Sigid Moerkardjono \*)  
Bpk/Mr. Dato' Hafim bin Muhamat \*\*)  
Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib \*) \*\*)  
Bpk/Mr. Sri Hartina Urip Simeon \*)

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Bpk/Mr. Hashemi Albakri bin Abu Bakar  
Bpk/Mr. Daniel James Rompas  
Bpk/Mr. Tay Un Soo  
Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman  
Bpk/Mr. Yosef Antonius B. Badilangoe  
Bpk/Mr. Ananda Barata

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

\* Komisaris Independen  
\*\* Merangkap sebagai anggota komite audit

*Independent Commissioners \*  
Concurrently as a member of audit committee \*\**

Pada tanggal 30 September 2008, susunan Komite Audit Bank Niaga adalah sebagai berikut:

Ketua  
Sekretaris, merangkap anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib \*)  
Bpk/Mr. Kanaka Puradiredja  
Bpk/Mr. Dato' Hafim bin Muhamat \*)  
Bpk/Mr. Binhadi  
Bpk/Mr. Sigid Moerkardjono

Chairman  
Secretary, concurrently as a member  
Member  
Member  
Member

\* Lihat penjelasan di bagian Dewan Komisaris

*See explanation in Board of Commissioner section \**

Pada tanggal 30 September 2008, karyawan Bank Niaga berjumlah 6.277 (2007: 6.095).

*As at 30 September 2008, the number of employees of Bank Niaga was 6,277 (2007: 6,095).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)**

**2008**

**Direksi:**  
Direktur Utama  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur Keuangan dan Perencanaan dan Pengendalian Resiko  
Direktur Korporasi  
Direktur Tresuri  
Direktur Bisnis Perbankan  
Direktur Retail  
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi  
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia

Bpk/Mr. Arwin Rasyid  
Bpk/Mr. Hendrik Gezienus Mulder \*\*\*)  
Ibu/Mrs. Thilagavathy Nadason \*\*\*\*)

Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman  
Bpk/Mr. Gottfried Tampubolon \*\*\*)  
Bpk/Mr. Handoyo Soebali  
Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Paul Setiawan Hasjim

Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka\*\*\*\*\*)

**Board of Directors:**  
President Director  
Vice President Director  
Director of Finance and Planning and Risk Management  
Director of Corporate  
Director of Treasury  
Director of Business Banking  
Director of Retail  
Director of Operation and Information Technology  
Director of Compliance and Human Resources

\*) Komisaris Independen  
\*\*) Mengundurkan diri efektif per tanggal 30 Januari 2009  
\*\*\*) Mengundurkan diri efektif per tanggal 2 Maret 2009  
\*\*\*\*) Mengundurkan diri efektif per tanggal 14 Maret 2009  
\*\*\*\*\*) Efektif setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 4 Februari 2009

Independent Commissioner \*)  
Resigned effective on 30 January 2009 \*\*)  
Resigned effective on 2 March 2009 \*\*\*)  
Resigned effective on 14 March 2009 \*\*\*\*)  
Effective after Bank Indonesia approval on 4 February 2009 \*\*\*\*\*)

**2007**

**Dewan Komisaris:**  
Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin  
Bpk/Mr. Sigid Moerkardjono \*)  
Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat \*\*)  
Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib \*) \*\*)  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon \*)

**Board of Commissioners:**  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi:**  
Direktur Utama  
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Retail  
Direktur Keuangan, Perencanaan dan Manajemen Risiko  
Direktur Korporasi dan Bisnis  
Direktur Operasional dan teknologi informasi  
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia

Bpk/Mr. Hashemi Albakri bin Abu Bakar

Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Tay Un Soo

Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman

Bpk/Mr. Ananda Barata

Bpk/Mr. Yosef Antonius B. Badilangoe

**Board of Directors:**  
President Director  
Vice President Director, concurrently as Retail Banking Director  
Director of Finance, Planning and Risk Management  
Director of Corporate and Business Banking  
Director of Operation and Information Technology  
Director of Compliance and Human Resource

**2006**

**Dewan Komisaris:**  
Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat \*\*)  
Ibu/Ms. Gunarni Soeworo \*)  
Bpk/Mr. Sigid Moerkardjono \*)  
Bpk/Mr. Prof. DR. Roy Hendra Michael Sembel\*)  
Bpk/Mr. Ananda Barata\*)  
Bpk/Mr. Daluk Hamzah Bakar  
Bpk/Mr. Roslan A. Ghaffar  
Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin

**Board of Commissioners:**  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

\*) Komisaris Independen  
\*\*) Merangkap sebagai anggota komite audit

Independent Commissioner \*)  
Concurrently as a member of audit committee \*\*)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/D SUBSIDIARIES**

**ATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**  
(lanjutan)

**e. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)**

**2006**

**Direksi:**  
Direktur Utama  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur Keuangan dan Perencanaan  
Direktur Korporasi  
Direktur Bisnis  
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia

Bpk/Mr. Peter B. Stok \*\*\*)  
Bpk/Mr. Hashemi Albakri bin Abu Bakar  
Bpk/Mr. Tay Un Soo  
Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman  
Bpk/Mr. Daniel James Rompas  
  
Bpk/Mr. C. Heru Budiargo

**Board of Directors:**  
President Director  
Vice President Director  
Director of Finance and Planning  
Director of Corporate Banking  
Director of Business Banking  
Director of Compliance and Human Resource

\*\*\*) Efektif tanggal 1 Januari 2007, Bpk. Peter B. Stok mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur dan digantikan oleh Bpk. Hashemi Albakri Bin Abu Bakar. Posisi Wakil Presiden Direktur digantikan oleh Bpk. Daniel James Rompas.

Effective on 1 January 2007, Mr. Peter B. Stok resigned as President Director and was replaced by Mr. Hashemi Albakri Bin Abu Bakar. Vice President Director position was assumed by Mr. Daniel James Rompas. \*\*\*)

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 and 2006 susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2008, 2007 and 2006 the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

**2008**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Bpk/Mr. Zulkifli M Ali  
Bok/Mr. Ananda Barata  
Bpk/Mr. Abdul Faiz Alias  
Bpk/Mr. Sukrisno Agoes  
Bpk/Mr. Jusuf Halim  
Bpk/Mr. Binhadi  
Bpk/Mr. Kanaka Puradiredja

Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member  
Member

**2007**

Ketua  
Sekretaris, merangkap anggota  
Anggota  
Anggota

Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib \*)  
Bpk/Mr. Soenarso Soemodiwirjo  
Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat \*)  
Bpk/Mr. Binhadi

Chairman  
Secretary, concurrently as a member  
Member  
Member

**2006**

Ketua  
Sekretaris, merangkap anggota  
Anggota  
Anggota

Bpk/Mr. Sigid Moerkardjono  
Bpk/Mr. Kanaka Puradiredja  
Ibu/Ms. Mawar I.R. Napitupulu  
Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat \*)

Chairman  
Secretary, concurrently as a member  
Member  
Member

\*) Lihat penjelasan di bagian Dewan Komisaris

See explanation in Board of Commissioner section \*)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI /2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX. 1.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation No.8/4/PBI/2006 and the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2008, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 11.111 (2007: 11.119; 2006: 10.498).

As at 31 December 2008, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 11,111 (2007: 11,119; 2006: 10,498).